

LAPORAN KINERJA

BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT,
KERJA SAMA, DAN LAYANAN
INFORMASI

2023

2023

LAPORAN KINERJA

**BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT,
KERJA SAMA DAN LAYANAN
INFORMASI**

**Biro Hubungan Masyarakat, Kerja
Sama dan Layanan Informasi**

Badan standardisasi Nasional

LAPORAN KINERJA BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT, KERJA SAMA DAN LAYANAN INFORMASI TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan Kinerja juga merupakan komponen dari prinsip "good governance" yang menjadi persyaratan bagi setiap instansi, dalam upaya mewujudkan visi dan misi Lembaga yang selaras dengan visi dan misi Presiden. Sejalan dengan itu, penyusunan Laporan Kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi Tahun 2023 dimaksudkan untuk melaporkan secara transparan penggunaan seluruh sumber daya yang menjadi kewenangan Badan Standardisasi Nasional (BSN) kepada semua pihak yang berkepentingan.

Laporan Kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi Tahun 2023 merupakan Laporan Kinerja tahun pertama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Keputusan Sekretaris Utama BSN Nomor 22/KEP/SESTAMA/11/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan BSN, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi Tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi organisasi dan seluruh Unit Kerja di lingkungan BSN di masa yang akan datang.

Jakarta, 12 Januari 2023

Kepala Biro Hubungan Masyarakat,
Kerja Sama, dan Layanan Informasi



Zul Amri, ST

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi Tahun 2023 telah menetapkan 6 (enam) sasaran kinerja dengan 9 (sembilan) Indikator Kinerja. Sasaran dan Indikator Kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BSN yang diamanatkan kepada Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi tahun 2023 menurut Sasaran:

Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya keterbukaan informasi publik BSN	Nilai keterbukaan informasi publik	83	91,38	110,09%
		Indeks kepuasan penerima layanan informasi publik	3,5	3,63	103,71%
2	Meningkatnya kualitas layanan publik BSN yang prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan publik BSN	87,5	91.44	104.50 %
3	Meningkatnya kualitas layanan internal Biro HKLI	Indeks kepuasan penerima layanan internal Biro HKLI	3,5	3,4	97,14%
4	Meningkatnya pengelolaan dukungan kerjasam	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti	>81%	91,05%	112,40%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi	Capaian
5	Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Settama di Lingkup Biro HKLI	6. Persentase pelaksanaan RB Settama di lingkup Biro HKLI	93%	99%	106,45%
		7. Nilai Evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja Settama di lingkup HKLI	72,5 (Nilai)	79,8	110,06%
6	Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Biro HKLI	8. Nilai kinerja anggaran di lingkup Biro HKLI	95 Nilai	115,15 Nilai	121,21%
Rata-rata capaian tahun 2023					108,19

Dari 8 (delapan) indikator kinerja di Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi tersebut di atas, dapat diketahui bahwa hampir semua indikator kinerja mencapai target lebih dari 100 %, dan hanya satu indikator kinerja yang tidak mencapai target 100% tetapi telah mendekati 100% yaitu 97,14% pada indikator kinerja Indeks kepuasan penerima layanan internal Biro HKLI. Meskipun tidak mencapai target 100%, tetapi Indeks yang dicapai, yaitu 3,4 masuk dalam kategori nilai "Baik".

Untuk indikator kinerja yang capaiannya masih di bawah 100% yaitu Indeks kepuasan penerima layanan internal Biro HKLI yang memiliki capaian nilai indeks 3,4 dari target nilai 3,5 telah diidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki ke depan yaitu aspek pada layanan internal terkait dukungan kerja sama. Untuk perbaikan tersebut perlu dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan unit-unit yang terkait dengan dukungan kerja sama guna mendapatkan masukan-masukan yang lebih jelas mengenai kebutuhan dan harapan terhadap layanan Kerja Sama sehingga dapat meningkatkan kualitas pemberian layanan Kerja sama untuk unit-unit internal BSN.

Dalam mewujudkan kinerja strategis di BSN, Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi telah melakukan kolaborasi dan sinergitas dengan semua unit kerja lain di BSN hampir dalam semua kegiatan Biro HKLI yang mendukung capaian target sasaran Biro HKLI seperti Meningkatnya Nilai Keterbukaan Informasi Publik, sasaran Meningkatnya kualitas layanan publik BSN yang prima, Meningkatnya pengelolaan dukungan kerjasama, serta Sasaran Terlaksananya pengelolaan layanan informasi yang tersedia, update, dan tepat waktu.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja, pada tahun 2023 Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi mengelola pagu sebesar Rp, 2.911.238.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 2.892.219.593 atau mencapai 99,35% . Dengan pagu yang tersedia tersebut, Biro HKLI berusaha melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dengan memanfaatkan fasilitas zoom meeting untuk berbagai kegiatan Biro HKLI, dan dengan meningkatkan aplikasi layanan untuk meningkatkan kecepatan dan kemudahan layanan publik yang dikelola Biro HKLI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksekutif	3
Daftar Isi	6
Daftar Tabel	7
Daftar Gambar	9
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	14
I.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	14
I.3 Sumber Daya Manusia	16
I.4 Peran Strategis	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
II.1 Perencanaan Strategis	22
II.1.1 Visi dan Misi	22
II.1.2 Tujuan dan Sasaran	24
II.2 Perjanjian Kinerja	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
III.1 Capaian Kinerja	33
III.2 Capaian Kegiatan	142
III.3 Realisasi Anggaran	143
BAB IV PENUTUP	
Penutup	146
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja Tahun 2023	147

DAFTAR TABEL

Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2023	3
Tabel I.1 Personel ASN Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi	17
Tabel I.2 Potensi/Isu Strategis dan Permasalahan Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi	18
Tabel II.1 Tujuan Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi Tahun 2023	24
Tabel II.2 Sasaran Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi Tahun 2023	25
Tabel II.3 Perjanjian Kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi Tahun 2023	26
Tabel III.1 Pencapaian Kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi Tahun 2023	34
Tabel III.2 Capaian Kinerja Sasaran 1	35
Tabel III.3 Data pemberitaan selama 2023	37
Tabel III.4 Data peningkatan followers dan engagement media sosial BSN 2023	42
Tabel III.5 Data jumlah konten media sosial BSN 2023	42
Tabel III.6 Capaian Kinerja Sasaran 2	50
Tabel III.7 Data IKM hasil survei pada 6 Unit Pelayanan Publik BSN tahun 2023	51
Tabel III.8 Daftar Pemohon IIN/ IIN Nasional Tahun 2023	57
Tabel III.9 Nilai SKM Layanan Otoritas Sponsor	58
Tabel III.10 Data Penjualan Standar Tahun 2023	60
Tabel III.11 Data Sebaran Pembeli Standar Menurut Provinsi Tahun 2023	63
Tabel III.12 Konten Informasi Penyebarluasan Informasi SPK Melalui Email Blasting	69

Tabel III.13 Kegiatan Pelayanan publik pada unit lain diluar Biro HKLI	100
Tahun 2023	102
Tabel III.14 Capaian Kinerja Sasaran 3	
Tabel III.15 Jumlah Penandatanganan Naskah Kerja Sama Tahun 2023	108
berdasarkan Jenis Mitra Kerja Sama	128
Tabel III.16 Capaian Kinerja Sasaran 4	134
Tabel III.17 Data Capaian Koordinasi Kelembagaan	137
Tabel III.18 Capaian Kinerja Sasaran 5	139
Tabel III.19 Capaian Kinerja Sasaran 6	
Tabel III.20 Capaian Rincian Output (RO) Biro Humas, Kerja Sama dan	141
Layanan Informasi TA. 2023	
Tabel III.21 Pagu dan Realisasi Anggaran Biro Hubungan Masyarakat,	143
Kerja Sama, dan Layanan Informasi TA. 2023	

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi	15
Gambar III.1.a. Berita di Media Massa	38
Gambar III.1.b. Berita di web BSN	39
Gambar III.1.c Berita di Majalah SNI Valuasi	39
Gambar III.2 Siaran pers di website BSN	40
Gambar III.3 Penerbitan Majalah SNI Valuasi	41
Gambar III.4 Facebook BSN	43
Gambar III.5 Twitter BSN	44
Gambar III.6 Instagram BSN	44
Gambar III.7 Tiktok BSN	45
Gambar III.8 Youtube BSN	45
Gambar III.9 Berita Kegiatan di website BSN	46
Gambar III.10 Kliping Berita dari media lain di website BSN	46
Gambar III.11 Berita foto di website BSN	47
Gambar III.12 Pengumuman dan agenda di website BSN	47
Gambar III.13 Tampilan Portal web KIP BSN 2023	49
Gambar III.14 Piagam dan Plakat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik BSN 2023 dengan Kategori Informatif	49
Gambar III.15 Grafik IKM 6 unit pelayanan publik BSN 2023 Gambar III.15a IQE ke-10 (Surakarta, 6 – 9 Oktober 2023)	52
Gambar III.16a.Keikutsertaan BSN dalam kegiatan EVSE/Electric Vehicle Standard Expo, di Jogja Expo Center (12-14 Juli 2023)	53
Gambar III.16b. Pameran foto dan booth BSN pada Indonesia Quality Expo di BSCC DOME Balikpapan (9 - 12 November 2023)	54
Gambar III.16c. Pameran foto dan booth BSN pada Indonesia Quality Expo di BSCC DOME Balikpapan (9 - 12 November 2023)	54
Gambar III.17 Data Pemohon Layanan Otoritas Sponsor 2023	56
Gambar III.18 Jenis Pemohon Layanan Otoritas Sponsor 2023	56
Gambar III.19 Grafik Nilai SKM Layanan Otoritas Sponsor 2023	58
Gambar III.20 Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Layanan 2023	59
Gambar III.21 Grafik Penjualan Standar Tahun 2023	61
Gambar III.22 Grafik Penjualan SNI Tahun 2019 s.d 2023	62
Gambar III.23 Grafik distribusi Jumlah pembeli tahun 2019 s.d 2023	62
Gambar III.24a Peta Sebaran Pembeli Standar Menurut Provinsi Tahun 2023	64

Gambar III.24b Peta Sebaran Jumlah Judul Standar yang terjual menurut Provinsi Tahun 2023	64
Gambar III.25 Grafik layanan informasi dan konsultasi selama tahun 2023	65
Gambar III.26a Informasi Saluran Pengaduan di website BSN	67
Gambar III.26b Tampilan saluran pengaduan masyarakat SP4N-LAPOR! BSN	67
Gambar III.26c Grafik Jumlah Pengaduan masyarakat yg ditindaklanjuti 2023	68
Gambar III.27 Grafik distribusi e-mail blasting selama tahun 2023.	71
Gambar III.28 Grafik Jumlah Publikasi SNI selama 2023	72
Gambar III.29 Sebaran Publikasi SNI Berdasarkan Tahun SK Penetapan	72
Gambar III.30a Tampilan Portal Perpustakaan BSN	73
Gambar III.30b Tampilan Repositori Institusi BSN di portal Perpustakaan BSN Pengunjung Perpustakaan BSN	74
Gambar III.31a Grafik Pengunjung fisik Perpustakaan BSN tahun 2023	74
Gambar III.31b Grafik Pengunjung virtual Perpustakaan (Libristania) BSN tahun 2023	75
Gambar III.31c Grafik Pengunjung virtual pesta.bsn.go.id (Pemesanan standar) tahun 2023	76
Gambar III.32 Kunjungan ke UPT PSMB Lembaga Tembakau Jember	80
Gambar III.33 SNI Corner Live Universitas Riau	80
Gambar III.34 SNI Corner Live Universitas Muhammadiyah Sukabumi	81
Gambar III.35 Temu Pengelola SNI Corner 2023	82
Gambar III.36 Kunjungan ke PLUT Pemprov. Bali	83
Gambar III.37 Kunjungan Ke PLUT Pemkab Magelang	83
Gambar III.38 BSN meninjau kantor Balai Besar Tekstil (BBT) terkait permintaann BBT menjadi pengelola SNI Corner	84
Gambar III.39 Menghadiri Launching PLUT Kab. Kuningan	85
Gambar III.40 Menghadiri Launching PLUT Kab. Bandung	85
Gambar III.41 Menghadiri Launching PLUT Kab. Mojokerto	86
Gambar III.42 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian di Universitas Udayana	87
Gambar III.43 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian ke Internal BSN	88
Gambar III.44 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian di Universitas Pancasakti Tegal	89
Gambar III.45 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian ke Universitas Muhammadiyah Magelang	90
Gambar III.46 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian ke Universitas Islam Indonesia	91

Gambar III.47 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian ke Universitas Jember	91
Gambar III.48 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian ke Universitas Muhammadiyah Mataram	92
Gambar III.49 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian dengan DSM Malaysia	93
Gambar III.50 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian dengan BBPSI Veteriner	94
Gambar III.51 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian ke Universitas Hasanuddin Makassar	95
Gambar III.52 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian ke Universitas Diponegoro	96
Gambar III.53 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian dengan tema "Peningkatan Kualitas Kepuasan Pelanggan Berbasis SNI ISO 10000 Series"	97
Gambar III.54 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian dengan PLUT Kab. Bandung	98
Gambar III.55 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian di ITB	99
Gambar III.56 Persentase Kerja sama Yang Ditindaklanjuti s.d Desember Tahun 2023	103
Gambar III.57 Audiensi Inisiasi Kerja Sama BSN dan UPNV Jatim	105
Gambar III.58 Audiensi Inisiasi Kerja Sama BSN dan UNESA	106
Gambar III.59 Audiensi Inisiasi Kerja Sama BSN dan UMSU	106
Gambar III.60 Audiensi Inisiasi Kerja Sama BSN dan Kemenkop UKM	107
Gambar III.61 Audiensi Inisiasi Kerja Sama BSN dan BSIP Sumsel	107
Gambar III.62 Audiensi Inisiasi Kerja Sama BSN dan UNAND	108
Gambar III.63 Diagram Penandatanganan Naskah Kerja Sama Tahun 2023 berdasarkan jenis Mitra Kerja Sama	109
Gambar III.64 Penandatanganan PKS dengan BSN dengan Kementerian Koperrasi dan UKM	109
Gambar III.65 Kuliah Umum SPK kepada Civitas Akademika di Univ. Negeri Padang	110
Gambar III.66 Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama BSN dan IPB	111
Gambar III.67 Kuliah Umum SPK dan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama BSN dan UMMAT	112
Gambar III.68 Montoring dan Evaluasi Kerja Sama BSN dan UM Palembang	112
Gambar III.69 Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama BSN dan UIN Alauddin Makassar	113

Gambar III.70 Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama BSN dan UII	113
Gambar III.71 Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama BSN dan UNPAK	114
Gambar III.72 Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama BSN dan UNUD	114
Gambar III.73 Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Korea Conformity Laboratory (KCL)	115
Gambar III.74 Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Korea Testing Laboratory (KTL)	116
Gambar III.75 Penandatanganan TCP BSN dan SASO diwakili oleh Menteri LN RI dan Menteri LN Arab Saudi	117
Gambar III.76 Diskusi mengenai Pendidikan Standardisasi dengan GSO	123
Gambar III.77 Partisipasi DelRI dalam ISO General Assembly ke-45	123
Gambar III.78 Partisipasi DelRI dalam ISO DEVCO Plenary Meeting ke-57	124
Gambar III.79 Menjadi Sekretariat dalam Sidang PASC AGM ke-45	124
Gambar III.80 Partisipasi dalam Sidang SMIC General Assembly ke-18 dan IFHAB	125
Gambar III.81 Partisipasi dalam dalam rangkaian APEC SCSC, SOM I dan II (<i>Workshop Halal and Certification</i>)	125
Gambar III.82 Menjadi Co-Host dalam kegiatan pelatihan ISO mengenai Sertifikasi Produk pada 28-30 November 2023	126
Gambar III.83 Menerima kunjungan tim Standard Singapore ke kantor BSN Thamrin	126
Gambar III.84 Menerima kunjungan SPRING/Singapore Enterprises di Kantor BSN Thamrin	127
Gambar III.85 Grafik capaian Survei Kepuasan Internal Biro HKLI Tahun 2023 (skala 4)	129
Gambar III.86 Grafik target dan capaian Survei Kepuasan Internal Biro HKLI Tahun 2023	129
Gambar III.87 Grafik perbandingan capaian Survei Kepuasan Internal Biro HKLI Per-Kategori Penilaian Tahun 2019 – 2023 (skala 4)	130
Gambar III.88 Grafik Perbandingan Hasil Survei Tiap Tim Kerja Biro HKLI Tahun 2019 – 2023 (skala 4)	130
Gambar III.89 Grafik Perbandingan Hasil Survei Biro HKLI (Tahun 2019 – 2023)	130
Gambar III.90 Tampilan berita hasil peliputan kegiatan internal 2023	132
Gambar III.91 Contoh konten digital yang dibuat	132
Gambar III.92 Bundel pemberitaan terpilih	133
Gambar III.93 Foto kegiatan RDP BSN dengan DPR	133
Gambar III.94 Foto kegiatan koordinasi kelembagaan BSN dengan MPR RI	133

Gambar III.95 Dokumentasi kegiatan SNizen Meet Up	134
Gambar III.96 Grafik Jumlah Permintaan Layanan Internal tahun 2023	136
Gambar III.97 Grafik Jumlah standar yang diminta dan Tujuan penggunaan standar, dan permintaan Unit Kerja internal	137

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang.

Kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Sekretariat Utama dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Sekretariat Utama tahun 2023.

I.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional yang terakhir diubah dengan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 29 Tahun 2021, tugas Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi adalah melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi hubungan masyarakat, kerja sama, dan dokumentasi BSN.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan pembinaan, koordinasi, dan pengelolaan hubungan masyarakat, hubungan antar lembaga, publikasi dan dokumentasi BSN.
2. Penyiapan koordinasi dan pemberian dukungan informasi strategis kepada pimpinan.
3. Penyiapan pembinaan, koordinasi, dan pengelolaan serta dukungan administrasi kerja sama dalam negeri dan luar negeri
4. Penyiapan pembinaan, koordinasi, dan pengelolaan layanan penerbitan nomor identifikasi
5. Penyiapan pembinaan, koordinasi, dan pengelolaan layanan informasi dan pengaduan masyarakat
6. Penyiapan pembinaan, koordinasi, dan pengelolaan perpustakaan dan layanan dokumen standar

Struktur Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar I.1 Struktur Organisasi Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi

Badan Standardisasi Nasional melakukan reorganisasi pada bulan Desember 2020, sebagaimana dikeluarkannya Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional. Hal ini diikuti dengan transformasi pejabat struktural pada level eselon III dan IV ke jabatan fungsional tertentu. Untuk melaksanakan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif Kepala BSN mengeluarkan Keputusan kepala BSN Nomor 2B/KEP/BSN/1/2023 Tentang Tim Kerja Di Lingkungan Sekretariat Utama Badan Standardisasi Nasional.

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi mempunyai tiga Tim Kerja tugas yaitu

1. Tim Kerja Hubungan Masyarakat, yang mencakup tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, koordinasi, dan pengelolaan hubungan masyarakat, hubungan antar lembaga, publikasi dan dokumentasi BSN, serta pemberian dukungan informasi strategis kepada pimpinan.
2. Tim Kerja Kerja Sama, yang mencakup tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, koordinasi, pengelolaan, dukungan administrasi, evaluasi kerja sama dalam negeri dan luar negeri, dan layanan penerbitan nomor identifikasi.
3. Tim Kerja Layanan Informasi dan Perpustakaan, yang mencakup tugas melaksanakan penyiapan bahan pembinaan, koordinasi, dan pengelolaan layanan informasi, pengaduan masyarakat, perpustakaan, dan layanan dokumen standar.

I.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2023 Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi memiliki personel sebanyak 42 (empat puluh dua) orang, dengan rincian tingkat pendidikan seagai berikut sesuai tabel berikut:

Tabel I.1
Personel ASN Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama,
dan Layanan Informasi

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		< S1	S1	S2	
1.	Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi	-	1	-	1
2.	Tim Kerja Hubungan Masyarakat	1	7	4	12
3.	Tim Kerja Kerja Sama	-	8	2	10
4.	Tim Kerja Layanan Informasi dan Perpustakaan	5	6	7	18
Jumlah		6	22	13	41

I.4 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini. Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi memiliki fungsi sebagai *supporting unit* ke seluruh unit kerja di bidang informasi dan kerja sama. Oleh karena itu, kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi juga akan ikut mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas unit-unit kerja di lingkungan BSN.

Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi hubungan masyarakat, kerja sama, dan dokumentasi BSN. Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsinya Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2

Potensi/Isu Strategis dan Permasalahan Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi

POTENSI/ ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
<p>1. Tuntutan akan perlindungan konsumen dari masalah keamanan, keselamatan, kesehatan serta kelestarian lingkungan hidup, dan target pemerintah untuk mengangkat daya saing produk terutama produk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) menembus pasar ekspor, merupakan isu yang terus mengemuka di media massa. Sementara itu, Penerapan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian menjadi salah satu tools penting dalam memberikan jaminan kualitas produk.</p>		
	<p>BSN menetapkan SNI dengan mempertimbangkan masalah K3L (Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Kelestarian Lingkungan Hidup) serta perkembangan teknologi agar SNI yang ditetapkan dapat diterima pasar dalam rangka memberikan perlindungan pada konsumen dan meningkatkan daya saing produk terutama produk Usaha Kecil dan Mikro (UMK). Hal ini dapat menjadi agenda setting Humas BSN, dalam melakukan publikasi, pemberitaan, serta pengelolaan media sosial (medsos). Namun, upaya untuk melaksanakan kegiatan kehumasan secara massif dan berkualitas dengan mengangkat isu tersebut, masih terkendala keterbatasan anggaran.</p>	<p>Humas BSN masih mengandalkan jaringan media yang sebagian besar bukan merupakan media mainstrime, serta memproduksi konten publikasi secara sederhana/simple.</p>
<p>2. Kementerian/Lembaga melakukan kegiatan standardisasi. Diperlukan publikasi kelembagaan yang menguatkan posisi BSN sebagai instansi pemerintah pembina kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian di Indonesia</p>		
	<p>- Pemberitaan media tentang SPK terutama SNI, lebih intensif dilakukan oleh K/L tertentu yang berpotensi menimbulkan dampak yang kurang baik bagi branding BSN yang juga ingin memperkuat</p>	<p>- Meningkatkan produksi konten media sosial secara sederhana/simple. Selain itu juga aktif memproduksi siaran pers yang disebarluaskan ke jaringan media BSN, namun keberhasilan penyayangan</p>

POTENSI/ ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
	citranya sebagai intansi pemerintah yang secara nasional bertanggung jawab terhadap standardisasi dan penilaian kesesuaian.	siaran pers tergantung kebijakan redaksi.
3. Optimalisasi Peran Indonesia dalam keanggotaan Organisasi Internasional di bidang SPK		
	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai kontribusi yang dibayarkan oleh Pemerintah Indonesia cukup tinggi seharusnya dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk mengakomodasi kepentingan Indonesia di bidang SPK - Belum optimalnya keaktifan Indonesia pada kegiatan pengembangan standar internasional, untuk saat ini kegiatan yang dilaksanakan masih berfokus pada kegiatan pengembangan standar nasional - Belum optimalnya sebaran informasi terkait keikutsertaan dan peranan BSN sebagai instansi penjuror OI di level nasional maupun internasional khususnya kepada perwakilan RI di LN 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kajian singkat pemanfaatan OI yang diikuti oleh Indonesia termasuk melakukan sinergitas program strategis OI yang terkait SPK dengan program strategis BSN - Koordinasi dengan unit kerja pengembangan standar guna mengidentifikasi standar internasional yang potensial menjadi program strategis nasional - Melakukan sosialisasi terkait pengenalan organisasi dan peran BSN di OI kepada perwakilan Indonesia diluar negeri. Upaya tersebut, apabila memungkinkan, dapat dilakukan disela kegiatan sidang Internasional yang diikuti
4. Optimalisasi penanganan kerja sama dengan mitra kerja Dalam Negeri maupun Luar Negeri		
	<ul style="list-style-type: none"> • Sebaran informasi yang belum merata menyebabkan sebagian besar wilayah Indonesia bagian timur dan tengah belum merasakan manfaat dari kegiatan standardisasi • Inisiasi kerja sama seringkali belum berdasarkan pada kebutuhan kedua pihak baik BSN maupun mitra kerja sama (Dalam dan LN) • Banyaknya jumlah kerja sama yang dilakukan berakibat pada kurangnya komitmen unit kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan data dukung untuk memperkuat analisis dampak dan resiko serta potensi kerja sama (Dalam dan LN) - Koordinasi dan keterlibatan unit kerja dalam pelaksanaan kerja sama dimulai sejak inisiasi sampai tahap implementasi perlu dimonitor secara berkala oleh tim sekretariat

POTENSI/ ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
	<p>dalam menindaklanjuti program kerja yang telah disepakati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tumpang tindih kegiatan tindaklanjut kerja sama yang dilakukan oleh unit kerja • Belum optimalnya fungsi koordinasi di lingkungan BSN 	
5. Kelengkapan koleksi standar		
	<p>Sebagian dokumen SNI tidak ada/hilang, sebagian lain tulisan kurang jelas, dan sebagian belum tersedia e-filenya. Ini terutama terdapat pada sebagian SNI terbitan lama sebelum tahun 2000.</p>	<p>Perlu dilakukan digitalisasi dokumen SNI yang belum tersedia e-file, dan dilakukan re-write untuk dokumen yang kurang jelas tulisannya. Untuk SNI lama yang tidak tersedia dokumennya perlu dilakukan pencarian dan kaji ulang untuk diabolisi.</p>
6. Sarana dan prasarana layanan informasi yang cepat, update, dan tersedia		
	<p>Sarana akses dan webstore yang ada belum optimal untuk mendukung layanan informasi (termasuk layanan baca SNI dan penjualan standar) yang cepat, update, dan tersedia, sesuai tuntutan pengguna</p>	<p>Perlu dikembangkan sarana akses (webstore, baca SNI) yang mampu memenuhi tuntutan pengguna akan layanan informasi yang cepat dan mudah</p>
7. Pemberdayaan SNI Corner (32 outlet)		
	<p>SNI Corner yang ada pada umumnya masih kurang berdaya guna sesuai potensinya karena pengelola SNI Corner setempat kurang memiliki spirit dan pengetahuan SPK serta minimnya dana untuk pemeliharaan dan pengembangan SNI Corner</p>	<p>- Penyelenggaraan SNI Corner perlu didukung dengan kebijakan yang lebih jelas. Pengelola SNI Corner perlu ditingkatkan spirit dan kompetensinya di bidang SPK dan anggaran untuk pemeliharaan dan pengembangan 32 yang ada SNI Corner perlu ditingkatkan.</p>
8. Literasi informasi SPK		
	<p>Pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap keberadaan dan kegunaan standar dan informasi standardisasi masih kurang, baik</p>	<p>- Mengembangkan dan memperbanyak kegiatan literasi informasi SPK GUNA meningkatkan awareness masyarakat terhadap</p>

POTENSI/ ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
	itu di kalangan pelaku usaha, pemerintahan, maupun di perguruan tinggi.	keberadaan dan manfaat informasi SPK dan ketrampilan menggunakannya - Meningkatkan promosi SNI dan informasi SPK lainnya serta promosi jasa reproduksi standar

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi

Badan Standardisasi Nasional (BSN) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari satu kesatuan pemerintah Republik Indonesia yang harus bekerja secara bersama-sama dan saling bersinergi dengan seluruh Kementerian/Lembaga sesuai dengan tanggung jawab, tugas dan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bawah kepemimpinan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam mewujudkan visi Presiden Republik Indonesia yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Kementerian/Lembaga (K/L) hanya memiliki 1 (satu) visi, yaitu visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024 yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Hal ini berarti bahwa visi BSN harus selaras dengan visi Presiden Republik Indonesia, sehingga visi BSN sebagaimana yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

VISI

“Badan Standardisasi Nasional yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Secara umum, visi ini bermakna bahwa 5 (lima) tahun ke depan, semua upaya strategis yang dilakukan BSN harus bermuara untuk menggerakkan sektor pembangunan nasional melalui penerapan standardisasi dan penilaian kesesuaian secara komprehensif dan terintegrasi untuk menciptakan produk Indonesia terstandardisasi nasional dan berdaya saing global sehingga dapat turut serta dalam mewujudkan Indonesia yang maju dan mandiri.

Presiden Republik Indonesia memiliki 9 (sembilan) misi yang dikenal dengan Nawacita Kedua yang harus dilakukan dalam pembangunan Indonesia 5 (lima) tahun (2020-2024) yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Memajukan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dalam konteks standarisasi dan penilaian kesesuaian, BSN berkontribusi secara langsung terhadap misi nomor 2, yaitu Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing. Oleh karena itu, misi Badan Standardisasi Nasional yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 yaitu:

MISI

“Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing melalui Pengelolaan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian”

Pengelolaan standarisasi dan penilaian kesesuaian ini meliputi tahapan :

1. Mengembangkan Standar Nasional Indonesia yang berkualitas dan responsif terhadap perubahan,
2. Menyelenggarakan tata kelola penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara komprehensif dan menyeluruh,
3. Mengelola sistem akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian dengan berorientasi pada kompetensi, konsistensi dan imparialitas serta keberterimaan global.
4. Mengelola standar nasional satuan ukuran untuk menjamin ketertelusuran pengukuran nasional ke Sistem Internasional.
5. Mengelola sumber daya manusia di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian berbasis modal manusia.

6. Menerapkan reformasi birokrasi BSN sesuai roadmap reformasi birokrasi nasional.

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Tujuan Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi mengacu pada tujuan pada Renstra Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan Renstra Sekretariat Utama 2020-2024 adalah sebagai berikut

TUJUAN

Tabel II.1
Tujuan Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi

Tujuan	Indikator Tujuan
Terwujudnya Reformasi Birokrasi BSN Menuju Birokrasi Profesional	Indeks Reformasi Birokrasi BSN

Sasaran disini merupakan sasaran di lingkungan Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi selaku Unit Pendukung di lingkungan BSN. Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*.

Sasaran Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi mengacu pada sasaran yang tertuang dalam Renstra Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama BSN adalah sebagai berikut:

SASARAN

Sasaran Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi sesuai Renstra Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi Tahun 2020-2024 dan perubahan kedua Indikator Kinerja Utama di lingkungan BSN terkait Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi sebagai berikut

Tabel II.2
Sasaran Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi Tahun 2023 sesuai IKU

No	Sasaran	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya keterbukaan informasi publik BSN	1. Nilai keterbukaan informasi publik
		2. Indeks kepuasan penerima layanan informasi publik
2	Meningkatnya kualitas layanan publik BSN yang prima	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan publik BSN
3	Meningkatnya pengelolaan dukungan kerjasama	4. Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti
4	Meningkatnya kualitas layanan internal Biro HKLI	5. Indeks kepuasan penerima layanan internal Biro HKL

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi Tahun 2023 berdasarkan Indikator Kinerja Utama (BSN) dan indikator kinerja lainnya yang relevan yang ditambahkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Tabel II.3
Perjanjian Kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan
Layanan Informasi Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023	Satuan
1	Meningkatnya keterbukaan informasi publik BSN	1. Nilai keterbukaan informasi publik	83	Nilai
		2. Indeks kepuasan penerima layanan informasi publik	3,5	Nilai
2	Meningkatnya kualitas layanan publik BSN yang prima	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan publik BSN	87,5	Nilai
3	Meningkatnya pengelolaan dukungan kerjasama	4. Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti	81%	%
4	Meningkatnya kualitas layanan internal Biro HKLI di lingkup Settama	5. Indeks kepuasan penerima layanan internal Biro HKLI di lingkup Settama	3,5	Nilai
5	Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Settama di Lingkup Biro HKLI	6. Persentase pelaksanaan RB Settama di lingkup Biro HKLI	93	%
		7. Nilai Evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja Settama di lingkup HKLI	72,5	Nilai
6	Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Biro HKLI	8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Biro HKLI	95	Nilai

Pada table Perjanjian Kerja di atas, terdapat Sasaran yang tidak terdapat dalam Rencana Strategis BSN/Biro HKLI 2020 – 2024 , khususnya Sasaran Meningkatkan Kualitas Layanan Internal Biro HKLI, Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Settama di Lingkup Biro HKLI, dan Terwujudnya Pengelolaan Anggaran yang Efektif dan Efisien di Lingkup Biro HKLI. Penyusunan Perjanjian Kinerja tersebut sebenarnya dibuat berdasar kepada IKU sesuai dengan yang dicantumkan dalam Renstra BSN, namun ditambahkan karena diperbolehkan untuk menambahkan sasaran-sasaran

yang dirasa memang terkait dengan tugas fungsi unit terkait dan mendukung tercapainya kinerja organisasi.

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi pada tahun 2023 menetapkan sebanyak 6 (enam) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi melaksanakan 1 (satu) kegiatan yakni Peningkatan Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi dalam 4 (Empat) Klasifikasi Rincian output (KRO). Adapun 4 (Empat) KRO dan RO (rincian output) yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

Program : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya melalui kegiatan Peningkatan Layanan Humas, Kerja Sama, dan Layanan Informasi yang terdiri dari :

A. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya dilaksanakan melalui Kegiatan: Peningkatan Layanan Humas, Kerja Sama, dan Layanan Informasi, yang terdiri dari:

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal (4176.EBA)

- 4176.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
 1. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi yang terdiri dari:
 - a) Pemberitaan dan Publikasi Kelembagaan (4176.EBA.051)
 - b) Monitoring Berita dan Kegiatan Strategis BSN (4176.EBA.052)
 - c). Pameran (4176.EBA.053)
 - d) Hubungan Antar Lembaga (4176.EBA.054)

2. Kerja Sama (4176.AEC)

- **Pengelolaan Kerja Sama Dalam Negeri (4176.AEC.001)**
 - a. Rapat Kemitraan Kerja Sama Dalam Negeri
 - b. Koordinasi Inisiasi dan Tindaklanjut Kerja Sama Dalam Negeri
- **Pengelolaan Kerja Sama Luar Negeri (4176.AEC.002)**
 - a. Rapat Kemitraan dan Pengelolaan Kerja Sama Luar Negeri
 - b. Koordinasi dan Rapat Interdep Kerja Sama Luar Negeri
 - c. Dukungan Kesekretariatan dan Liason Kerja Sama ISO, PASC, SMIC dan APEC SCSC

➤ **Layanan Jasa Otoritas Sponsor (4176.AEC.003)**

- a. Pengelolaan Layanan Otoritas Sponsor
- b. Pelaksanaan Verifikasi Layanan Kerja Sama Otoritas Sponsor

3. Konferensi dan event (4176.AEG)

- Sidang ISO (4176.AEG.003)
- a. Sidang ISO
 - b. Sidang PASC

4. Data dan Informasi publik (4176.BMA)

- Pengelolaan SNI Corner (4176.BMA.001)
- Layanan Informasi Standardisasi (4176.BMA.002)

1. Kegiatan Peningkatan Layanan Humas, Kerja Sama, dan Layanan Informasi dengan KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal memiliki satu Rincian Output yaitu Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi dengan output 1 layanan, terdiri dari komponen:

a. (051) Pemberitaan dan Publikasi Kelembagaan

Dalam rangka menghasilkan output ini, Tim Kerja Hubungan Masyarakat melaksanakan kegiatan kehumasan sebagai berikut:

1. Hubungan dengan Media Massa dan Penanganan Hot Isu
2. Liputan untuk Web BSN dan BSN Channel
3. Penerbitan Majalah SNI Valuasi

b. (052) Monitoring Berita dan Kegiatan Strategis BSN

Dalam rangka menghasilkan output ini, Tim Kerja Hubungan Masyarakat melaksanakan kegiatan kehumasan sebagai berikut :

1. Monitoring pemberitaan di media massa
2. Monitoring jadwal strategis pimpinan eselon 1 dan unit kerja

Hasil dari kegiatan monitoring berita dan kegiatan strategis BSN, dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan kehumasan.

c. (053) Pameran

Dalam rangka menghasilkan output ini, Tim Kerja Hubungan Masyarakat melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Penyiapan bahan pameran dan bahan publikasi
2. Pelaksanaan Pameran Kelembagaan BSN

d. (054) Hubungan Antar Lembaga

Dalam rangka menghasilkan output ini, Tim Kerja Hubungan Masyarakat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi Kegiatan Kehumasan
2. Pelaksanaan Hubungan Antar Lembaga (Mengelola Media Sosial, Koordinasi Antar Lembaga, Pembuatan Bahan Publikasi Kelembagaan, Penelitian Kehumasan)

2. **Peningkatan Pelayanan Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi (4176) dengan output Dukungan Pengelolaan Kerja Sama (4176.001). Dalam melaksanakan output ini, Tim Kerja Kerja Sama melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut:**

▪ **Kerja Sama (4176.AEC)**

➤ **Pengelolaan Kerja Sama Dalam Negeri (4176.AEC.00)**

Dalam rangka menghasilkan output ini, Subtansi Kerja Sama melaksanakan kegiatan diantaranya menyiapkan analisis dampak dan risiko kerja sama untuk inisiasi kerja sama, melaksanakan koordinasi pembahasan naskah kerja sama sampai pada penandatanganan kerja sama. Selain kegiatan tersebut, Tim Kerja sama juga berkoordinasi dengan unit kerja pengelolaan data dan informasi terkait pengembangan sistem informasi kerja sama.

Tim Kerja sama juga melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kerja sama yang telah disepakati. Kegiatan tersebut dilakukan melalui metode FGD, Kuliah Umum maupun korespondensi serta koordinasi dengan unit kerja teknis maupun perwakilan Kantor Layanan Teknis

➤ **Pengelolaan Kerja Sama Luar Negeri (4176.AEC.002)**

Dalam rangka menghasilkan output ini, Subtansi Kerja Sama LN melaksanakan kegiatan diantaranya menyiapkan analisis dampak

dan resiko kerja sama untuk inisiasi kerja sama yang diterima baik yang berasal dari NSB, SDO, NMI, CABs maupun liason organisasi internasional seperti ISO, SMIIIC, PASC, APEC SCSC, UNIDO, PTB, GIZ Jerman dll.

Melaksanakan koordinasi pembahasan naskah kerja sama sampai pada penandatanganan kerja sama. Selain kegiatan tersebut, Tim Kerja kerja sama juga berkoordinasi dengan Kementerian dan Lembaga dalam rangka mempersiapkan Posisi Indonesia.

➤ **Layanan Jasa Otoritas Sponsor (4176.AEC.003)**

Dalam rangka menghasilkan output ini, Subtansi Kerja Sama melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Layanan Otoritas Sponsor (051) meliputi kegiatan sebagai berikut:
 - a. Rapat Koordinasi Pengelola Layanan
 - b. Persiapan verifikasi dokumen
 - c. Monitoring Layanan Otoritas Sponsor

2. Pelaksanaan Verifikasi Layanan Kerja Sama Otoritas Sponsor (052) meliputi kegiatan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan assessment lapangan/remote kepada aplikasi yang telah mendaftar
 - b. Pemberian nomor IIN/NNS
 - c. Melaksanakan sosialisasi dokumen SOP Layanan otoritas sponsoring kepada para aplikasi atau pemohon
 - d. Monitoring
 - e. Melaksanakan survey layanan IIN/NNS

▪ **Konferensi dan event (4176.AEG)**

➤ Konferensi dan Sidang Internasional (4176.AEG.002)

Dalam rangka menghasilkan output ini, Subtansi Kerja Sama melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Sidang ISO (051) meliputi kegiatan sebagai berikut:
 - a. Korespondensi
 - b. Rapat persiapan posisi Indonesia
 - c. Menghadiri Rangkaian Sidang ISO GA
 - d. Tindaklanjut hasil sidang
2. Sidang PASC (052) meliputi kegiatan sebagai berikut:
 - a. Korespondensi dengan koordinasi dengan Chair PASC
 - b. Penyiaapan agenda pertemuan

- c. Rapat internal
- d. Menghadiri Sidang
- e. Tindaklanjut hasil sidang

3. Kegiatan Peningkatan Layanan Humas, Kerja Sama, dan Layanan Informasi dengan KRO Data dan Informasi publik memiliki dua Rincian Output yaitu

a) Rincian Output: Pengelolaan SNI Corner (4176.BMA. 001)

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan **Koordinasi dan Pemberdayaan SNI Corner (4176.001.051)**

dengan rincian sebagai berikut:

- A. Penyelenggaraan dan pemeliharaan SNI Corner
- B. Sosialisasi dan promosi SNI Corner
- C. Temu pengelola SNI Corner dan Refreshment pengelola SNI Corner
- D. SNI Corner Live

b) Rincian Output: : Layanan informasi standardisasi (4176.BMA.002)

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan

1. Layanan Jasa Informasi SPK (4176.002.051)

- A. Pelaksanaan Layanan Jasa Informasi Standardisasi
- B. Pembayaran Invoice dan Royalti

2. Pengelolaan Layanan Perpustakaan (4176.002.052)

- A. Pengembangan koleksi dan layanan referensi
- B. Literasi Informasi SPK Knowledge Sharing dan kerjasama perpustakaan
- C. Pengelolaan repositori institusi

3. Pengelolaan Layanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat (4176.002.053)

- A. Peningkatan Kompetensi Layanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat
- B. Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi
- C. Pengembangan Produk kemasan Informasi SPK
- D. Pengelolaan Pengaduan Masyarakat (SP4N-Lapor)
- E. Publikasi SNI baru



akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi Tahun 2023

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi yang direncanakan dalam Tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1

Pencapaian Kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya keterbukaan informasi publik BSN	1. Nilai keterbukaan informasi publik	83	91,38	110,09%
		2. Indeks kepuasan penerima layanan informasi publik	3,5	3,63	103,71
2	Meningkatnya kualitas layanan publik BSN yang prima	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan publik BSN	87,5	91.44	104.50 %
3	Meningkatnya pengelolaan dukungan kerjasama	4. Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti	81%	91.05 %	112.40 %
4	Meningkatnya kualitas layanan internal Biro HKLI	5. Indeks kepuasan penerima layanan internal Biro HKLI	3,5	3,4	97.14%
5	Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Settama di Lingkup Biro HKLI	6. Persentase pelaksanaan RB Settama di lingkup Biro HKLI	93	99%	106,45%
		7. Nilai Evaluasi pelaksanaan akuntailitas kinerja Settama di lingkup HKLI	72,5	79,8	110,06%
6	Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan	8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Biro HKLI	95 Nilai	115,15 Nilai	121,21%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi	Capaian
	efisien di lingkup Biro HKLI				
Rata-rata capaian tahun 2023					108,19

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

SASARAN 1	Meningkatnya keterbukaan informasi publik BSN
----------------------	--

**Tabel III.2
Capaian Kinerja Sasaran 1**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian s.d 2023 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	% *)	Target 2024	% capaian
1. Nilai keterbukaan informasi publik BSN	Nilai	56,46	75,02	76,86	83	91,38	110,09 %	87	105,00 %
2. Indeks kepuasan penerima layanan informasi publik	Nilai	88,12	90,35	90,38	3,5	3,63 (90,58)	103,71%	88,5	102,00 %
Rata-rata capaian							106,9		103,00 %

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatnya keterbukaan informasi publik BSN terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu Nilai keterbukaan informasi publik dan Indeks kepuasan penerima layanan informasi publik. Formula untuk menghitung indicator kinerja pertama, yaitu Nilai keterbukaan informasi public, adalah Nilai yang dikeluarkan oleh Komisi Informasi Pusat berdasarkan hasil Monev Keterbukaan informasi public tahun 2023. Adapun untuk indicator kinerja kedua, yaitu indeks kepuasan penerima layanan informasi public, digunakan hasil survei kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi terpadu BSN. Adapun formula yang digunakan untuk menghitung nilai indeks dalam survei tersebut adalah :

Formula:

- Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%)
- Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f) Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\sum(fn)$) serta jumlah responden yang memilih ($\sum f$)
- Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus :
- Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (\sigma n) \times (bn)$
- Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan

Capaian kinerja untuk ke dua indikator kinerja tersebut rata-rata lebih dari 100% tepatnya sebesar 106,9%. Capaian kinerja untuk indikator Nilai keterbukaan informasi publik adalah sebesar 105,03%, sedangkan untuk indikator Indeks kepuasan penerima layanan informasi publik sebesar 102,35%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1

Capaian kinerja untuk indikator kinerja yang pertama, yaitu Nilai keterbukaan informasi publik, pada tahun 2023 didasarkan atas penilaian dari hasil pelaksanaan Monev Keterbukaan Informasi Publik tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat (KIP). Capaian kinerja yang diperoleh untuk Indikator kinerja pertama adalah nilai 91,38 atau kategori 'Informatif'. Dengan capaian tersebut maka target nilai yang ditetapkan

sebesar 83 dengan kategori “Menuju Informatif” telah tercapai, dan bahkan jauh di atas target, baik secara nominal maupun Kategori nilainya. Nilai hasil monev dari KIP ini jauh meningkat dari tahun 2022 yaitu nilai 76,87 dengan kategori “Cukup Informatif”.

Indikator kinerja “Indeks kepuasan penerima layanan informasi publik mulai ada tahun 2021). Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini didasarkan pada hasil survei kepuasan pengguna terhadap layanan informasi dan perpustakaan yang dilaksanakan oleh Tim Kerja Layanan Informasi dan Perpustakaan pada tahun 2023, dengan skor indeks kepuasan masyarakat (IKM) sebesar 3,63. Dengan capaian tersebut maka target yang ditetapkan skor IKM sebesar 3,5 telah tercapai dan terlampaui.

Capaian keterbukaan informasi publik BSN, baik capaian yang tinggi pada indikator **Nilai keterbukaan informasi publik BSN** maupun capaian yang tinggi pada indikator **Indeks kepuasan pengguna layanan informasi publik** didukung dengan upaya perbaikan terus menerus dengan inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi serta kolaborasi dan sinergi antar Tim Kerja dalam Biro HKLI maupun dengan semua unit terkait di BSN, termasuk kolaborasi dan sinergi dalam penyediaan informasi publik, pembaruan portal PPID, pengembangan aplikasi layanan informasi, penyelenggaraan liputan kegiatan strategis BSN dan konferensi pers bersama media. Kegiatan pemberian layanan informasi publik dilakukan dengan komitmen staf untuk memberikan layanan terbaik dengan memanfaatkan secara efektif dan efisien sumber daya yang tersedia, walaupun dengan keterbatasan anggaran yang tersedia.

Pencapaian sasaran dan target kinerja Meningkatnya nilai keterbukaan informasi publik pada tahun 2023 dilakukan oleh Biro HKLI melalui kegiatan pada Tim. Kerja sebagaimana dijelaskan berikut:

- A. Peningkatan nilai keterbukaan informasi publik Melalui kegiatan Hubungan Masyarakat

Dalam rangka mendukung Peningkatan nilai keterbukaan informasi publik ini, telah dilakukan sejumlah kegiatan penyediaan informasi publik dan lainnya yang relevan diantaranya yang dilaksanakan oleh Tim Kerja Humas melalui Pemutakhiran data di web BSN yang meliputi : Kegiatan BSN, Klipping Berita, Berita Foto, Pengumuman Siaran Pers, Majalah SNI Valuasi, Agenda BSN, Profil, Struktur Organisasi, dan Infografis Capaian BSN. Selain itu, Humas juga menyediakan informasi bagi publik melalui media sosial, agar dapat menjangkau publik secara luas, cepat dan mudah. Informasi bagi publik disediakan melalui penayangan konten media sosial berupa infografis dan videografis. Ilustrasi berikut memberi gambar kegiatan Tim Kerja Hubungan Masyarakat tersebut di atas :

1) Pemberitaan

Tabel III.3

Data pemberitaan selama 2023

Sumber Berita	Berita Positif	Berita Negatif	Jumlah artikel
Berita BSN dan SNI di media massa	3340	3	3343
Berita di web BSN	472	0	472
Berita di Majalah SNI Valuasi	64	0	64
Total Berita BSN dan SNI	3876	3	3879



Gambar III.1.a. Berita di Media Massa



Gambar III.1.b. Berita di web BSN



Gambar III.1.c Berita di Majalah SNI Valuasi

2) Siaran pers di website BSN



Gambar III.2 Siaran pers di website BSN

3) Penerbitan



Edisi 1 Tahun 2023



Edisi 2 Tahun 2023



Edisi 3 Tahun 2023



Edisi 4 Tahun 2023

Gambar III.3 Penerbitan Majalah SNI Valuasi

4) Media Sosial BSN

Tabel III.4

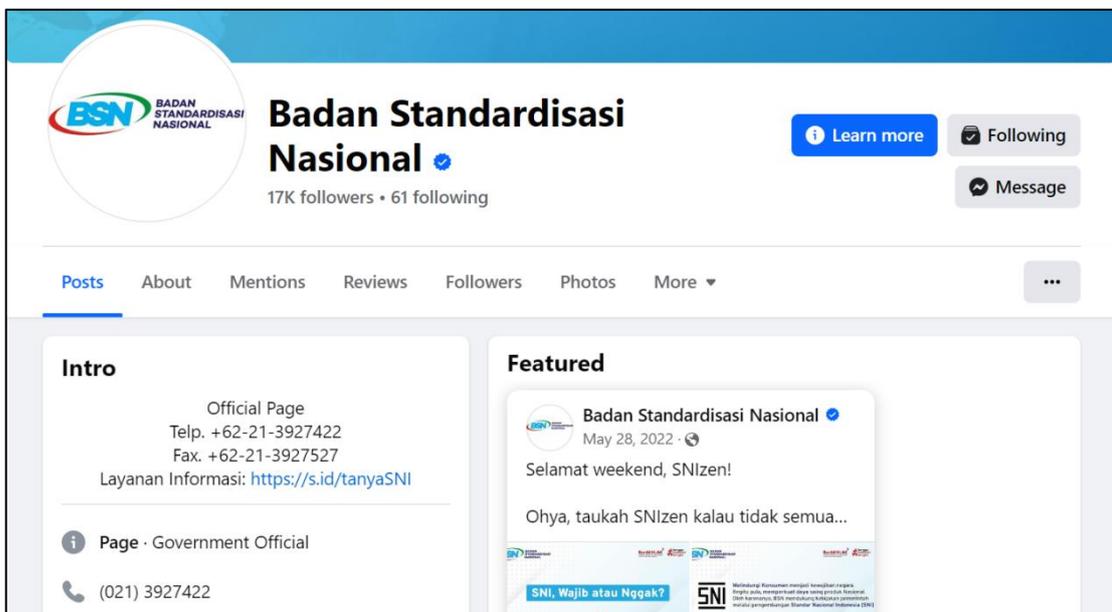
Data peningkatan followers dan engagement media sosial BSN 2023

No.	Media Sosial	Jumlah Followers		Peningkatan Followers	Engagement Rate
		Januari 2023	Desember 2023		
1	Facebook	16.784	17.902	1.118	20 – 30% dari total followers
2	Instagram	118.603	126.091	7.488	10 – 30% dari total followers
3	Twitter	27.789	28.471	682	2 – 5% dari total followers
4	Youtube	9.820	12.366	2.546	Rata-rata views 200 – 1.000 viewer per konten
5	Tiktok	3.745	3.770	25	Rata-rata views 200 – 500 viewer per konten
	Jumlah	176.741	188.600	11.859	

Tabel III.5

Data jumlah konten media sosial BSN 2023

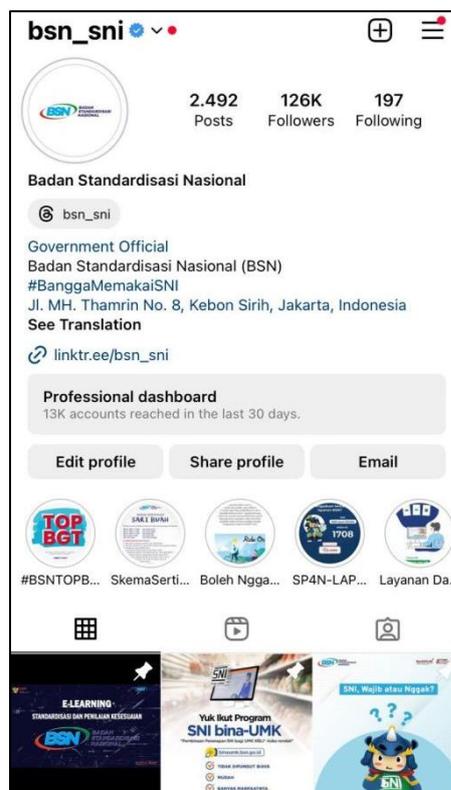
No	Media Sosial	Jumlah konten	Jenis konten
1	Facebook	492	Infografis, foto, video, live webinar
2	Instagram	573	Infografis, foto, video singkat
3	Twitter	1.633	Series tweet, infografis, video, retweet konten K/L
4	Youtube	153	Video dan live webinar
5	Tiktok	34	Video informasi/edukasi terkait BSN dan SNI
	Jumlah	2.885	



Gambar III.4 Facebook BSN



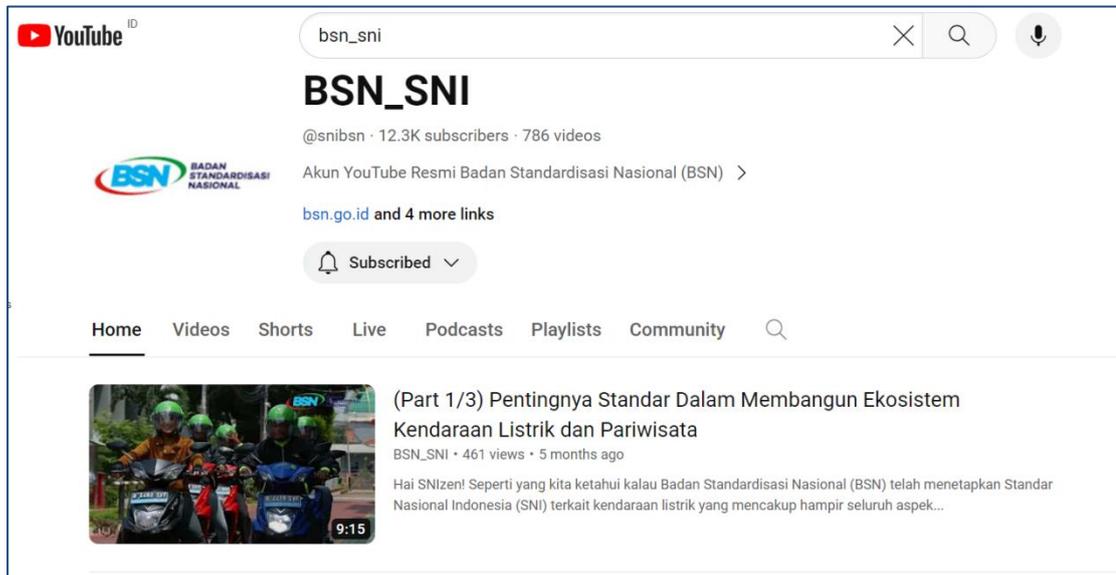
Gambar III.5 Twitter BSN



Gambar III.6 Instagram BSN



Gambar III.7 Tiktok BSN

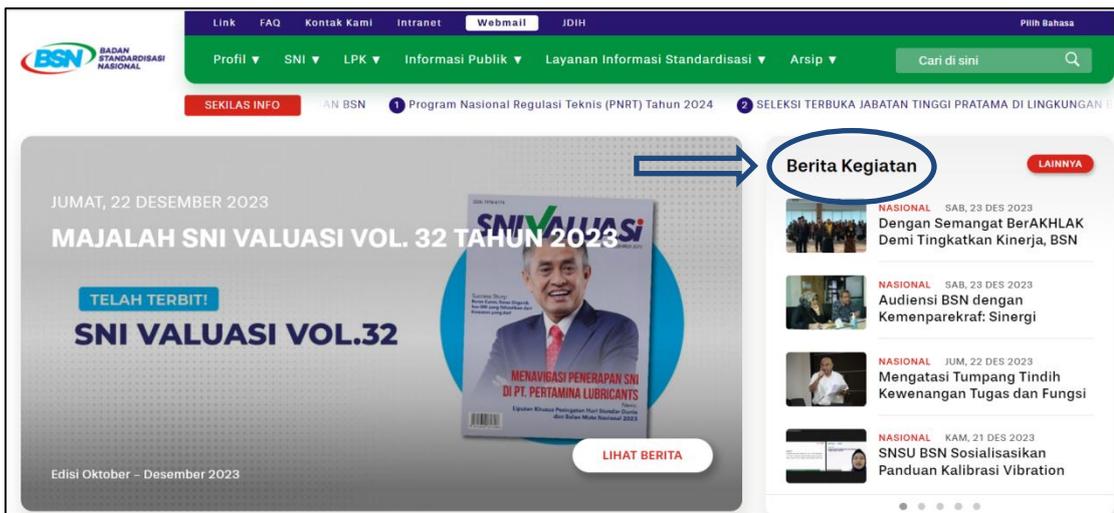


Gambar III.8 Youtube BSN

Untuk mendukung implementasi dari amanah Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik, maka Tim Kerja Hubungan Masyarakat melakukan kegiatan publikasi kelembagaan salah satunya melalui *website*

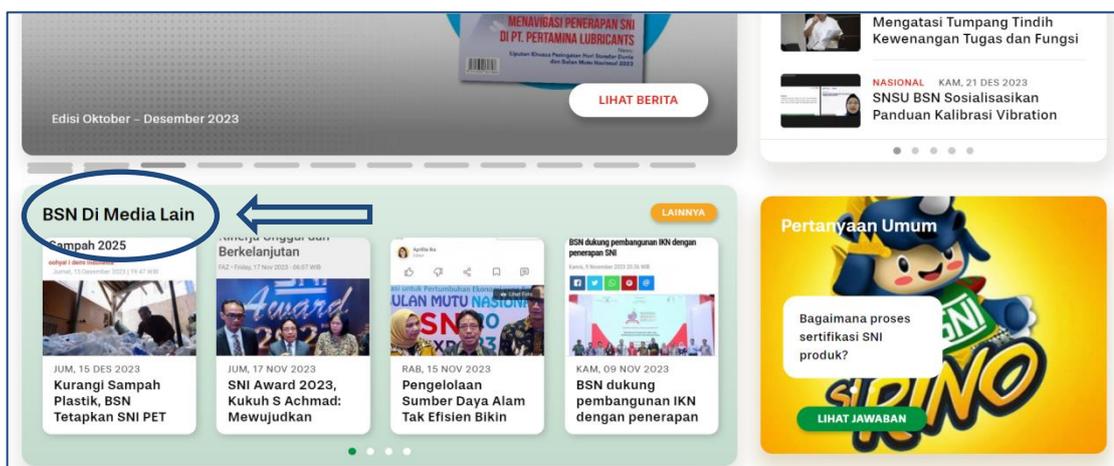
BSN yang dapat menjangkau lebih luas masyarakat dan tidak terikat waktu. Publikasi tersebut meliputi:

1. Kegiatan BSN. Berisi informasi termutakhir setiap hari dimana terdapat peristiwa strategis, Humas BSN melakukan liputan dan memberitakan dalam web BSN. Selain hasil liputan Humas, bahan pemberitaan juga bersumber dari unit kerja dan Kantor Layanan Teknis, yang bahan beritanya dilakukan *editing* di Humas.



Gambar III.9 Berita Kegiatan di website BSN

2. Klipping Berita : Menyajikan klipping berita terpilih tentang BSN dan SNI sehingga masyarakat lebih mudah membaca berita media massa dan mengikuti isu terbaru di bidang SPK tanpa harus melakukan pencarian berita di banyak media massa.



Gambar III.10 Klipping Berita dari media lain di website BSN

3. Berita Foto : Hasil liputan kegiatan strategis BSN juga berupa dokumentasi foto yang ditayangkan di web BSN dengan tampilan foto yang disertai caption (keterangan foto). Berita foto ini diharapkan dapat membantu masyarakat mengetahui informasi kegiatan BSN dan hanya memiliki waktu terbatas untuk membaca artikel berita.



Gambar III.11 Berita foto di website BSN

4. Pengumuman dan Agenda : Tim Kerja Humas menyampaikan siaran pers dan informasi agenda kegiatan agar masyarakat bisa memantau informasi BSN dan mengikuti kegiatan BSN yang sudah dijadwalkan.



Gambar III.12 Pengumuman dan agenda di website BSN

B. Peningkatan nilai keterbukaan informasi publik melalui Tim Kerja Layanan Informasi dan Perpustakaan.

Dalam rangka mendukung Peningkatan nilai keterbukaan informasi publik ini, telah dilakukan sejumlah kegiatan penyediaan informasi publik oleh Tim Kerja Layanan Informasi dan perpustakaan sebagai berikut

1. Perbaruan dan Koordinasi Tim Pengelola Layanan Informasi Publik BSN, Tim ini terdiri dari perwakilan dari seluruh unit kerja BSN, dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala BSN. Koordinasi dilakukan terkait penyusunan daftar informasi publik, kerahasiaan informasi dan kesiapan menghadapi Monev KIP tahun 2023
2. Penyempurnaan portal web KIP BSN serta memelihara dan update informasi pada portal Unit Layanan Informasi Publik pada website BSN
3. Melakukan kunjungan audiensi dan berkonsultasi dengan Komisi Informasi Pusat
4. Menyusun draft Pedoman Pengelolaan KIP BSN
5. Peningkatan Kompetensi : Mengikuti Knowledge sharing Pengelolaan KIP terbaik
6. Mengikuti Sosialisasi KIP kearsipan dan dokumentasi informasi publik
7. Pembuatan Video Layanan Informasi Publik BSN dalam rangka e-Monev Keterbukaan Informasi Publik Kementerian dan Lembaga tahun 2023 yang diselenggarakan Komisi Informasi Pusat
8. Mengikuti monev pengelolaan layanan informasi publik yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat, dengan presentasi pada tanggal 29 November 2023. Hasil dari kompetisi ini diperoleh nilai keterbukaan informasi publik BSN sebesar 91,38 dengan predikat 'informatif', jauh meningkat di atas hasil tahun 2022 dengan nilai sebesar 76,87,(kategori Cukup Informatif) dan jauh melampaui target nilai yang ditetapkan BSN untuk tahun 2023 dengan nilai 83 (kategori Menju Informatif). Predikat "Informatif menunjukkan bahwa pengelolaan keterbukaan informasi publik di BSN sudah dikategorikan informatif. Kategori informatif merupakan level

tertinggi, meskipun nominal nilainya masih bisa ditingkatkan melalui upaya-upaya penyempurnaan

9. Menghadiri Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2023 pada tanggal 19 Desember 2023
10. Pemberian layanan dan penyediaan informasi publik secara luring di ruang Layanan Informasi Terpadu (LITe) BSN maupun secara daring melalui telepon, e-mail, Whatsapp, dan medsos



Gambar III.13 Tampilan Portal web KIP BSN 2023



Acara prestisius ini berlangsung di Istana Wakil Presiden RI Jakarta, Rabu (19/12/2023). Acara dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, termasuk Wakil Presiden Republik Indonesia, K.H. Ma'ruf Amin, dan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Budi Arie Setiadi. Berikut link berita: <https://bsn.go.id/main/berita/detail/19052/bsn-raih-penghargaan-kualifikasi-informatif-dalam-anugerah-keterbukaan-informasi-publik-2023>

Gambar III.14 Piagam dan Plakat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik BSN 2023 dengan Kategori Informatif

SASARAN 2**Meningkatnya kualitas layanan publik BSN yang prima****Tabel III.6****Capaian Kinerja Sasaran 2**

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Capaian s.d 2023 (kumulatif)	
		%	Target	Realisasi	% *)	Target 2024	% capaian
2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BSN	Nilai	89,27, (103,20 %)	87,50	91,44	104,50 %	88,5	103,3 2%

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan pengelolaan pelayanan publik BSN, yaitu Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BSN. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2. Formula untuk mendapatkan indeks tersebut adalah berdasarkan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BSN.

Capaian kinerja untuk Indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BSN adalah sebesar 91,44, dengan mutu pelayanan **A (SANGAT BAIK)**. Capaian realisasi tersebut melebihi target yang ditetapkan yaitu 87,50. Nilai Capaian 91,44 merupakan rata-rata dari 6 Survei Kepuasan Masyarakat yang dilakukan per semester di seluruh unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan publik dengan mekanisme PNBP. Tabel berikut memperlihatkan capaian dari hasil survei pada masing-masing unit kerja dan pelayanan publiknya.

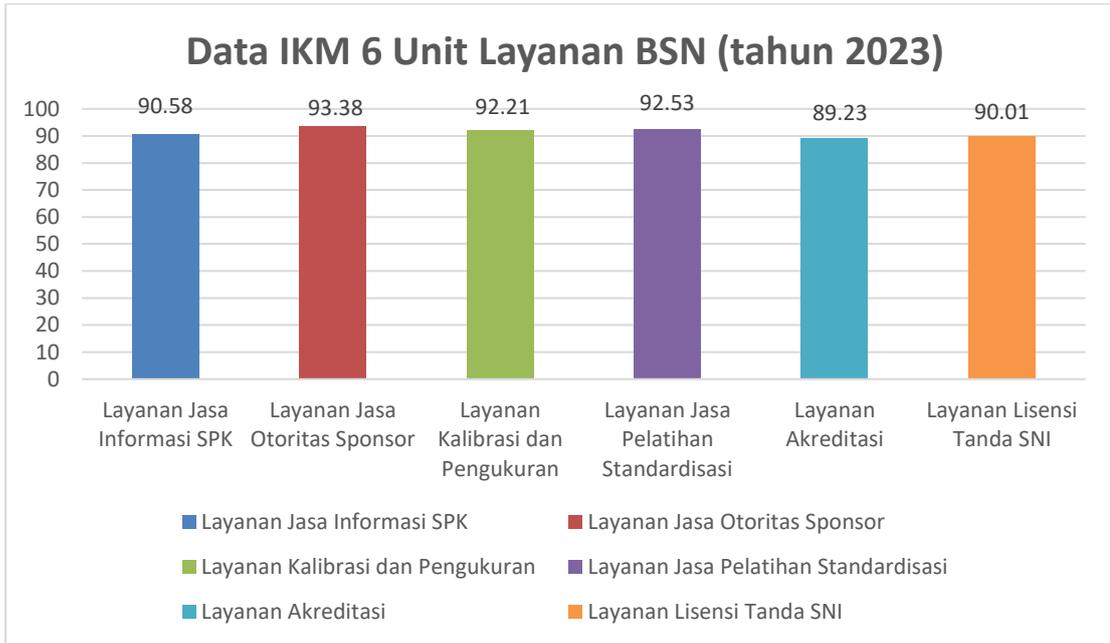
Capaian pada tahun 2023 sebagaimana data yang dikemukakan di atas mengalami peningkatan dari capaian tahun 2022. Untuk capaian pada indikator kinerja “Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BSN” pada tahun 2023 sebesar 104,5 % meningkat dari capaian tahun 2022 sebesar 103,2 %.

Capaian kinerja yang mengalami peningkatan pada sasaran 2 ini dimungkinkan dicapai dengan dukungan profesionalitas yang terus ditingkatkan, penguatan spirit reformasi birokrasi serta komitmen secretariat layanan untuk memberikan layanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat, koordinasi dan sinergi dengan unit kerja terkait, serta dukungan aplikasi berbasis IT dan web yang terus dikembangkan untuk meningkatkan kecepatan dan kemudahan layanan. Dukungan aplikasi berbasis IT dalam hal ini juga banyak bermanfaat untuk efisiensi penggunaan sumber daya untuk pelayanan publik BSN.

Tabel III.7

**Data IKM hasil survei pada 6 Unit Pelayanan Publik BSN tahun 2023
(skala 100)**

Unit kerja / Kegiatan	Nilai
1) Biro HKLI - Layanan Jasa Informasi SPK	90,58
2) Biro HKLI - Layanan Jasa Otoritas Sponsor	93,38
3) Dir. SNSU - Layanan Kalibrasi dan Pengukuran	92,91
4) Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia SPK - Layanan Jasa Pelatihan Standardisasi	92,53
5) Dir. Sistem dan Harmonisasi Akreditasi - Layanan Akreditasi	89,23
6) Dir. Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian – Layanan Lisensi Tanda SNI	90,01
Nilai Rata-rata	91,44



Gambar III.15 Grafik IKM 6 unit pelayanan publik BSN 2023 (Skala 100)

Kegiatan peningkatan mutu layanan pendukung IKM pada Biro HKLI

1). Pameran Kelembagaan BSN

Biro HKLI melalui Tim Kerja Hubungan Masyarakat telah melakukan kegiatan kampanye/edukasi publik (dan lainnya yang oleh melalui kegiatan pameran yang menyediakan berbagai informasi kelembagaan dan perkembangan SPK terkini. Tujuan dari kegiatan pameran adalah mendekatkan BSN kepada masyarakat dan menginformasikan layanan BSN sehingga masyarakat dapat mengetahui dan kemudian memanfaatkan layanan BSN tersebut. Untuk mendukung layanan informasi yang diselenggarakan oleh Tim Kerja Layanan Informasi, dalam pameran, Humas BSN juga menyediakan Klinik SNI yang memungkinkan masyarakat bisa berkonsultasi tentang SPK dan/atau pengaduan yang kemungkinan selama ini masyarakat belum tahu ke alamat mana jika ingin mengadu terkait SPK.

Humas BSN mengikuti pameran sebanyak 2 kali pada tahun 2023. Pameran pertama yang diikuti adalah Electric Vehicle Standard Expo (EVSE) yang diselenggarakan pada tanggal 12 – 14 Juli 2023 di Jogja Expo Center. Dalam kesempatan ini, BSN mengenalkan Lembaga BSN kepada pengunjung EVSE dan peserta GPFE (Government Procurement Forum and Expo) yang penyelenggaraannya bersamaan dengan kegiatan EVSE. BSN juga mempromosikan SNI-SNI yang berkaitan dengan kendaraan listrik dan ekosistemnya.

Pameran kedua yang diikuti adalah Indonesia Quality Expo (IQE) pada tanggal 9 – 12 Juli 2023 di BSCC DOME Balikpapan. Dalam kesempatan ini, BSN membuka Klinik SNI dan mengenalkan kegiatan penilaian kesesuaian kepada pengunjung pameran



Gambar III.16a. Keikutsertaan BSN dalam kegiatan EVSE/Electric Vehicle Standard Expo, di Jogja Expo Center (12-14 Juli 2023)



Gambar III.16b. Pameran foto dan booth BSN pada Indonesia Quality Expo di BSCC DOME Balikpapan (9 - 12 November 2023)



Gambar III.16c. Pameran foto dan booth BSN pada Indonesia Quality Expo di BSCC DOME Balikpapan (9 - 12 November 2023)

2) Layanan Otoritas Sponsor

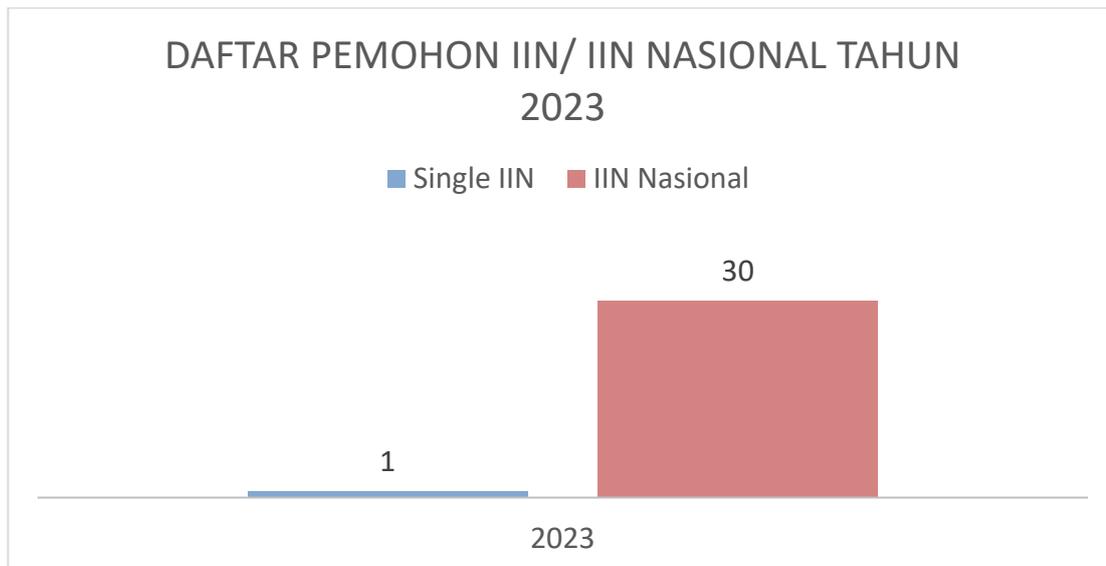
Dalam rangka mendukung Peningkatan nilai pengelolaan layanan publik, Biro HKLI melalui Tim Kerja Kerja Sama melakukan kegiatan Pengelolaan Layanan Jasa Otoritas Sponsor diantaranya:

- Pemberlakuan Kebijakan Verifikasi metode Remote Assessment diberlakukan selama Tahun 2023
- Melakukan koordinasi dengan ASPI dan BI terkait perkembangan terkini dalam sistem pembayaran di Indonesia
- Melakukan koordinasi dengan Lembaga Switching di Indonesia
- Melaksanakan Forum Konsultasi Publik terkait Layanan di Biro HKLI sebagai media penyebaran informasi terkini dan penyempurnaan standar layanan pada tanggal 13 November 2023
- Refreshment pemahaman SNI ISO/IEC 7812 kepada seluruh verifikator

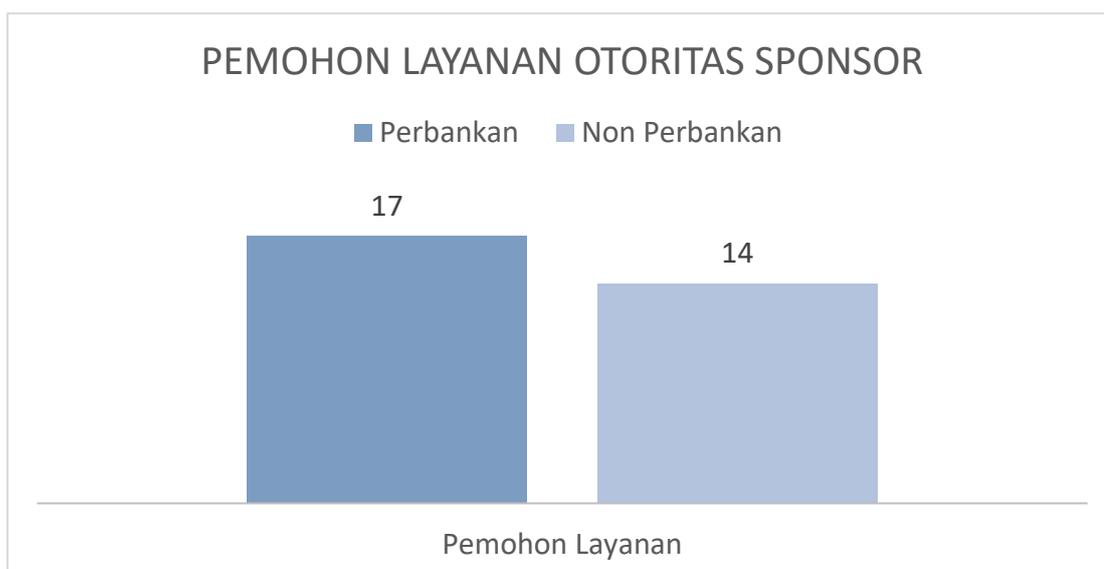
BSN selaku wakil administratif ISO di Indonesia memiliki tugas dan kewenangan sebagai otoritas sponsor atas Standar yang diberlakukan ISO. Salah satunya yaitu Standar Nasional Indonesia ISO/IEC 7812 yang merupakan standar yang mengatur sistem penomoran penerbit kartu atau yang biasa disebut sebagai Issuer Identification Number (IIN). Adapun dalam mendukung pencapaian kinerja tersebut, Biro HKLI dalam hal ini Tim Kerja Kerja Sama melakukan pengelolaan atas Layanan Jasa Otoritas Sponsor dengan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya:

1. Pemrosesan Permohonan Layanan Otoritas Sponsor

Tahun 2023 ini telah di proses sebanyak 31 Aplikasi, yang terdiri dari 1 permohonan layanan Single IIN dan 30 permohonan layanan IIN nasional. Adapun aplikasi yang mendaftarkan terdiri dari perbankan (swasta, daerah, dan Syariah) serta Non perbankan yang terdiri dari perusahaan fintek.



Gambar III.17 Data Pemohon Layanan Otoritas Sponsor 2023



Gambar III.18 Jenis Pemohon Layanan Otoritas Sponsor 2023

Berikut ini adalah daftar instansi perbankan dan non perbankan penerima layanan otoritas sponsor BSN tahun 2023.

Tabel III.8

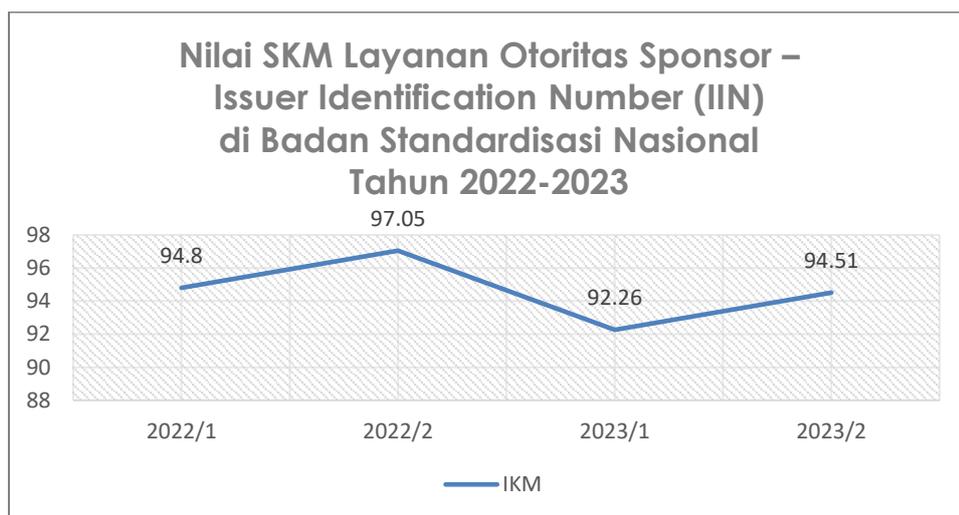
Daftar Pemohon IIN/ IIN Nasional Tahun 2023

No	Nama Instansi	No	Nama Instansi
1	PT Cashfazz Teknologi Nusantara	16	PT Espay Debit Indonesia Koe
2	PT Duta Teknologi Kreatif	17	PT Bank of China (Hong Kong)
3	PT Cashlez Worldwide Indonesia	18	PT BPR Eka Bumi Artha
4	PT Bank BTPN Syariah	19	PT Bank Panin Dubai Syariah
5	PT Harsya Remitindo	20	PT Bank ICBC Indonesia
6	PT BPD Bank Sultra	21	PT BPD Banten
7	PT BPR Karyajatnika Sadaya	22	PT Bank Standard Chartered
8	PT BPD Sulut Go	23	PT BPR Agung Sejahtera (SINGLE IIN)
9	PT Reka Multi Aptika	24	PT Anadana Kode Nontunai
10	PT Qoin Digital Indonesia	25	PT Honest Finansial Technologies
11	PT BPRS Hijra Alami	26	PT Sinar Digital Terdepan
12	PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	27	PT Wahana Pembayaran Digital
13	PT Indo Sukses Mandiri	28	PT Bank IBK Indonesia
14	PT Pakai Donk Nusantara	29	PT Bank Nano Syariah
15	PT BPD Kalimantan Tengah	30	PT Bank CTBC Indonesia
		31	PT Bank JTrust Indonesia

Pelaksanaan pelayanan publik di Layanan Otoritas Sponsor – Issuer Identification Number (IIN) di Badan Standardisasi Nasional, secara umum mencerminkan tren tingkat kualitas yang Sangat Baik.

Tabel III.9
Nilai SKM Layanan Otoritas Sponsor

Tahun/Semester	Nilai SKM Skala 100	Nilai SKM Skala 4 / 5
2022/1	94,80	3,79 (dari 4,00)
2022/2	97,05	3,88 (dari 4,00)
2023/1	92,26	3,69 (dari 4,00)
2023/2	94,51	3,78 (dari 4,00)

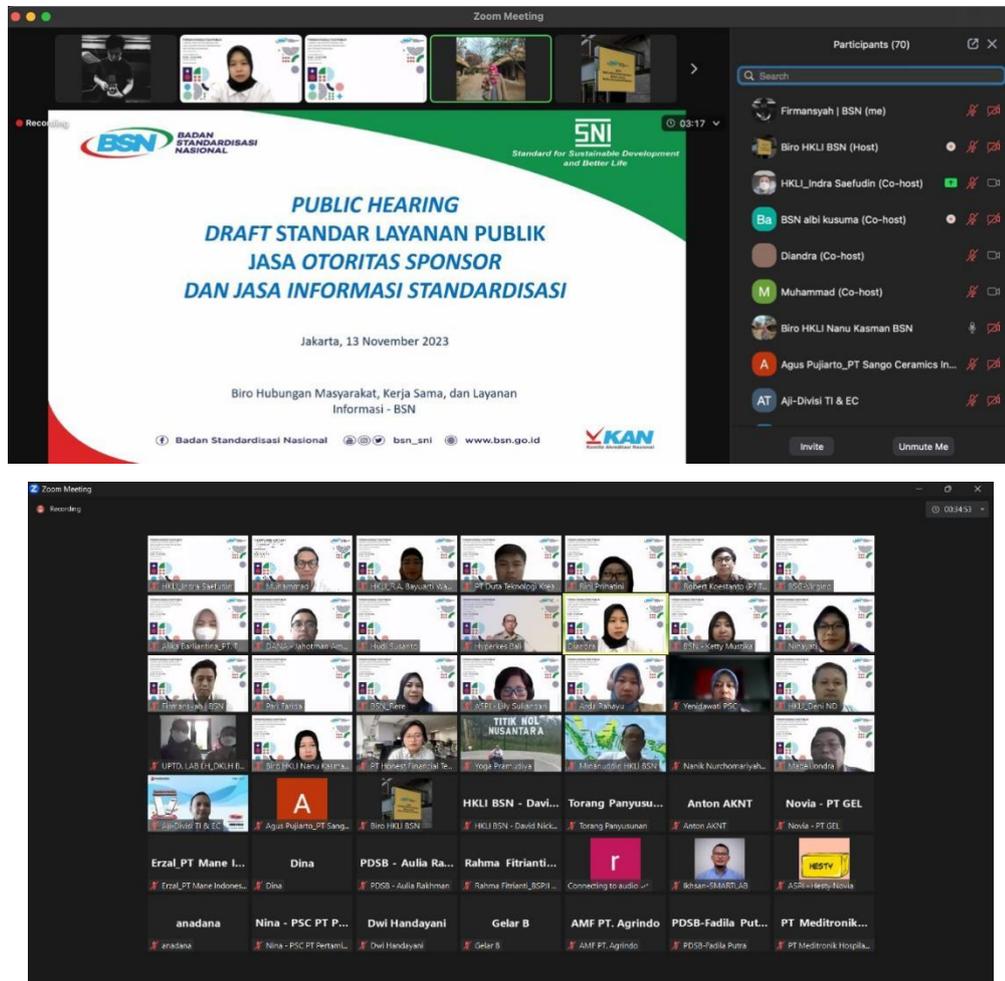


Gambar III.19 Grafik Nilai SKM Layanan Otoritas Sponsor 2023

2. Forum Konsultasi Publik (FKP) Layanan Publik di Biro HKLI

Dalam rangka penyempurnaan standar layanan yang berlaku di BSN dilakukan Forum Konsultasi Publik dengan peserta kegiatan merupakan institusi perbankan dan non perbankan pengguna layanan. Dalam kesempatan ini juga disampaikan beberapa informasi terkini terkait sistem pembayaran di Indonesia maupun perubahan dalam pemrosesan permohonan Single IIN maupun IIN Nasional. Kegiatan dilakukan secara

online menggunakan media zoom meeting pada tanggal 13 November 2023



Gambar III.20 Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Layanan 2023

3). Layanan Informasi dan perpustakaan

Dalam rangka pencapaian target untuk indikator kinerja 2 ini, Tim Kerja Layanan Informasi dan Perpustakaan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

3.1). Layanan Jasa informasi Standardisasi (penjualan standar)

Layanan ini berupa penyediaan dan penjualan dokumen SNI dan standar lainnya hasil reproduksi dengan mekanisme PNBK. Selama tahun 2023 telah terjual 6.544 judul standar /18.644 eksemplar dan pemasukan ke kas negara

sebesar Rp. 2.834.914.414,70. Jumlah ini lebih banyak dari penjualan tahun 2022 yang tercatat terjual 5.158 judul standar / 15.698 eksemplar dokumen dan pemasukan ke kas negara sebesar Rp. 2.080.010.920,52. Rincian hasil penjualan dapat dilihat pada tabel terlampir.

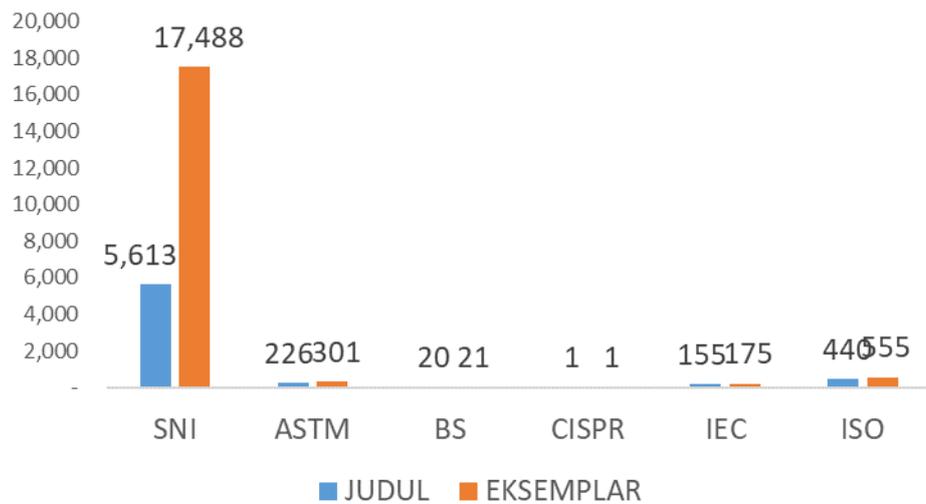
Tabel III.10

Data Penjualan Standar Tahun 2023

STANDAR		JUDUL	EKSMP	RUPIAH	
		6,544	18,644	Rp	2,834,914,414.70
SNI MURNI		4,309	10,916	Rp	405,825,581.00
SNI ADOPSI		1,304	6,572	Rp	590,033,263.00
1	SNI ASTM	17	39	Rp	1,485,000.00
2	SNI CAC	1	6	Rp	450,000.00
3	SNI CISPR	20	32	Rp	3,144,000.00
4	SNI CXC	4	66	Rp	5,403,000.00
5	SNI DT	2	2	Rp	105,000.00
6	SNI EN	50	115	Rp	8,836,500.00
7	SNI IEC	246	783	Rp	71,935,913.00
8	SNI ISO	962	5,527	Rp	498,553,850.00
9	SNI TAPPI	1	1	Rp	30,000.00
10	SNI UL	1	1	Rp	90,000.00
STANDAR ASING		931	1,156	Rp	1,839,055,570.70
1	ASTM	226	301	Rp	300,642,037.11
2	BS	20	21	Rp	89,026,306.91
3	CISPR	1	1	Rp	7,251,220.90
4	IEC	155	175	Rp	574,058,904.73
5	ISO	440	555	Rp	726,470,391.01
6	JIS	89	103	Rp	141,606,710.04

SNI yang terjual sepanjang tahun 2023 (SNI Murni dan hasil adopsi) sebanyak 5.613 judul, adalah lebih banyak dibanding SNI yang terjual tahun 2022 sebanyak 4.353 judul.

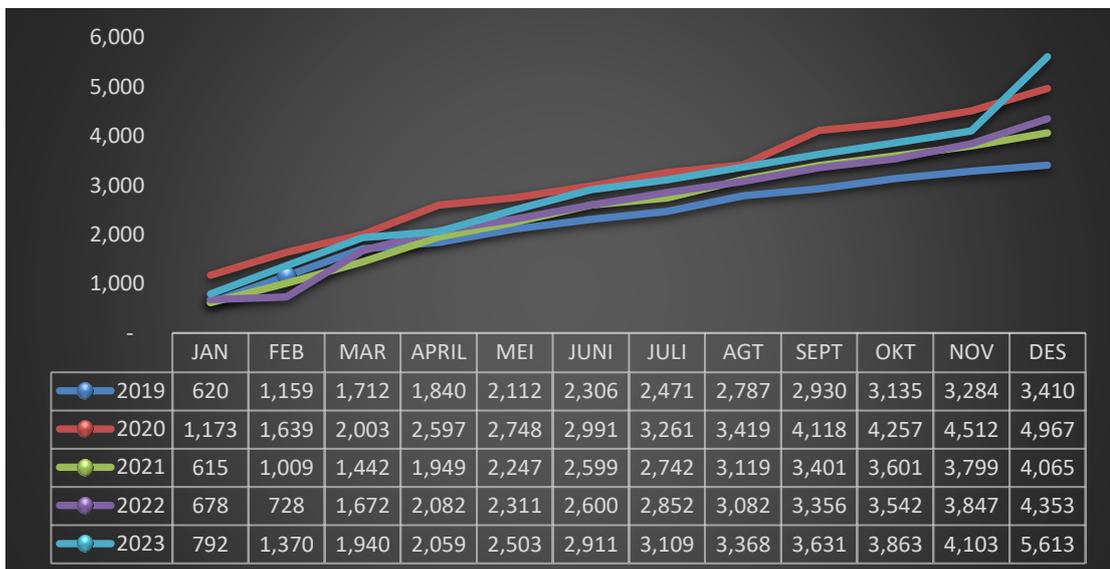
Selain SNI, standar internasional seperti ISO, IEC, dan ASTM juga cukup banyak peminatnya. Beberapa standar mancanegara seperti JIS (Jepang, BS (Inggris), dan DIN cukup diminati oleh masyarakat. Grafik berikut merinci jenis standar yang terjual selama 2023



Gambar III.21 Grafik Penjualan Standar Tahun 2023

Sebagai catatan, terdapat permintaan dari 40 pengguna terhadap 23 judul standar yang tidak bisa dipenuhi selama tahun 2023. Permintaan tidak terpenuhi terutama dikarenakan tidak adanya Kerjasama penjualan standar antara BSN dengan Lembaga penerbit standar yang diminta atau akan dibeli standarnya

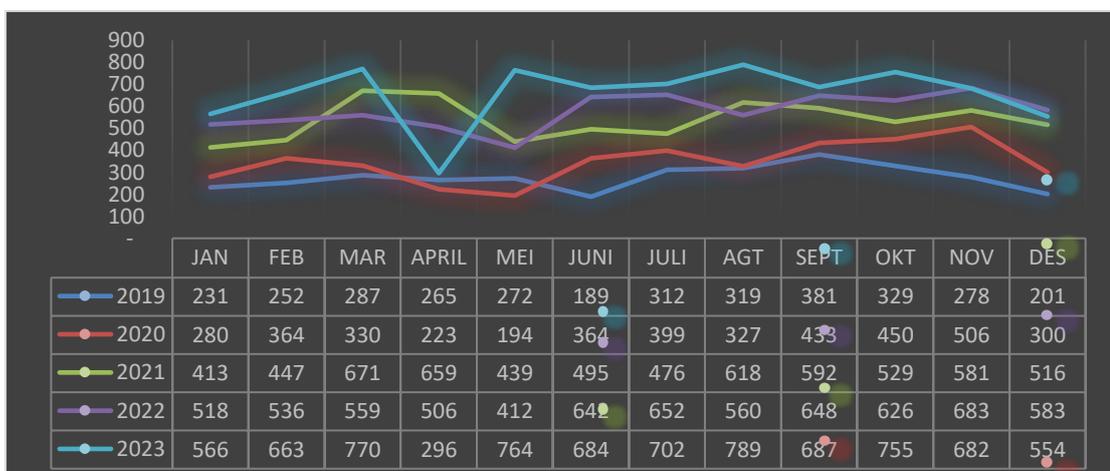
Untuk trend kenaikan penjualan SNI th. 2019 - 2023 dapat dilihat pada grafik berikut



Gambar III.22. Grafik Penjualan SNI Tahun 2019 s.d 2023

Pada grafik tampak judul SNI terjual di bulan Desember paling tinggi terjadi tahun 2023.

Trend jumlah pembeli/pelanggan standar, yang tertinggi di tahun 2023 berada pada bulan Agustus, sedangkan yang terendah dan menunjukkan penurunan terdapat pada bulan April, namun mengalami peningkatan kembali di bulan selanjutnya. Grafik berikut memperlihatkan trend jumlah pembeli standar tahun 2023 dengan perbandingan tahun 2019 hingga 2023



Gambar III.23. Grafik distribusi Jumlah pembeli tahun 2019 s.d 2023

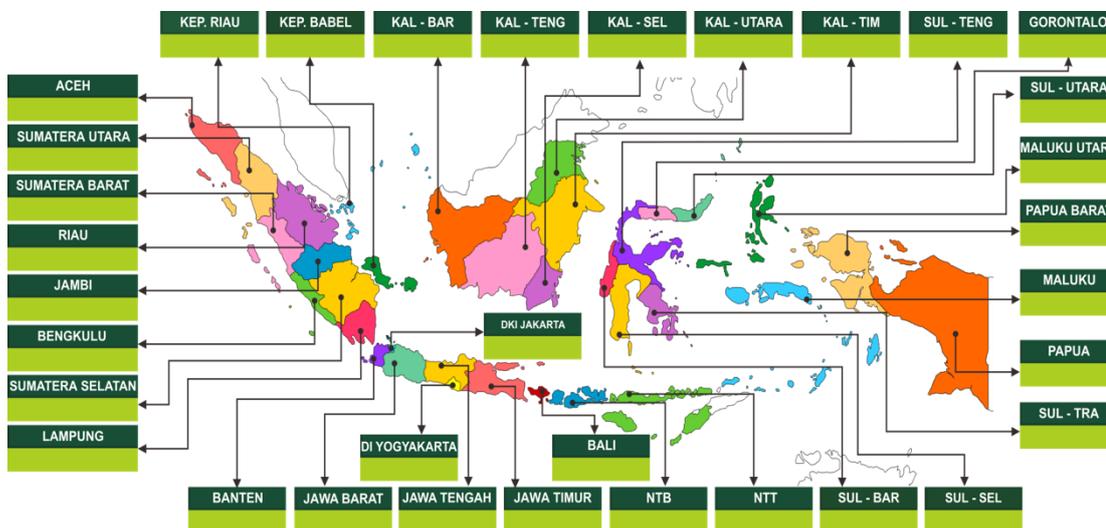
Dari segi kewilayahan, Pembeli terbanyak dan standar terbanyak terjual mayoritas berada di provinsi-provinsi di Pulau Jawa, dan paling sedikit pada provinsi-provinsi di wilayah Indonesia Timur. Sebaran pembeli dan standar yang dibeli dapat lebih didalami melalui data yang diperlihatkan dalam tabel dan peta berikut

Tabel III.11

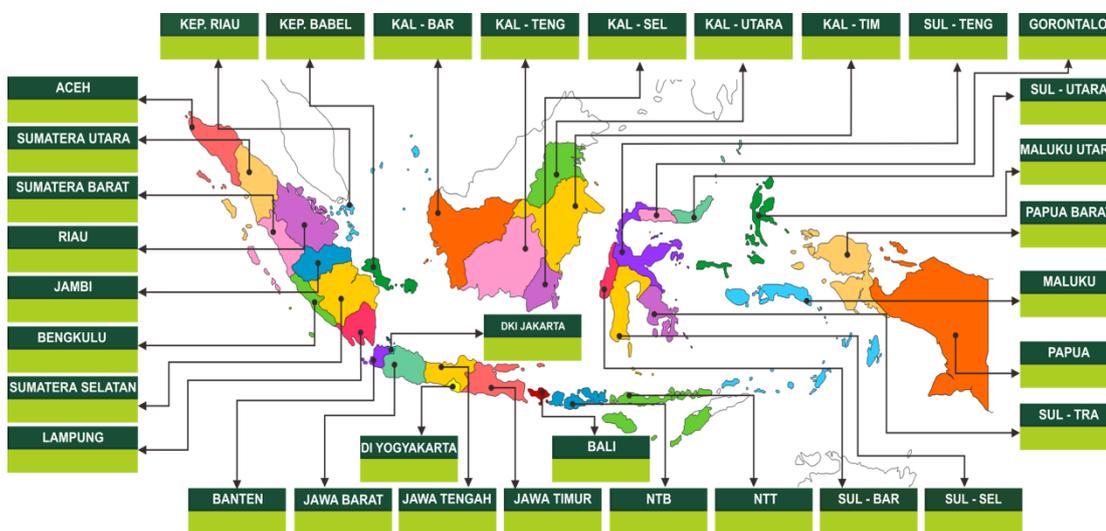
Data Sebaran Pembeli Standar Menurut Provinsi Tahun 2023

NO	PROVINSI	PEMBELI	SNI MURNI		SNI ADOPTSI		STANDAR ASING		TOTAL	
			JUDUL	EKSEMP	JUDUL	EKSEMP	JUDUL	EKSEMP	JUDUL	EKSEMP
1	NULL	547	1,952	2,332	422	860	103	104	2,477	3,296
2	Luar Negeri	8	18	21	-	-	-	-	18	21
3	Bali	79	129	138	29	35	2	2	160	175
4	Bangka Belitung	15	11	11	6	6	-	-	17	17
5	Banten	707	620	725	268	576	39	39	927	1,340
6	Bengkulu	7	11	12	2	2	-	-	13	14
7	DI Yogyakarta	244	236	271	133	177	1	1	370	449
8	DKI Jakarta	2,328	1,594	2,765	677	2,128	732	891	3,003	5,784
9	Gorontalo	5	5	5	-	-	-	-	5	5
10	Jambi	27	40	42	13	16	-	-	53	58
11	Jawa Barat	1,866	1,239	1,960	599	1,504	76	78	1,914	3,542
12	Jawa Tengah	480	429	539	211	306	10	10	650	855
13	Jawa Timur	679	538	677	308	485	19	19	865	1,181
14	Kalimantan Barat	43	52	53	15	16	-	-	67	69
15	Kalimantan Selatan	56	85	104	49	58	-	-	134	162
16	Kalimantan Tengah	19	41	42	8	8	3	3	52	53
17	Kalimantan Timur	104	115	128	33	52	-	-	148	180
18	Kalimantan Utara	17	59	62	8	10	-	-	67	72

NO	PROVINSI	PEMBELI	SNI MURNI		SNI ADOPTSI		STANDAR ASING		TOTAL	
			JUDUL	EKSEMP	JUDUL	EKSEMP	JUDUL	EKSEMP	JUDUL	EKSEMP
19	Kepulauan Riau	38	33	35	13	13	2	2	48	50
20	Lampung	72	80	85	33	41	-	-	113	126
21	Maluku	9	8	8	5	5	-	-	13	13
22	Maluku Utara	4	12	12	1	1	-	-	13	13
23	Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	32	65	74	24	27	-	-	89	101
24	Nusa Tenggara Barat (NTB)	19	27	28	4	4	-	-	31	32
25	Nusa Tenggara Timur (NTT)	6	12	12	-	-	-	-	12	12
26	Papua	23	39	40	9	12	-	-	48	52
27	Papua Barat	6	6	6	3	3	-	-	9	9
28	Riau	65	88	90	27	32	1	1	116	123
29	Sulawesi Barat	4	4	4	1	1	-	-	5	5
30	Sulawesi Selatan	99	110	122	44	53	-	-	154	175
31	Sulawesi Tengah	19	54	59	9	10	-	-	63	69
32	Sulawesi Tenggara	11	24	24	1	1	-	-	25	25
33	Sulawesi Utara	32	44	46	7	8	-	-	51	54
34	Sumatera Barat	58	68	72	30	34	-	-	98	106
35	Sumatera Selatan	74	91	110	37	42	4	4	132	156
36	Sumatera Utara	109	191	202	37	46	2	2	230	250



Gambar III.24a. Peta Sebaran Pembeli Standar Menurut Provinsi Tahun 2023

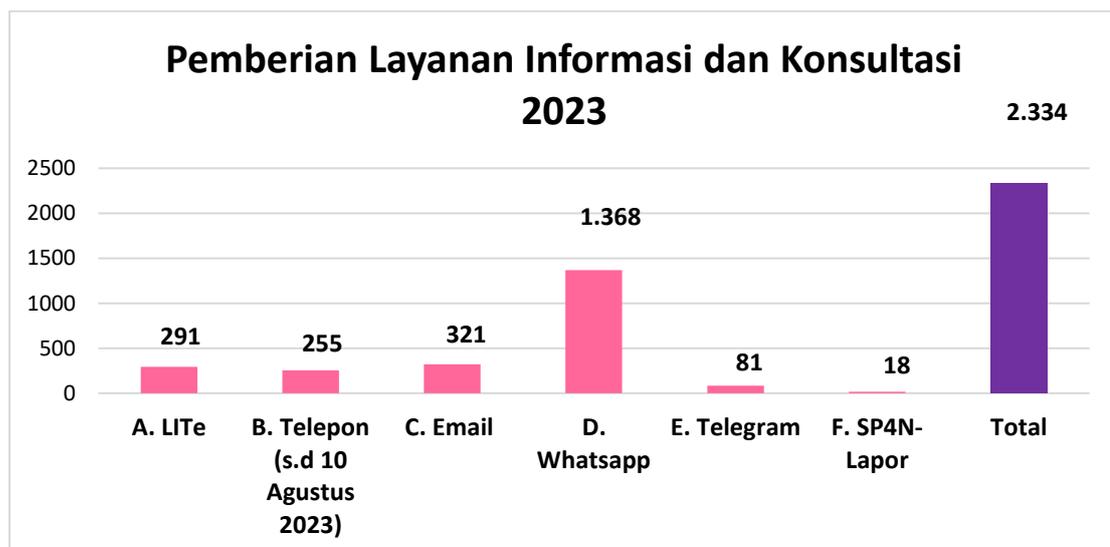


Gambar III.24b. Peta Sebaran Jumlah Judul Standar yang terjual menurut Provinsi Tahun 2023

3.2). Pemberian layanan informasi dan konsultasi SPK

Layanan Informasi dan Konsultasi SPK merupakan layanan yang disediakan bagi masyarakat untuk meminta/memperoleh informasi dan berkonsultasi mengenai berbagai aspek terkait bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian dengan berbagai aspeknya. Layanan ini diberikan secara *onsite* dan *online*. Layanan secara *onsite* diberikan di Ruang Layanan Informasi Terpadu BSN di Lantai Dasar Gedung I BPPT atau Gedung Graha Maritim di Jalan Thamrin No. 8 Jakarta Pusat. Pada bulan Agustus 2023, tepatnya tanggal 11 Agustus 2023 layanan *onsite* pindah ke Ruang Layanan Terpadu Gedung Manajemen Lantai Dasar BSN Jalan Kuningan Barat No. 1A Jakarta Selatan. Layanan secara *online* diberikan melalui sarana telepon 021 3917300, e-mail dokinfo@bsn.go.id, media sosial BSN (Instagram, Twitter dan Facebook), SP4N-LAPOR! (bsn.lapor.go.id), Telegram, dan Whatsapp 081317761112. Layanan melalui telegram dan Whatsapp merupakan layanan yang diberikan sejak masa Pandemi Covid 19 (2020 -2021)

Selama tahun 2023 telah diberikan pemberian layanan informasi dan konsultasi sebanyak 2.334 layanan dengan rincian sebagaimana tercantum dalam grafik bawah ini



Gambar III.25. Grafik layanan informasi dan konsultasi tahun 2023

Dalam rangka mendukung pemberian pelayanan informasi dan konsultasi yang baik, telah dilakukan kegiatan pendukung, diantaranya dengan

- mengikuti pelatihan dan temu ilmiah yang relevan dengan tugas pemberian layanan informasi dan pengadua, termasuk berbagai webinar tentang SPK dan layanan informasi yang diselenggarakan unit kerja di BSN dan lembaga lain
- Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain dalam menjawab pertanyaan atau memberikan konsultasi kepada masyarakat yang memerlukan informasi mendalam.

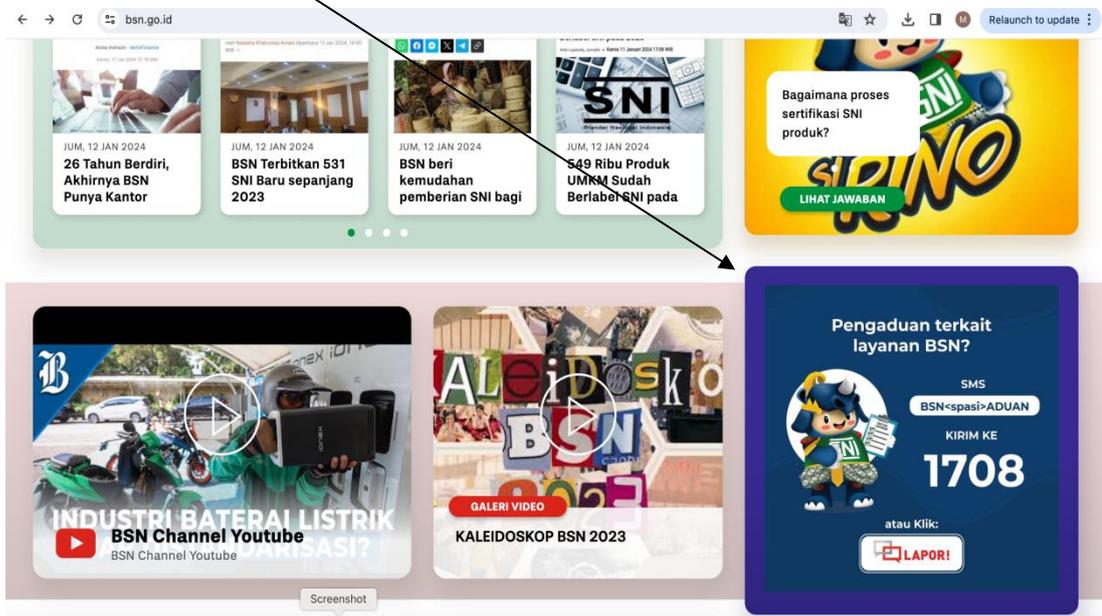
3.3) Pengelolaan Pengaduan masyarakat

Pengelolaan Dumas atau Pengaduan Masyarakat merupakan salah satu layanan publik BSN yang pelaksanaannya menjadi tugas Tim Kerja Layanan Informasi dan Perpustakaan pada Biro Humas, Kerja Sama, dan Layanan Informasi (HKLI). Dalam pelaksanaan penanganan pengaduan masyarakat, Biro HKLI berkordinasi dengan unit kerja lain karena pengaduan yang disampaikan masyarakat bisa terkait dengan tupoksi dan atau staf pada unit kerja lain di BSN. Lebih dari itu, pengelolaan pengaduan masyarakat di BSN juga berkordinasi dengan sistem pengelolaan pengaduan masyarakat secara nasional yang dikordinasikan oleh KemenPAN RB, dan terintegrasi dalam sistem nasional yang disebut SP4N-LAPOR!. Dengan sistem integrasi dalam sistem SPAN-LAPOR, maka pengaduan masyarakat terkait BSN akan masuk ke dalam sistem SP4N-LAPOR BSN, dan penanganannya oleh BSN terpantau secara nasional oleh KemenPANRB.

Selain melalui SP4N-LAPOR masyarakat juga dapat menyampaikan pengaduan melalui SMS 1708.

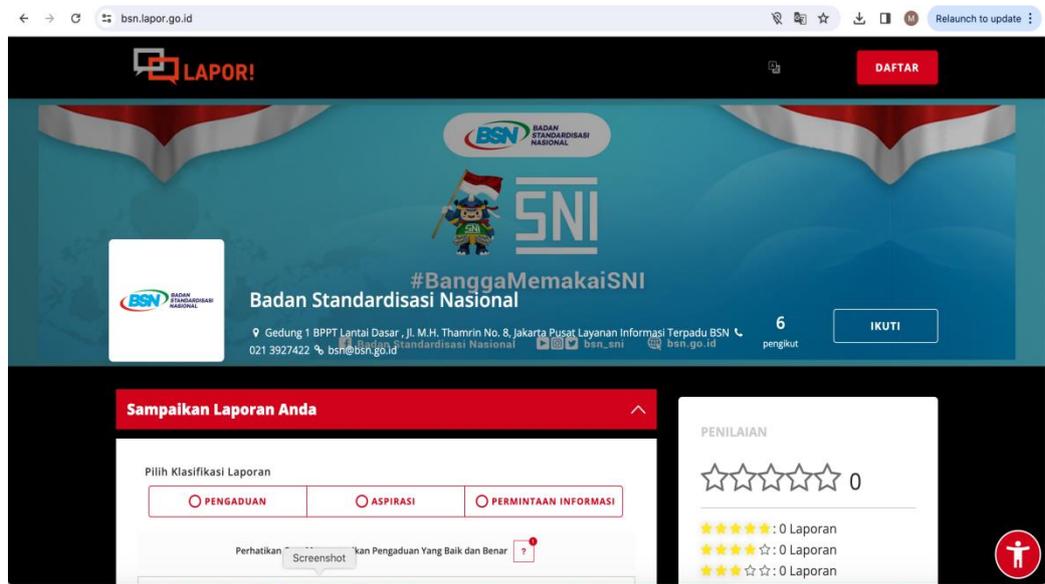
Berikut adalah info saluran pengaduan di web BSN dan tampilan portal SPAN-LAPOR BSN

a. Info Saluran Pengaduan



Gambar III.26a. Informasi Saluran Pengaduan di website BSN

b. Tampilan web SPAN-LAPOR BSN



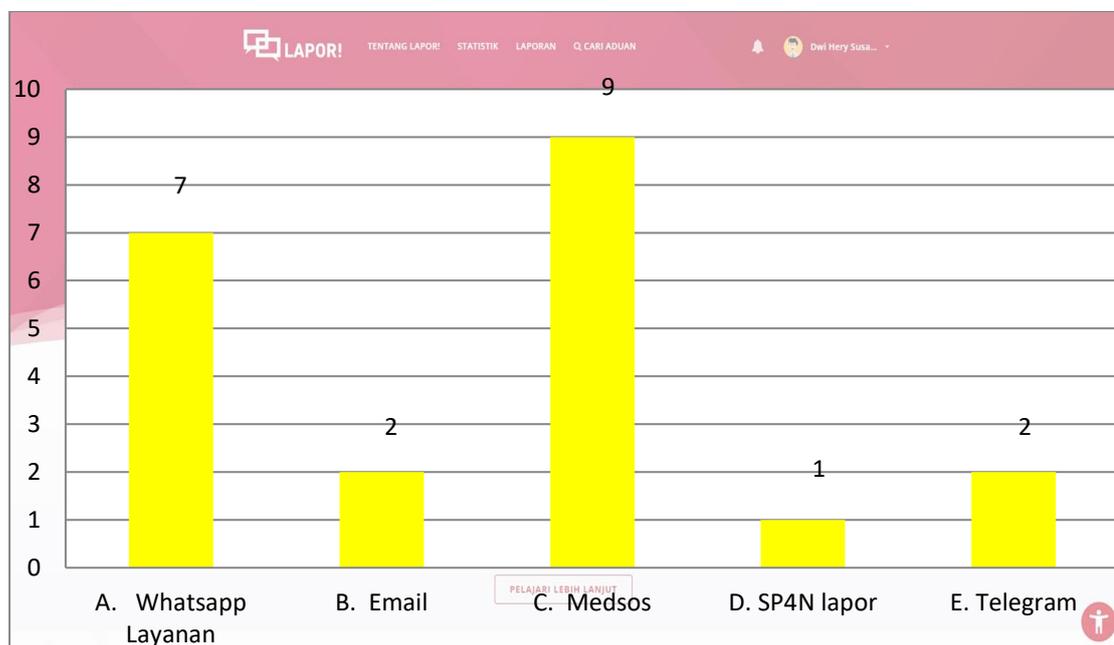
Gambar III.26b. Tampilan saluran pengaduan SPAN-LAPOR! BSN

Dalam prakteknya seringkali pengaduan yang disampaikan masyarakat melalui saluran web SPAN LAPOR! BSN hanya berupa permintaan informasi,

dan ada juga pengaduan masyarakat yang diampaikan melalui saluran layanan informasi Whatsapp dan juga media sosial BSN.

Sepanjang tahun 2023, tercatat ada 21 keluhan/pengaduan yang disampaikan ke BSN melalui saluran web SP4N-LAPOR! (bsn.lapor.go.id), dan semuanya telah ditangani/ ditindaklanjuti sampai selesai oleh Tim Pengelola Dumas BSN. Berikut grafik yang merinci data pngaduan melalui kanal SP4N-LAPOR, Whatsapp, E-mail, Telepon, dan LITe.

Pemberian Layanan Pengaduan Januari s.d Desember tahun 2023



Gambar III.26c. Grafik Jumlah Pengaduan masyarakat yg ditindaklanjuti 2023

Dalam rangka pengelolaan pengaduan masyarakat tersebut di atas, telah dilakukan kegiatan-kegiatan pendukung, diantaranya adalah

- 1) Membentuk Tim pengelola SP4N-LAPOR! BSN. Tim terdiri dari wakil-wakil semua unit kerja setingkat eselon 2 BSN, dan ditetapkan dengan keputusan Kepala BSN
- 2) Melakukan Koordinasi pengelola SP4N-Lapor BSN
- 3) Mengelola sarana komunikasi Whasapp Group untuk Tim Pengelola SP4N-LAPOR! BSN

- 4) Koordinasi dengan Kemenpan RB terkait Pengelolaan SP4N-Lapor

3.4) Kegiatan pelayanan publik lainnya

Dalam rangka mendukung pencapaian target indikator kinerja 3 ini, yakni Nilai peningkatan kualitas layanan publik pada kriteria pengungkit, Biro HKLI melalui kegiatan Tim Kerja Layanan Informasi dan Perpustakaan juga telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

3.4.1) Layanan informasi melalui format e-mail blasting

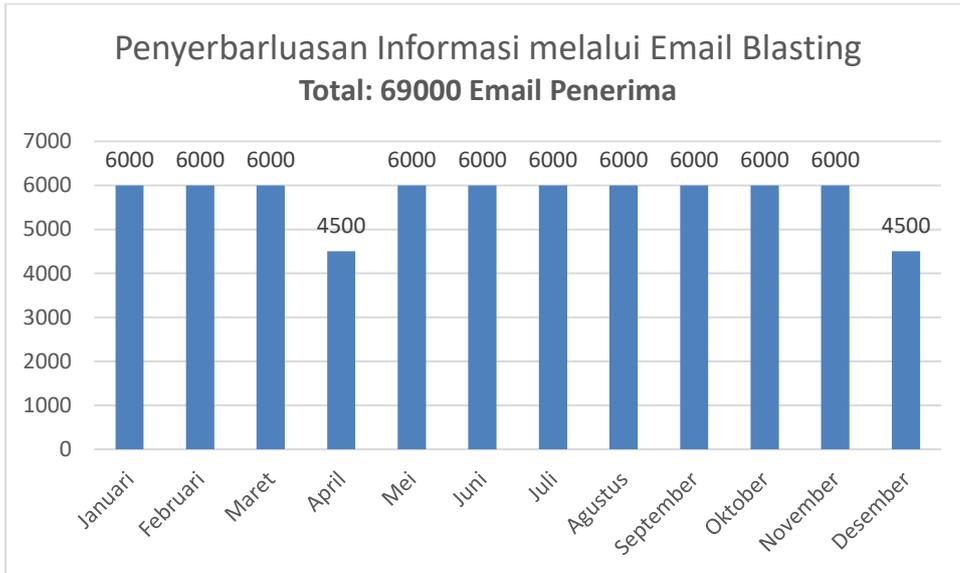
Sepanjang tahun 2023, telah dilakukan pemberian layanan informasi melalui e-mail blasting sebanyak 46 informasi kepada sebanyak 65.000 alamat stakeholders dengan distribusi sebagaimana table dan grafik berikut

Tabel III.12

Konten Informasi Penyebarluasan Informasi SPK Melalui Email Blasting

No	Konten	Tgl	Jumlah Pemanfaat (Email)
1	SNI terkait Tepung	4/1/2023	1500
2	SNI Alas Kaki	11/1/2023	1500
3	SNI Detergen Cuci	18/1/2023	1500
4	Standar Sarung Tangan Medis	25/1/2023	1500
5	Newsletter SNI Award Edisi III/4 (Oktober-Desember 2022)	1/2/2023	1500
6	SNI Kaca untuk Bangunan Gedung	8/2/2023	1500
7	Seri SNI ISO 12402: Alat Apung Personal	15/2/2023	1500
8	Seri SNI IEC: Kabel Listrik dan Kabel Serat Optik	22/2/2023	1500
9	SNI Minuman Jeli	1/3/2023	1500
10	SNI Keju Mozzarella	15/3/2023	1500
11	SNI 103:2022 - Kertas Tisu Toilet	21/3/2023	1500
12	SNI Award 2023	29/3/2023	1500
13	SNI Bina UMK	5/4/2023	1500
14	SNI Valuasi Vol. 29	12/4/2023	1500
15	SNI Gula Palma	18/4/2023	1500
16	SNI Minyak Goreng Kelapa	3/5/2023	1500
17	SNI 9043:2922 Pakan Buatan - Udang dan Ikan	10/5/2023	1500
18	Info SNI - SNI ISO 29993 2017	17/5/2023	1500

19	Info SNI - SNI Alas Kaki	24/5/2023	1500
20	SNI 8357:20017 - Desa dan Kelurahan Tangguh Bencana	7/6/2023	1500
21	Info SNI Alat Apung Personal	14/6/2023	1500
22	Seri SNI ISO 11607 - Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	21/6/2023	1500
23	SNI 3545:2013 Madu	27/6/2023	1500
24	SNI 8998:2021 Sarang Burung Walet	5/7/2023	1500
25	Potensi Ekspor Tuna	12/7/2023	1500
26	Seri SNI Pelumas	20/7/2023	1500
27	SNI Kelapa Parut Kering	26/7/2023	1500
28	Potensi Ekspor Pakaian Jadi	2/8/2023	1500
29	Potensi Ekspor Minyak Nabati	10/8/2023	1500
30	Potensi Ekspor Lada Hitam & Lada Putih	16/8/2023	1500
31	SNI Furnitur	23/8/2023	1500
32	Bulan Mutu Nasional 2023	6/9/2023	1500
33	SNI ISO 20121:2012 Sistem Manajemen Event Berkelanjutan	13/9/2023	1500
34	Peluang Ekspor Produk Teh	20/9/2023	1500
35	Info SNI Peralatan Gelas Laboratorium	27/9/2023	1500
36	SNI Tanaman Hias Air	4/10/2023	1500
37	Peluang Ekspor Rendang Daging Sapi	11/10/2023	1500
38	SNiklopedia - SNI ISO/TR 24971:2020, Alat Kesehatan - Panduan Penerapan ISO 14971	18/10/2023	1500
39	Info SNI Cairan Sigaret Elektrik	25/10/2023	1500
40	SNiklopedia - SNI 3921:2023 Kacang Tanah	1/11/2023	1500
41	SNiklopedia - SNI 103:2022 Kertas Tisu Toilet	8/11/2023	1500
42	Info SNI Insinerator	22/11/2023	1500
43	SNiklopedia - SNI 9155:2023 - Makanan hewan kesayangan untuk kucing	29/11/2023	1500
44	Potensi Ekspor Ikan Beku - SNI 4110:2020	6/12/2023	1500
45	Potensi Ekspor Ikan Koi	13/12/2023	1500
46	SNiklopedia - SNI 9042:2021 CHSE	20/12/2023	1500

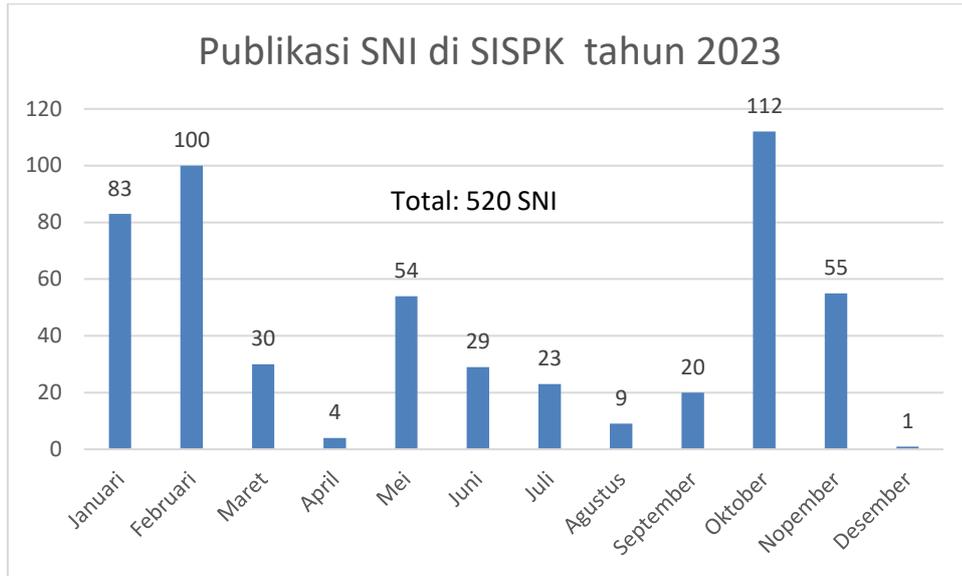


Gambar III.27 Grafik distribusi e-mail blasting selama tahun 2023.

3.4.2) Melakukan publikasi SNI baru

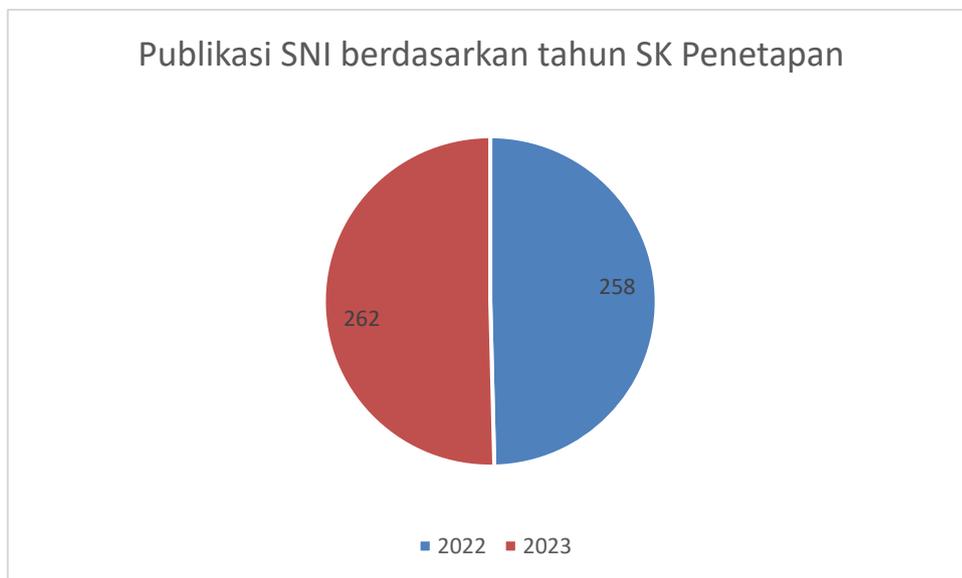
Publikasi SNI dilakukan untuk setiap rancangan SNI yang sudah ditetapkan menjadi SNI melalui Keputusan Kepala BSN sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2014, Publikasi SNI ini dilakukan melalui Sistem Informasi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SISPK). Pada tahun 2023 publikasi SNI masih menggunakan SISPK versi pertama (<http://sispk.bsn.go.id/>) sehingga publikasi berdasarkan surat Keputusan Kepala BSN yang telah ditetapkan di publikasikan oleh Biro HKLI, untuk proses pengembangan standar yang menggunakan SISPK versi terbaru (<https://sispk-v2.bsn.go.id/>) proses publikasi dilakukan langsung melalui SISPK terbaru setelah mendapat persetujuan Kepala BSN sehingga proses publikasi tidak dilakukan lagi Biro HKLI.

Terdapat perbedaan jumlah SNI yang terpublikasi dan jumlah SK Penetapan SNI dikarenakan adanya kendala pada sistem SISPK (<http://sispk.bsn.go.id/>) dan proses penetapan SK diluar dari sistem SISPK sehingga terdapat perbedaan waktu penetapan SNI dan publikasi SNI, disamping itu adanya SNI yang gagal terpublikasi karena terdapat error pada sistem SISPK (<http://sispk.bsn.go.id/>). Oleh karena itu, dengan dikembangkannya SISPK versi terbaru (<https://sispk-v2.bsn.go.id/>) diharapkan perbedaan jumlah SNI yang ditetapkan dan yang terpublikasi sudah tidak ada lagi karena SNI tetapkan langsung pada sistem.



Gambar III.28 Grafik SNI Terpublikasi Tahun 2023

SNI yang sudah ditetapkan BSN dipublikasikan melalui sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian (<http://sispk.bsn.go.id/>) dengan total SNI yang terpublikasi di SISPK selama tahun 2023 sebanyak 520 judul SNI baik itu SNI baru, revisi maupun adopsi dari standar lain.



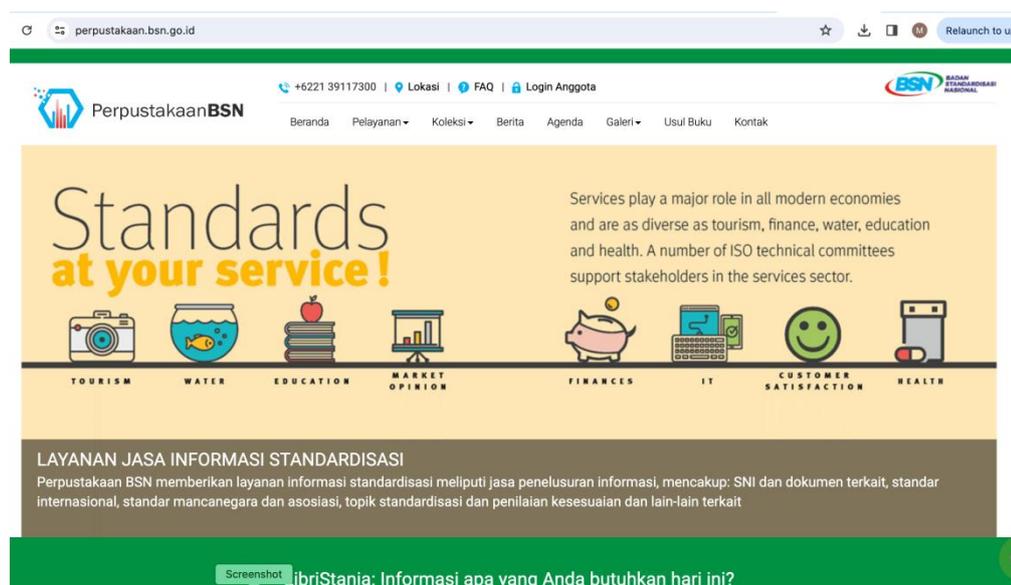
Gambar III.29 Sebaran Publikasi SNI Berdasarkan Tahun SK Penetapan

Dari 520 judul SNI yang terpublikasi sebanyak 258 SNI merupakan SNI penetapan tahun 2022 dan 262 SNI penetapan tahun 2023.. Data SNI penetapan 2022 yang masuk ke hak akses Biro HKLI berjumlah 336 judul SNI dimana 258 SNI berhasil dipublikasikan dan 78 SNI gagal terpublikasi karena terjadi *error* pada sistem, sehingga sebanyak 77% SNI penetapan 2022 yang diterima Biro HKLI berhasil dipublikasikan. Sedangkan untuk data SNI penetapan 2023 yang masuk ke hak akses Biro HKLI berjumlah 267 judul SNI dimana 262 SNI berhasil dipublikasikan, dan 5 SNI gagal terpublikasi karena terjadi *error* pada sistem, dengan kata lain sebanyak 98% SNI penetapan 2023 yang diterima Biro HKLI berhasil dipublikasikan.

3.4.3). Pelayanan Perpustakaan

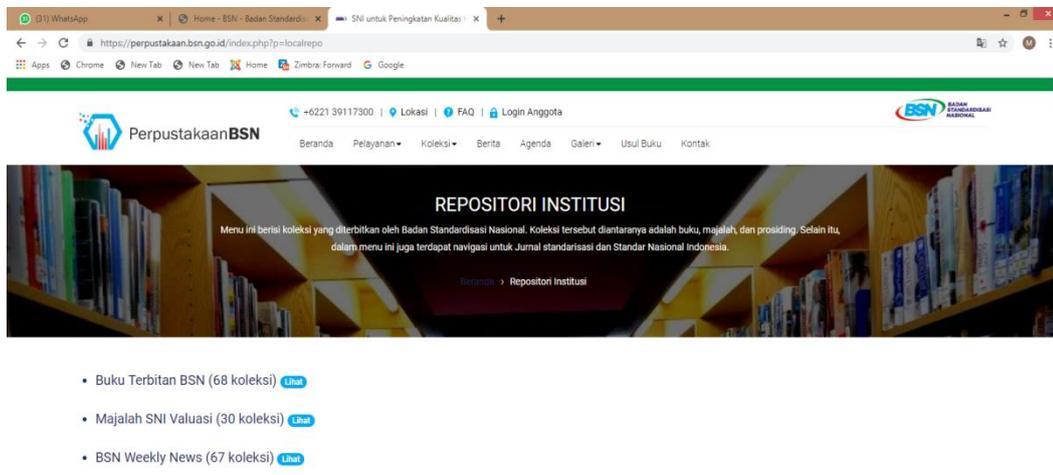
Pelayanan perpustakaan dilakukan dengan pengelolaan koleksi dan penyediaan portal libri stania (perpustakaan.bsn.go.id) yang terus diupdate

- Berita seputar perpustakaan,
- Data SNI baru, kunjungan, dsb
- Informasi baru
- referensi baru
- repositori institusi



Gambar III.30a Tampilan Portal Perpustakaan BSN

Dalam portal Perpustakaan BSN tersebut di atas terdapat repositori institusi publikasi BSN yang dapat dibaca *full text* secara daring

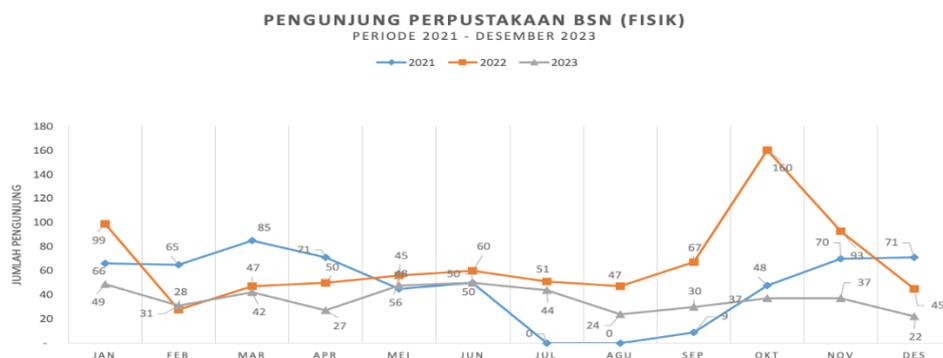


Gambar III.30b Tampilan Repositori Institusi BSN di portal Perpustakaan BSN

Pengunjung Perpustakaan BSN

Selama tahun 2023, Perpustakaan BSN telah dikunjungi secara fisik oleh Total pengunjung fisik Perpustakaan BSN 441 pengunjung. Jumlah pengunjung fisik ini turun dari tahun 2022 yang berjumlah 805. Penurunan ini mungkin dikarenakan semakin dikenalnya layanan online sehingga banyak pengunjung yang beralih ke layanan online yang lebih mudah dan efisien

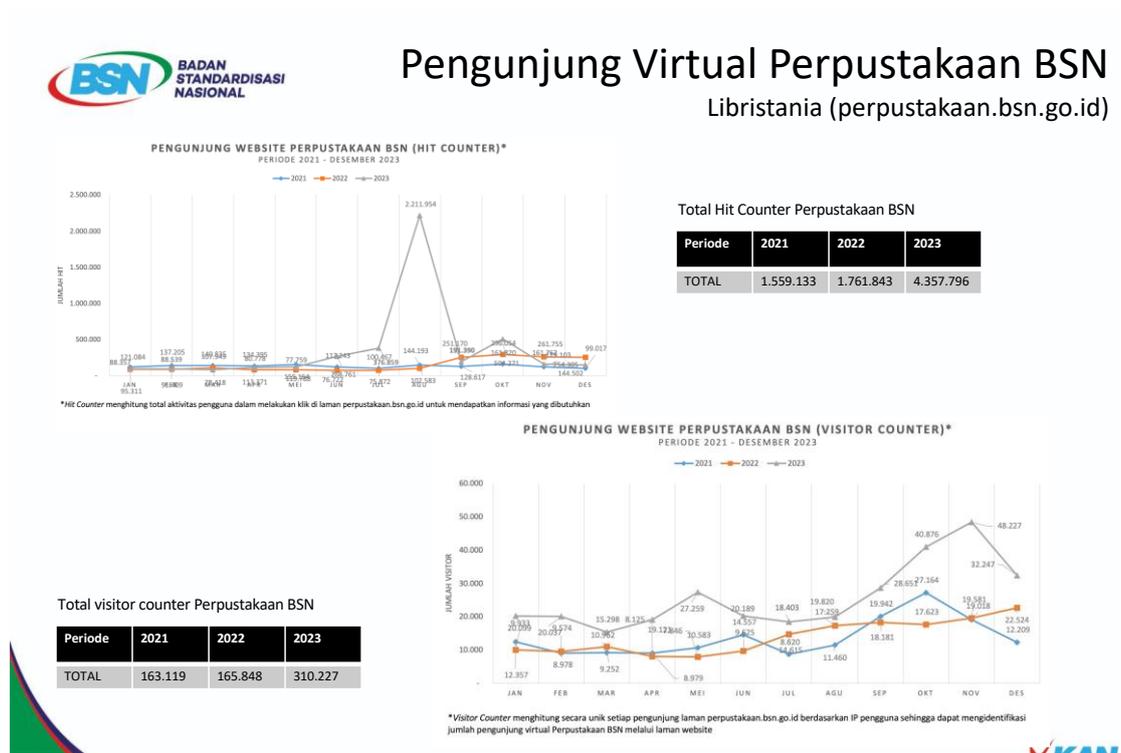
Periode	2021	2022	2023
TOTAL	580	803	441



Gambar III.31a. Grafik Pengunjung fisik Perpustakaan BSN tahun 2023

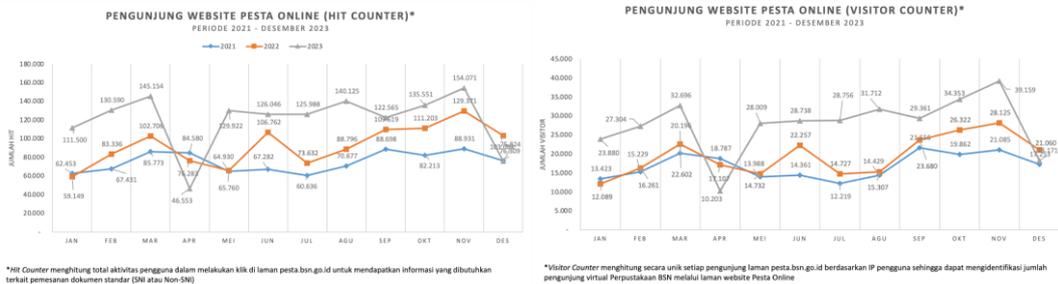
Jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2023 secara virtual dilakukan melalui portal libristania (perpustakaan.bsn.go.id) dan pesta.bsn.go.id untuk layanan pembelian standar (PNBP). Pengunjung Libristania berjumlah 310.227 visitor dengan hit sebanyak 435.7796. Jumlah ini jauh lebih tinggi dari pengunjung tahun 2022 sebanyak 165.848 dengan hit sebanyak 1.761.843. Untuk pengunjung pesta.bsn.go.id berjumlah 332.342 visitor dengan hit sebanyak 1.441.889. Jumlah ini lebih tinggi dari visitor tahun 2021 sebanyak 234.269 dengan hit sebanyak 1.109.701

Jumlah visitor pengunjung virtual naik secara signifikan dalam tiga tahun terakhir. Hal ini kemungkinan disebabkan karena layanan dokumen elektronik yang diberikan secara online telah semakin banyak diketahui masyarakat sehingga orang cenderung menggunakan layanan online karena lebih mudah dan lebih murah. Grafik berikut memperlihatkan trend kunjungan virtual Perpustakaan BSN dalam tiga tahun terakhir.



Gambar III.31b Grafik Pengunjung virtual Perpustakaan (Libristania) BSN tahun 2021-2023

Pengunjung Virtual Perpustakaan BSN Pesta Online (pesta.bsn.go.id)



Total Hit Counter pesta online

Periode	2021	2022	2023
TOTAL	899.913	1.109.701	1.443.889

Total Visitor Counter pesta online

Periode	2021	2022	2023
TOTAL	202.388	234.269	332.342

Gambar III.31c Grafik Pengunjung virtual pesta.bsn.go.id 2021-2023

3.4.4. Pengelolaan SNI Corner

Dalam rangka mendukung pengembangan budaya standar dan mendekatkan layanan informasi SPK kepada masyarakat, sejak tahun 2013 BSN telah menempatkan SNI Corner di berbagai perguruan tinggi dan instansi pemerintah di seluruh Indonesia. Sampai tahun 2023 telah terdapat 33 SNI Corner di 22 perguruan tinggi dan 11 instansi pemerintah di seluruh Indonesia. Sepanjang tahun 2023 telah dilakukan sejumlah kegiatan dalam rangka pengelolaan SNI Corner. Diantara kegiatan tersebut adalah

BSN mulai memperkenalkan SNI Corner pada tahun 2013, dimana IPB menjadi SNI Corner pertama yang dibangun di Perguruan Tinggi melalui skema Insentif dan berlanjut ke pembentukan SNI Corner pada perguruan tinggi maupun ke instansi pemerintah baik pada Kementerian, Lembaga dan pemerintah daerah lainnya, sehingga saat ini jumlah SNI Corner mencapai 33 buah. Seiring

perkembangannya dan banyaknya permintaan maka skema perolehan SNI Corner dibagi menjadi 3 yaitu

1. Skema insentif, yaitu dimana perolehannya dengan seleksi proposal yang dinilai oleh BSN dan BSN juga yang memberikan seluruh infrastruktur yang dibutuhkan seperti Booth yang berisi Rak/ Lemari, dan Komputer.
2. Skema mandiri yaitu seluruh pembiayaan baik penyediaan infrastruktur dan biaya lainnya dalam hal narasumber dibiayai oleh instansi yang menyelenggarakan SNI Corner,
3. dan skema Kerjasama yaitu seluruh pembiayaan tergantung kesepakatan kedua belah pihak.

SNI Corner merupakan outlet informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian, yang menyediakan informasi terpadu satu pintu baik dalam bentuk dokumen fisik dan digital.

Dalam perkembangannya, BSN membutuhkan SNI Corner untuk melakukan fungsi yang lebih luas lagi, dan terutamanya fungsi fasilitasi stakeholder untuk menerapkan standar terutama usaha mikro kecil (UMK), dalam rangka tindaklanjut UUCK dimana BSN diharapkan dapat memfasilitasi industri khususnya UMK untuk dapat menerapkan standar yang selanjutnya dapat membantu UMK untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Pengembangan fungsi SNI Corner dilakukan dengan cara umum ataupun melalui kolaborasi dan bersinergi dengan program-program pemerintah pusat, daerah dan/ atau organisasi lain yang memiliki misi yang sama untuk pemberdayaan UMK, seperti misalnya PLUT.

Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) adalah salah satu program yang diinisiasi oleh Kementerian Koperasi dan UKM yang merupakan layanan yang mensinergikan dan mengintegrasikan seluruh potensi sumber daya produktif yang dimiliki pusat dan daerah bersama *stakeholder* terkait penyediaan jasa layanan bagi pengembangan usaha KUKM, karena hal ini selaras dengan upaya BSN dalam memfasilitasi penerapan standar UMK.

Integrasi antara layanan BSN melalui SNI Corner dengan PLUT dapat memudahkan pelaku usaha terutama UMK untuk mendapatkan fasilitas lengkap untuk pengembangan usaha dan pemenuhan standar.

Pada bulan September Tahun 2023, BSN telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM tentang Kolaborasi Penyelenggaraan Standardisasi bagi Usaha Mikro Kecil (UMK) melalui Layanan Informasi Terpadu BSN pada Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) – KUKM, sehingga SNI Corner bisa melakukan penyebaran informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian ke seluruh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) – KUKM yang berjumlah 87 PLUT – KUKM dalam rangka pembinaan dan penerapan standar pada UMK agar UMK bisa naik kelas. Integrasi tersebut juga akan meningkatkan produktifitas PLUT yang ada saat ini serta akan meningkatkan efektifitas layanan, efisiensi anggaran pemerintah secara keseluruhan, peningkatan layanan dan peningkatan kompetensi SDM pengelola PLUT.

Agenda Kegiatan

Dalam kurun waktu 2023 terdapat 29 kegiatan dalam rangka Pengelolaan dan Pemberdayaan SNI Corner,

1. Monitoring dan evaluasi terhadap 7 Mitra SNI Corner

A. menggunakan zoom

- 1) universitas Muhammadiyah Sukabumi, dilakukan pada tanggal 27 Januari 2023 yang dihadiri oleh Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI), Yanti Sundari, Kepala LPPM, Risma, Kepala Bagian Akademik, Hadi dan dosen terkait standardisasi serta BSN dihadiri oleh Koordinator Tim Kerja Layanan Informasi dan Perpustakaan, Minanuddin, Firmansyah, Dwi Hery, Paradaysi, Indra Saefuddin, dan Albi Kusuma yang menyepakati akan ditindaklanjuti Knowledge Sharing pada tanggal 27 Maret 2023 menggunakan zoom;

- 2) Universitas Udayana, dilakukan pada tanggal 6 Februari 2023 dilakukan monev yang dihadiri oleh Ida Ayu Laksmi selaku Kepala UPT Perpustakaan Udayana yang mengatakan bahwa Udaya memerlukan refreshment mengenai Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian serta disepakati akan ditindaklanjuti kegiatan Sosialisasi dan Literasi pada tanggal 14 Februari 2023 di Universitas Udayana;
- 3) Universitas Pancasakti Tegal 7 Mei 2023 dilakukan kegiatan monev dalam rangka meningkatkan pemberdayaan di SNI Corner yang yang dihadiri oleh Kepala UPT Perpustakaan UPS Tegal, Priyo Handoko disepakati pada tanggal 15 Mei 2023 bertempat di Universitas Pancasakti Tegal

B. Monitoring dan Evaluasi site visit sebanyak 4 kegiatan yaitu

- 1) Dinas Perindustrian Pemkot Semarang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus diterima oleh Kepala Bidang Industri Kimia dan Tekstil, Janatul Husna, dan Pengelola SNI Corner, Nazarudin yang diperoleh kesimpulannya beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dan mendapat perhatian untuk pemberdayaan SNI Corner di masa mendatang, yaitu kemutakhiran konten SNI Corner, kelengkapan dokumen SNI yang disediakan, kecepatan aplikasi dan layanan, serta kompetensi pengelola SNI Corner di bidang SPK
- 2) IPB dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023, yang diterima oleh Kepala Lembaga Manajemen Informasi dan Transformasi Digital : Ir. Julio Adisantoso, M.Kom, Kunjungan BSN dilakukan oleh Nihayati dan Paradaisy, diperoleh kesepakatan akan mempererat Kerjasama dengan mengadakan literasi di tahun mendatang dan BSN memberikan akses SNI kepada Perpustakaan IPB guna pencarian dan membaca standar secara online
- 3) Universitas Trisakti dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2023 yang diterima dengan baik oleh Kepala UPT Perpustakaan Universitas Trisakti, Yati Nurhayati. Kunjungan BSN dilakukan oleh Firmansyah dan Albi Kusuma yang berdiskusi mengenai penjakakan kemungkinan bahwa trisakti akan menjadi tuan rumah pada acara temu

pengelola SNI Corner 2023 sekaligus memberikan akses SNI kepada Trisakti guna peningkatan dalam pemberdayaan SNI Corner di Universitas Trisakti.

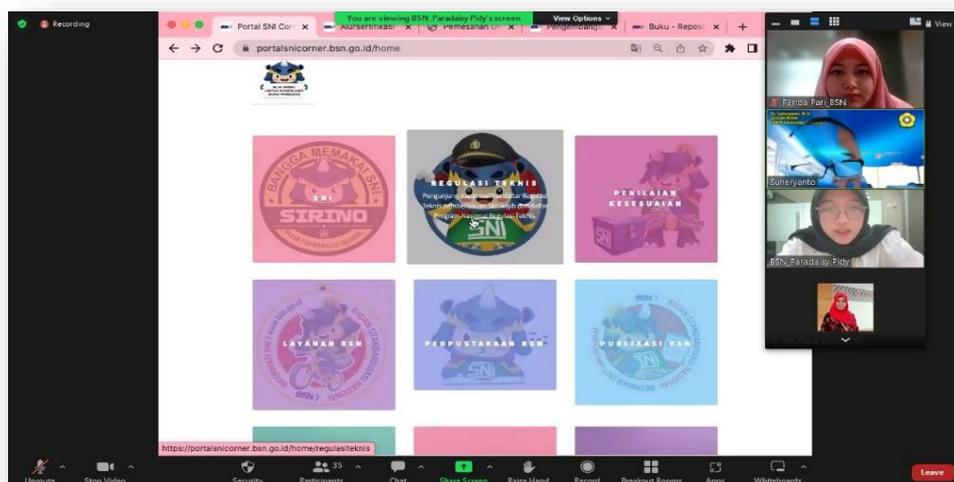
- 4) BSN Kunjungi UPT PSMB Lembaga Tembakau Jember dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023.



Gambar III.32 Kunjungan ke UPT PSMB Lembaga Tembakau Jember

2. **SNI Corner Live by Zoom** terdapat 3 kegiatan yaitu

- 1) Universitas Riau pada tanggal 15 Februari 2023 dalam rangka kuliah umum;



Gambar III.33 SNI Corner Live Universitas Riau

- 2) Universitas Muhammadiyah Sukabumi yaitu pada tanggal 27 Maret 2023 diselenggarakan kegiatan sharing knowledge standardisasi dan penilaian kesesuaian



Gambar III.34 SNI Corner Live Universitas Muhammadiyah Sukabumi

- 3) Sosialisasi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian pada tanggal 18 Desember 2023 di Kabupaten Gorontalo
3. **Literasi dan Sosialisasi SPK di Lokasi SNI Corner** yaitu sebanyak 9 yaitu
 - 1) Universitas Udayana dilakukan pada tanggal 14 Februari 2023 bertempat di Aula Perpustakaan Universitas Udayan
 - 2) UPS Tegal dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 bertempat di Gedung auditorium Universitas Pancasakti Tegal;
 - 3) Univ. Muhammadiyah Magelang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023 bertempat di Gedung auditorium Universitas Muhammadiyah Magelang
 - 4) Universitas Islam Indonesia (UII) dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023 bertempat di Gedung auditorium Ruang Audio visual UII Yogyakarta
 - 5) Universitas Jember (Unej) dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023 bertempat di Unej.
 - 6) Unhas Makassar dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023 bertempat di Unhas diselenggarakan sosialisasi SNI Corn

- 7) Universitas Diponegoro dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023 bertempat di Undip
 - 8) ITB dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023 bertempat di ruang audio visual ITB
 - 9) PLUT Kab. Bandung dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023 bertempat di Kantor PLUT Kab. Bandung.
4. **Temu Pengelola SNI Corner** dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023 bertempat di JCC



Gambar III.35 Temu Pengelola SNI Corner 2023.

5. **Kunjungan BSN dalam rangka Integrasi BSN SNI Corner dengan PLUT** terdapat 3 kegiatan yaitu
- 1) Kunjungan ke PLUT Pemprov. Bali dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2023 bertempat di PLUT Pemprov. Bali



Gambar III.36 Kunjungan ke PLUT Pemprov. Bali.

- 2) Kunjungan ke PLUT Pemkab Magelang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023 bertempat di PLUT Pemkab. Magelang.



Gambar III.37 Kunjungan Ke PLUT Pemkab Magelang

- a. Kepala PLUT Kabupaten Magelang, Arif Budi Prasetya menerima Kunjungan Kepala Biro Humas, Kerjasama dan Layanan informasi BSN, Zul Amri didampingi Koordinator Layanan Informasi, Minanuddin, Pustakawan Muda Firmansyah, Dwi Hery dan Albi Kusuma di kantor dinas PLUT Center, Magelang Selasa (16 Mei 2023).

- 3) Balai Besar Tekstil dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023



Gambar III.38 BSN meninjau kantor Balai Besar Tekstil (BBT) terkait permintaann BBT menjadi pengelola SNI Corner

6. **Rapat dalam rangka Integrasi SNI Corner dan PLUT** terdapat 3 kegiatan yaitu
- 1) Rapat dengan Kemenkop dilakukan pada tanggal 23 September, 25 September, 26 Oktober dan 2 November 2023, membahas gagasan integrasi kegiatan antara BSN dengan PLUT diseluruh Indonesia.
 - 2) Rapat antara BSN dengan PLUT Kab. Bandung dan Kemenkop UKM pada tanggal 28 November 2023, dihadiri oleh Sekretaris Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bandung beserta jajarannya, Kepala PLUT Kabupaten Bandung, Dewi Windiani beserta jajarannya, Kementerian Koperasi diwakili oleh Sri Widada dan BSN dihadiri oleh Kepala Biro HKLI, Zul Amri, Kepala Biro PKUP, Ajat Sudrajat, Minanuddin, Firmansyah, Albi Kusuma dan Indra Saefuddin. Rapat tersebut membahas kemungkinan adanya SNI Corner di PLUT Kabupaten Bandung
 - 3) Rapat antara BSN dengan Pusat Perpustakaan Kementerian Pertanian dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023, rapat dilaksanakan dikantor BSN Thamrin Lantai 10 yang menyepakati akan dilaksanakan penandatanganan Kerjasama ditahun 2024 dan Launching SNI Corner guna penyebara informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian.

7. **Penandatanganan Kerja Sama dalam rangka SNI Corner** terdapat 1 kegiatan yaitu Penandatanganan Kerja Sama dalam rangka integrasi SNI Corner dengan PLUT KUKM dilaksanakan pada tanggal 26 September 2023 bertempat di Kemenkop UKM.
8. **Menghadiri Launching PLUT dalam rangka Kerjasama SNI Corner** terdapat 3 kegiatan yaitu
 - 1) PLUT Kab. Kuningan pada tanggal 27 September 2023



Gambar III.39 Menghadiri Launching PLUT Kab. Kuningan

- 2) PLUT Kab. Bandung pada tanggal 23 Oktober 2023



Gambar III.40 Menghadiri Launching PLUT Kab. Bandung

3) PLUT Kab. Mojokerto pada tanggal 16 Desember 2023



Gambar III.41 Menghadiri Launching PLUT Kab. Mojokerto

PLUT Maja Citra Kinarya telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang diinginkan dalam PLUT, misalnya inkubasi, pemasaran produk dan kerja sama dengan perusahaan.

.4.3.4) Melakukan literasi Informasi

Dalam kurun waktu 2023 terdapat 14 kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian, yaitu:

1. Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian di Universitas Udayana dilakukan pada tanggal 14 Februari 2023



Gambar III.42 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian di Universitas Udayana

Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh Pustakawan dan pengelola Perpustakaan Universitas Udayana serta Duta Baca Universitas Udayana. Kegiatan dibuka oleh Kepala UPT Perpustakaan Universitas Udayana, Dr. Ida Ayu Laksmi Sari, S.Hum., M.Hum , dilanjutkan paparan materi oleh, Firmansyah, Pustakawan Ahli Muda BSN yang menyampaikan profil Perpustakaan BSN dan berbagai sumber referensi SPK untuk kalangan pendidikan. Paparan terakhir oleh Albi Kusuma dari Biro HKLI BSN yang menyampaikan SNI Corner sebagai wadah yang bisa digunakan kegiatan lainnya. Acara ini dimoderatori oleh Dwi Hery S. Saputro dari Biro HKLI BSN.

2. Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2023 kepada staf BSN melalui *zoom meeting*:



Gambar III.43 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian ke Internal BSN

Kegiatan ini diikuti oleh staf internal BSN, khususnya ASN BSN tahun 2022.

Tujuan literasi internal ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ASN BSN dalam memanfaatkan referensi dan sumber informasi pada perpustakaan BSN. Kegiatan dibuka oleh Ketua Tim Kerja Layanan Informasi dan Perpustakaan BSN, Minanuddin.

Paparan pertama mengenai sumber informasi standar dan pemesanan standar online disampaikan oleh Nihayati. Selanjutnya Firmansyah menyampaikan bagaimana cara memanfaatkan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan BSN. Pemanfaatan layanan internal permintaan standar, baik SNI maupaun standar asing dijelaskan oleh Seto Kuncoro. Paparan terakhir disampaikan oleh Indra Saefuddin mengenai pemanfaatan portal SNI Online, layanan konsultasi dan pengaduan Masyarakat.

3. Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian di UPS Tegal dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 bertempat di Gedung auditorium Universitas Pancasakti Tegal;



Gambar III.44 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian di Universitas Pancasakti Tegal

Acara ini dibuka oleh Wakil Rektor 1 UPS Tegal, Dr. Purwo Susongko, M.Pd. Selanjutnya Kepala Biro HKLI BSN, Zul Amri menyampaikan pentingnya standar untuk suatu produk, proses dan lainnya. Inti dari kegiatan literasi Pustakawan Muda BSN, Firmansyah, yaitu menjelaskan mengenai sumber-sumber informasi SPK yang dapat diakses oleh umum. Harapannya pustakawan dan civitas akademika UPS dapat meningkatkan literasi informasi SPK, dan menjadikan standar SNI menjadi referensi dalam proses pembelajaran dan penelitian yang diakses melalui layanan Perpustakaan BSN, layanan pembelian serta sumber informasi dapat dicari di portal SNI Corner.

4. Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian literasi di Univ. Muhammadiyah Magelang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023 bertempat di Gedung Auditorium Universitas Muhammadiyah Magelang



Gambar III.45 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian ke Universitas Muhammadiyah Magelang

Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian menjadi agenda dalam festival literasi menjadi acara rutin tahunan Unimma tema Semarak Literasi di Era Digitalisasi. Peserta acara ini adalah civitas akademika Unnima. Acara dibuka oleh Kepala Biro HKLI, Zul Amri. Selanjutnya, Dr. Lilik Andriyani, SE, M.Si selaku Rektor Unimma memaparkan adanya kerjasama yang kuat antara BSN dengan Unimma dapat dimanfaatkan dengan baik oleh kita semua selaku civitas akademika. Dekan Fakultas Teknik, Yun Arifatul menyampaikan tantang global standardisasi

5. Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian di Universitas Islam Indonesia (UII) dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023 bertempat di Gedung auditorium Ruang Audio visual UII Yogyakarta



Gambar III.46 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian ke Universitas Islam Indonesia

Kegiatan ini dihadiri oleh dosen dan mahasiswa. Acara dibuka oleh Wakil Rektor 1, Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si menyampaikan bahwa sebuah keberhasilan ditentukan oleh mutu/ kualitas. Acara ini menghadirkan 3 narasumber, yaitu Kepala Biro Humas, Kerja Sama dan Layanan informasi, Zul Amri, Pustakawan Muda BSN, Firmansyah dan Muhammad Jamil, SIP, Kepala Perpustakaan UII dan dimoderatori oleh Suharti, SIP.

6. Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian literasi di Universitas Jember (Unej) dilaksanakan tanggal 20 Juni 2023



Gambar III.47 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian ke Universitas Jember

Kegiatan ini diselenggarakan secara *hybrid* dan diikuti oleh civitas akademika Universitas Jember dan serta perwakilan dinas di Kota Jember. Kepala Biro HKLI BSN, Zul Amri menjelaskan manfaat standar bagi kehidupan. Wakil Rektor 1 Universitas Jember, Slamin hadir sebagai keynote speaker sekaligus membuka acara menyampaikan standar untuk memfasilitasi interprobabilitas mutu output pendidikan yang meliputi input - proses – output.

Kepala UPA Perpustakaan Universitas Jember, Ida Widiastuti menyampaikan standar itu sangat penting bagi prinsip kerja yang dilakukan menjadi jaminan untuk pelanggan kami. Ketua Tim Kerja Bidang Layanan Informasi dan Perpustakaan BSN, Minanuddin menginformasikan mengenai beberapa sumber informasi asing yang biasanya sering diakses pengguna. Diakhir sesi, Pustakawan Ahli Muda BSN, Farida Pari memaparkan mengenai sumber-sumber informasi terkait standarisasi dan penilaian kesesuaian.

7. Kegiatan literasi informasi standarisasi dan penilaian kesesuaian literasi di Universitas Muhammadiyah Mataram (Ummat) dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023.



Gambar III.48 Kegiatan literasi informasi standarisasi dan penilaian kesesuaian ke Universitas Muhammadiyah Mataram

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan Kerjasama BSN dan Ummat yaitu Kuliah Umum Pengenalan SNI ISO 21001:2018, Evaluasi Tindak Lanjut Kerja Sama, Literasi informasi SPK serta Kunjungan ke SNI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram. Adapun peserta kegiatan literasi Informasi SPK adalah perwakilan Dosen, Mahasiswa dan Pengelola Perpustakaan (Pustakawan) Universitas Muhammadiyah Mataram.

8. Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian literasi informasi dengan DSM Malaysia yang dilaksanakan pada tanggal 26-27 Juli 2023 di Badan Standardisasi Nasional, Jakarta



Gambar III.49 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian dengan DSM Malaysia

DSM adalah lembaga di bawah Kementerian Perdagangan Antarbangsa dan Industri Malaysia yang berperan dalam pengelolaan kegiatan Standardisasi dan Akreditasi di Malaysia. Dalam kegiatan ini BSN dan DSM saling memberikan pemaparan

dan bertukar informasi mengenai pengelolaan SPK. Perwakilan DSM yang terdiri dari Ms. Sabariah Abdul Talib, Mr. Khairul Anwar Ismail, dan Mr. Ahmad Haziq Mat Jusoh disambut oleh Ketua Tim. Layanan Informasi dan Perpustakaan BSN, Minanuddin yang didampingi oleh staf Layanan Informasi dan Perpustakaan BSN. Tim Layanan Informasi & Perpustakaan BSN membagikan informasi terkait Layanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat, Layanan SNI Corner, serta Layanan Perpustakaan dan Penjualan Standar di BSN. Setelah sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung, kegiatan ditutup dengan **tour** mengunjungi perpustakaan dan ruang LITE BSN.

9. Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian literasi informasi dengan BBPSI Veteriner tanggal 27 Juli 2023 di Badan Standardisasi Nasional, Jakarta



Gambar III.50 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian dengan BBPSI Veteriner

Perpustakaan BSN menerima kunjungan dari Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner. Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian terbentuk berdasarkan Permentan No 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Sebagai unit kerja eselon II di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) mempunyai tugas **melaksanakan penerapan standar instrumen pertanian**.

Paparan pertama mengenai sumber informasi standar, pemesanan standar online dan pemanfaatan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan BSN disampaikan oleh Nihayati. Selanjutnya, Indra Saefuddin mengenai pemanfaatan portal SNI Online, layanan konsultasi dan pengaduan Masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi terkait informasi standarisasi dan penilaian kesesuaian.

10. Kegiatan literasi informasi standarisasi dan penilaian kesesuaian literasi informasi di Universitas Hasanuddin Makassar dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023



Gambar III.51 Kegiatan literasi informasi standarisasi dan penilaian kesesuaian ke Universitas Hasanuddin Makassar

Kegiatan literasi ini dalam rangkaian launching SNI Corner di Universitas Hasanuddin sebagai SNI Corner ke-33. Acara dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Keuangan Universitas Hasanuddin, Prof. Subehan, S.Si., M.Pharm., Sc., Ph.D., Apt. Acara selanjutnya dilakukan diskusi panel dengan tiga narasumber.

Paparan pertama disampaikan oleh Kepala Biro HKLI BSN, Zul Amri yang menjelaskan peran standardisasi dan penilaian kesesuaian dalam perdagangan global. Paparan kedua disampaikan oleh Kepala ISO Sekretariat Unhas, Prof. Dr. Nunuk Hariani Soekamto, MS. Mengenai perkembangan penerapan standar di UNHAS terutama penerapan standar terkait sistem manajemen. Paparan terakhir disampaikan oleh Perancang Kemasan Informasi Standardisasi BSN, Indra Saefudin yang menjelaskan SNI Corner sebagai referensi sumber informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian. Selain itu Indra juga menjelaskan mengenai cara pemanfaatan layanan informasi.

11. Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian Universitas Diponegoro dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023 bertempat di Universitas Diponegoro



Gambar III.52 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian ke Universitas Diponegoro

Kegiatan ini bertajuk “Menyimak Isu-isu Terkini di Bidang Standardisasi, Menilik Peluang dan Tantangan bagi Perguruan Tinggi” . Kegiatan ini diikuti oleh civitas akademik Undip dan dilakukan secara *hybrid*. Acara dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Komunikasi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Budi Setiyono. Kepala Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi BSN, Zul Amri memberikan pengantar terkait Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian

Selanjutnya, Pustakawan Ahli Muda BSN, R.A Bayuarti Wahyu Kusumaningrum memberikan informasi singkat terkait SNI Corner sebagai sumber informasi dan referensi standardisasi. SNI Corner bertujuan membuka akses bagi siapa saja untuk mendapatkan informasi tentang standar. Salah satunya akses mendapatkan dokumen SNI, lembaga sertifikasi, buku-buku referensi dan promosi SNI.

12. Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian berupa Bedah Standar dengan tema “Peningkatan Kualitas Kepuasan Pelanggan Berbasis SNI ISO 10000 Series” pada tanggal 15 November 2023 di Ruang Merak, Jakarta Convention Center.



Gambar III.53 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian dengan tema “Peningkatan Kualitas Kepuasan Pelanggan Berbasis SNI ISO 10000 Series”

Kegiatan ini dihadiri oleh stakeholder BSN, yaitu perwakilan Kementerian/Lembaga, pelaku usaha, institusi pendidikan, dan Lembaga penilaian kesesuaian. Kegiatan diawali oleh sambutan Sekretaris Utama BSN, Donny Purnomo menyatakan bahwa seri SNI ISO 10000 rangkaian penting dalam mendukung pencapaian mutu yang tujuan utamanya adalah kepuasan pelanggan. Bedah standar ini menghadirkan empat narasumber, yaitu 1) Ketua Komite Teknis 03-02 Sistem Manajemen Mutu, Arifin Lambaga; 2) Ketua Harian YLKI, Sudaryatmo; 3) Vice President Customer Care PT KAI, Dian Anggraheni P; dan 4) Analis Kebijakan Muda Kementerian PANRB, Fanoeel Thamrin. Kegiatan ini dimoderatori oleh Pustakawan Ahli Muda BSN, Muhammad Bahrudin.

13. Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian di PLUT Kab. Bandung dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023 bertempat di Kantor PLUT Kab. Bandung.



Gambar III.54 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian dengan PLUT Kab. Bandung

Kegiatan literasi informasi SPK ini diikuti oleh pendamping UMK PLUT Kab. Bandung. Acara sosialisasi ini dilakukan dalam rangka penguatan dan peningkatan SDM di PLUT Kabupaten Soreang. Paparan

pertama disampaikan oleh pustakawan ahli muda BSN, Firmansyah yang menyampaikan mengenai Perpustakaan BSN dan sumber referensi di kalangan pendidikan.. Selanjutnya, perancang Kemasan Informasi Standardisasi BSN, Indra Saefudin yang menjelaskan SNI Corner sebagai referensi sumber informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian. Selain itu Indra juga menjelaskan mengenai cara penggunaan aplikasi SNI Corner

14. Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian di ITB dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023 bertempat di ruang audio visual ITB



Gambar III.55 Kegiatan literasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian di ITB

Kegiatan ini dibuka di ITB dibuka oleh Kepala UPT Perpustakaan ITB yang diwakili oleh Yoko Adam Nugraha selaku Kepala Bidang Layanan Pemustaka dan Literasi Ilmiah. Kegiatan ini diikuti oleh pustakawan dan pengelola Perpustakaan ITB. Acara ini menghadirkan 2 narasumber BSN, yaitu Minanuddin selaku Ketua Tim Layanan Informasi dan Perpustakaan dan Albi Kusuma, Analis Pengaduan Masyarakat.

3.4.6.) Kegiatan lain terkait Layanan Informasi dan Perpustakaan

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BSN, Biro HKLI melalui kegiatan Tim Kerja Layanan Informasi dan Perpustakaan juga telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyempurnaan Libri Stania (aplikasi portal perpustakaan)
- 2) Penyediaan fasilitas pendukung layanan berupa minuman ringan (air putih, kopi dan teh)
- 3) Melakukan perbaruan standar pelayanan informasi (revisi tahun 2023)
- 4) Aktif dalam kegiatan-kegiatan kordinasi pelayanan publik yang diselenggarakan KemenPANRB dan Tim RB BSN Bidang Layanan Publik.

4) Kegiatan Pelayanan publik oleh Unit BSN lainnya.

Selain Biro HKLI di unit kerja BSN lainnya juga telah dilakukan kegiatan pelayanan publik. Kegiatan pelayanan publik pada unit lain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.13

Kegiatan Pelayanan publik pada unit lain diluar Biro HKLI Tahun 2023

No.	Unit	Kegiatan
1	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia SPK	1. Temu Pelanggan Pelatihan Standardisasi dengan tema "SDM Bertalenta Global untuk Mencapai Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan, yang dilakukan pada 20 November 2023 secara hybrid di Hotel Mercure Convention Centre, Jakarta.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan <i>Public Hearing</i> Standar Layanan Publik Pelatihan Standardisasi pada tanggal 24 Oktober 2023 secara daring (zoom meeting), yang dihadiri oleh pelanggan pelatihan standardisasi BSN. 3. E-Learning SPK masuk dalam penilaian Top 99 pada Lomba Kompetisi Inovasi Publik 2023
2.	Direktorat di Kedeputan Akreditasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresiasi Asesor dan Panitia Teknis Komite Akreditasi Nasional pada tanggal 5 Desember 2023, di Hotel Santika Premiere Slipi, Jakarta 2. Forum Group Discussion (FGD) Asesor dan Panitia Teknis Penyelenggara Uji Profisiensi pada tanggal 24 November 2023 3. Forum Group Discussion (FGD) Jaminan Mutu Internal Pengujian Mekanik dan Ketidakpastian Pengukuran Kimia, pada tanggal 13 November 2023 secara daring 4. Pertemuan Teknis Laboratorium, Penyelenggara Uji Profisiensi dan Penyedia Bahan Acuan tanggal 15 Juni 2023
3	Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik dengan topik "Updating Informasi Terbaru Layanan Publik SNSU" secara daring pada tanggal 23 Oktober 2023, yang dihadiri oleh pelanggan layanan SNSU BSN, perwakilan laboratorium kalibrasi dan laboratorium pengujian, penyelenggara uji profisiensi, akademisi, pemerintah serta media massa. 2. Seminar Hari Metrologi Dunia yang diadakan pada rangkaian acara Festival Infrastruktur Mutu Nasional (FIMN) tanggal 15 Juni 2023

Disamping itu, guna menambah pengetahuan dan kompetensi petugas layanan di BSN, Pokja Peningkatan Kompetensi dan Layanan Publik yang dikoordinasi oleh Kepala Biro HKLI, mengadakan kegiatan berikut:

1. Rapat Persiapan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Kementerian dan Lembaga tanggal 24 Februari 2023 yang diselenggarakan Kementerian PAN RB; dan
2. Rapat Koordinasi Pokja Peningkatan Kualitas Layanan Publik tanggal 8 Mei 2023.

SASARAN 3	Meningkatnya pengelolaan dukungan kerjasama
----------------------	--

Tabel III.14
Capaian Kinerja Sasaran 3

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Capaian s.d 2023 (kumulatif)	
		%	Target	Realiasi	% *	Target	% capaian
4. Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti	Persentase	87,01% (108,76%)	81%	91,05	112,40	>80%	113,81

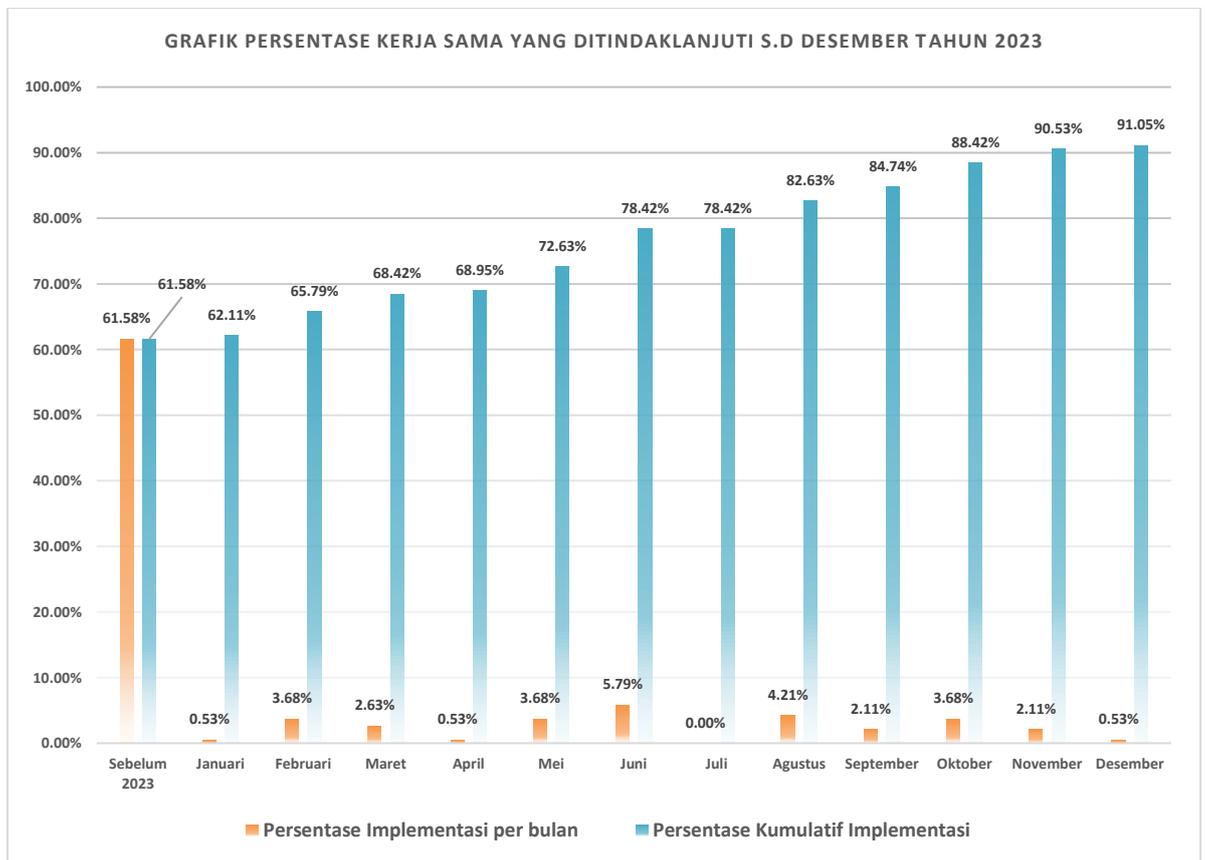
Sasaran nomor 3 merupakan sasaran untuk mengukur capaian meningkatnya pengelolaan dukungan kerjasama dengan indikator kinerja persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dengan target pada tahun 2023 sebesar > 81 %. Formula untuk memperoleh nilai presentase tersebut adalah ;

Σ Kerjasama yang ditindaklanjuti s.d. tahun n

----- x 100%

Σ Kerjasama yang berlaku s.d. tahun n

Adapun pencapaian indikator kinerja persentase kerja sama yang ditindaklanjuti pada tahun 2023 mencapai angka 91.05 %, Dengan nilai pencapaian atau realisasi tersebut, maka capaian kinerja tersebut telah tercapai. Dan berikut grafik memberikan gambaran capaian kinerja tersebut.



Gambar III.56 Persentase Kerja sama Yang Ditindaklanjuti s.d Desember Tahun 2023

Analisis Penyebab Capaian IKU Tim Kerja Kerja Sama :

1. Sekretariat Tim Kerja Kerja Sama selalu aktif melakukan pemantauan terhadap implementasi kerja sama yang telah dilakukan berkoordinasi bersama dengan unit kerja
2. Memperkuat kajian potensi kerja sama berdasarkan analisis manfaat serta resiko yang ditimbulkan dalam pelaksanaan kerja sama
3. Melakukan pendekatan secara intensif kepada unit kerja dan mitra kerja sama dalam menindaklanjuti kegiatan kerja sama yang telah disepakati
4. Melakukan pemetaan terhadap prioritas kerja sama sesuai dengan sektor atau ruang lingkup yang disepakati dan ditindaklanjuti berdasarkan kebutuhan
5. Metode pelaksanaan kerja sama dilaksanakan secara daring dan luring yang berdampak terhadap efisiensi alokasi anggaran dan capaian IKU

Capaian kinerja untuk kedua indikator kinerja yang lebih dari 100% tersebut diperoleh dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pada Tim Kerja Kerja Sama, antara lain:

1. Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi terhadap efektifitas kerja sama dalam maupun luar negeri beserta tindaklanjutnya
2. Rapat koordinasi penyusunan program kerja serta kegiatan yang mendukung implementasi kerja sama dalam dan luar negeri yang telah disepakati bersama
3. Melakukan survey kepuasan kerja sama kepada mitra kerja sama untuk melihat tingkat kepuasan serta mengidentifikasi potensi kerja sama yang efektif bagi kedua pihak.

i. Pengelolaan Kerja Sama Dalam Negeri

Dalam upaya meningkatkan capaian kerja sama dalam negeri di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, Biro HKLI melalui Tim Kerja Kerja Sama Dalam Negeri (KSDN) melaksanakan beberapa kegiatan

pengelolaan Kerja Sama, berupa perintisan kerja sama, penandatanganan, implementasi serta monitoring dan evaluasi. Sinergi dengan mitra kerja sama dalam negeri, yang terdiri dari Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Asosiasi/Perhimpunan, dan Industri merupakan langkah nyata dalam mendukung penerapan SNI. Lingkup kerja sama di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) yang disepakati antara lain terdiri dari:

- ✓ Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian di lingkungan Mitra Kerja Sama
- ✓ Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia
- ✓ Diseminasi Informasi dan promosi terkait SPK
- ✓ Lingkup lainnya, sesuai kesepakatan dengan mitra

Kegiatan Pengelolaan Kerja Sama Dalam Negeri (Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama), diantaranya:

1. **Perintisan/Inisiasi dan Audiensi Perpanjangan Kerja Sama Dalam Negeri**

Perintisan/Inisiasi Kerja Sama ini merupakan tindak lanjut atas masukan dari unit kerja ataupun atas inisiasi mitra kerja sama. Dalam perintisan/ inisiasi kerja sama ini dilaksanakan melalui tahapan: perencanaan, penjadwalan, dan pelaksanaan/rapat koordinasi. Adapun pada tahun 2023 telah dilakukan audiensi dengan beberapa mitra dan calon mitra kerja sama, yang terdiri atas:

- a. Audiensi peninjauan Kerja Sama antara Badan Standardisasi Nasional dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur



Gambar III.57 Audiensi Inisiasi Kerja Sama BSN dan UPNV Jatim

- b. Audiensi Penjajakan Kerja Sama antara Badan Standardisasi Nasional dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA)



Gambar III.58 Audiensi Inisiasi Kerja Sama BSN dan UNESA

- c. Audiensi Penjajakan Kerja Sama antara Badan Standardisasi Nasional dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)



Gambar III.59 Audiensi Inisiasi Kerja Sama BSN dan UMSU

- d. Audiensi Penjajakan Kerja Sama antara Badan Standardisasi Nasional dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM)



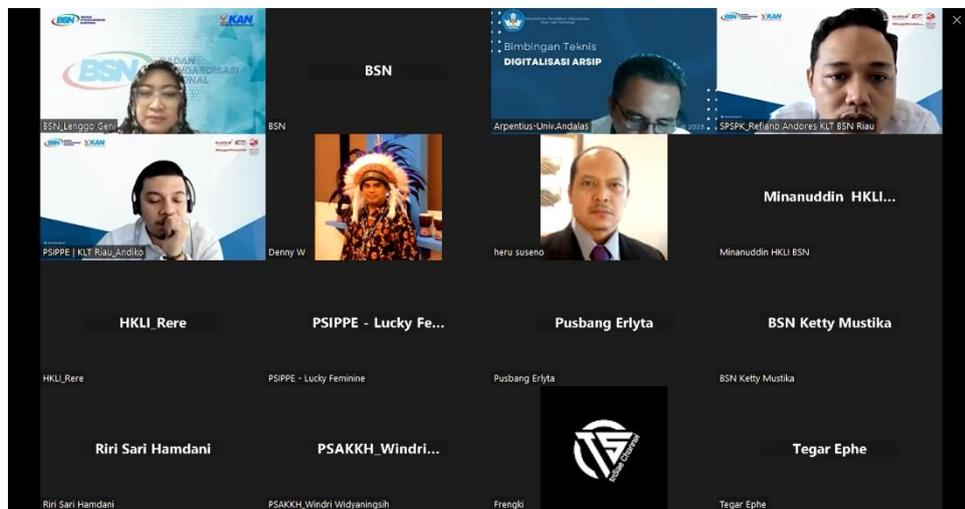
Gambar III.60 Audiensi Inisiasi Kerja Sama BSN dan Kemenkop UKM

- e. Audiensi Penjajakan Kerja Sama antara Badan Standardisasi Nasional dan Fakultas Pertanian Univ. Jenderal Soedirman melalui Zoom Meeting
f. Audiensi Perpanjangan Kerja Sama antara Badan Standardisasi Nasional dan Univ. Negeri Padang melalui Zoom Meeting
g. Audiensi Implementasi Kerja Sama antara Badan Standardisasi Nasional dan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Wilayah Sumatera Selatan



Gambar III.61 Audiensi Inisiasi Kerja Sama BSN dan BSIP Sumsel

- h. Audiensi Perpanjangan Kerja Sama antara Badan Standardisasi Nasional dan Universitas Andalas (UNAND)



Gambar III.62 Audiensi Inisiasi Kerja Sama BSN dan UNAND

2. Penandatanganan Naskah Kerja Sama

Komitmen antara mitra kerja sama dituangkan dalam bentuk naskah kerja sama sesuai dengan kesepakatan dan persetujuan para pihak, baik itu kegiatan inisiasi awal maupun perpanjangan kerja sama. Pada tahun 2023 sudah ditandatangani sebanyak 4 Nota Kesepahaman dan 28 Perjanjian Kerja Sama.

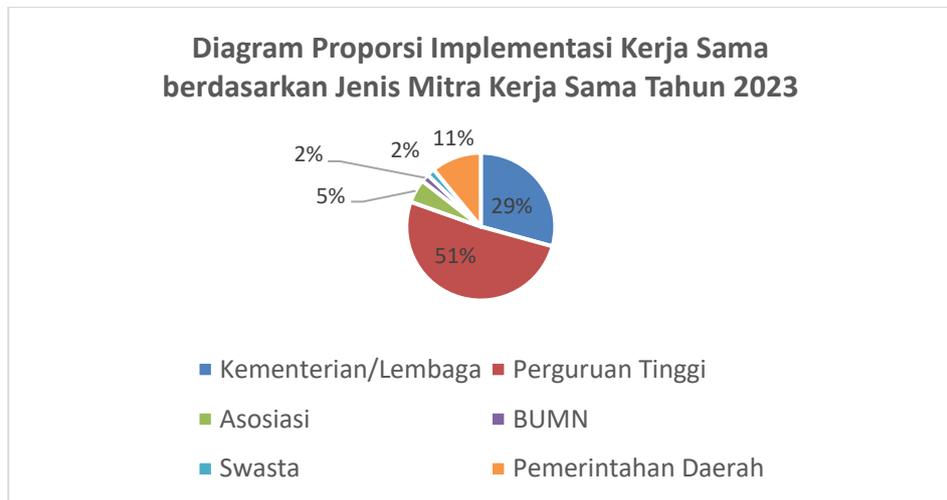
Tabel III.15

Jumlah Penandatanganan Naskah Kerja Sama Tahun 2023 berdasarkan Jenis Mitra Kerja Sama

No	Jenis Lembaga	Jumlah Nota Kesepahaman/ Perjanjian Kerja Sama
1	Perguruan Tinggi	12
2	Kementerian/Lembaga	16
3	Pemerintahan Daerah	1
4	Swasta	2
6	BUMN	1

3. Implementasi Kerja Sama Dalam Negeri

Merupakan pelaksanaan kegiatan yang mengacu pada rencana program kerja sama yang sudah disepakati atau tindak lanjut dari MoU atau PKS. Bentuk sinergi dengan mitra kerja sama dapat melalui beberapa bentuk kegiatan diantaranya adalah kegiatan Kunjungan awal kerja sama (audiensi), *Focus Group Discussion* (FGD), Sosialisasi Penerapan SNI, Bimbingan Teknis LPK, Pendampingan Penerapan SNI kepada UMKM/ Organisasi, *Zoompa* SNIzen, *Training for Trainers* bagi Dosen, Kajian pengembangan standar, dan dalam bentuk pelatihan.



Gambar III.65 Kuliah Umum SPK kepada Civitas Akademika di Univ. Negeri Padang

4. **Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Dalam Negeri**

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (monev) merupakan tahapan penting dalam pelaksanaan suatu program kerja. Tujuan pelaksanaan monev yaitu membantu para pihak dalam menganalisa dan menilai kesesuaian antara apa yang direncanakan dengan hasil atau output yang dicapai, serta menindaklanjuti program kerja yang sudah disepakati untuk dilaksanakan di masa yang akan datang. Selain itu, monev juga menjadi pertimbangan apakah kegiatan kerja sama masih akan dilanjutkan atau tidak. Berikut adalah kegiatan monev yang dilaksanakan dengan mitra kerja sama perguruan tinggi, Badan/ Instansi/ Lembaga Pemerintah:

1) **IPB University**



Gambar III.66 Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama BSN dan IPB

2) **Universitas Muhammadiyah Mataram**





Gambar III.67 Kuliah Umum SPK dan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama BSN dan UMMAT

3) Universitas Muhammadiyah Palembang



Gambar III.68 Montoring dan Evaluasi Kerja Sama BSN dan UM Palembang

4) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar



Gambar III.69 Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama BSN dan UIN Alauddin Makassar

5) Universitas Islam Indonesia (UII)



Gambar III.70 Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama BSN dan UII

6) Universitas Pakuan (UNPAK)



Gambar III.71 Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama BSN dan UNPAK

7) Universitas Udayana (UNUD)



Gambar III.72 Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama BSN dan UNUD

Disamping itu, kegiatan Money lainnya juga telah dilakukan di Universitas Riau, Universitas Islam Riau dan Universitas Insan Cendekia Mandiri.

ii. Pengelolaan Kerja Sama Luar Negeri

Pada Tahun 2023, kerja sama antara BSN dengan mitra kerja sama telah menghasilkan beberapa nota kesepahaman diantaranya:

i. Kerja sama dengan mitra KSLN (SDO, NSB, NMI dll)

1. Nota Kesepahaman dengan Korea Conformity Laboratory (KCL)

Kerja sama dengan KCL telah dimula sejak tahun 2019 namun telah berakhir sejak semester II tahun 2022. KCL dan BSN terlibat dalam Proyek kerja sama KATS ODA Quality Infrastructure for Fine Dust Products. Untuk memperkuat kerja sama tersebut, BSN dan KCL sepakat memperpanjang kerja sama ini melalui Nota Kesepahaman di bidang SPK yang secara resmi ditandatangani bersamaan dengan launching KATS ODA Quality Infrastructure for Fine Dust Products di Korea pada Bulan Oktober 2023.



Gambar III.73 Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Korea Conformity Laboratory (KCL)

2. Nota Kesepahaman dengan Korea Testing Laboratory (KTL)

Kerja sama dengan pihak KTL sebelumnya telah dilaksanakan namun sampai dengan tahun 2022, tindak lanjut kerja sama antara kedua pihak belum dapat dilaksanakan secara optimal mengingat kerja sama yang telah dilaksanakan sebelumnya berbasis penelitian sehingga KTL dan BSN sepakat untuk menghilangkan kerja sama penelitian dan hanya berfokus pada pengembangan kapasitas di bidang SPK. Selain itu, pihak KTL juga berencana memanfaatkan proyek Kerjasama terkait battery infrastructure untuk kendaraan berbasis listrik yang disediakan oleh Pemerintah Korea. Guna mendukung kerja sama tersebut kedua pihak menandatangani kerja sama tersebut di sela pertemuan ISO GA Assembly yang berlangsung pada Bulan September 2023 di Brisbane, Australia.



Gambar III.74 Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Korea Testing Laboratory (KTL)

3. Technical Cooperation Program (TCP) dengan Saudi Arabia (SASO)

Perdagangan bilateral antara Indonesia dan Kerajaan Arab Saudi memainkan peran penting dalam hubungan ekonomi keduanya. Kedua negara terlibat dalam pertukaran barang dan jasa, dan hubungan perdagangan mereka telah berkembang selama bertahun-tahun

Naskah kerja sama (TCP BSN-SASO) telah ditandatangani pada tanggal 19 Oktober 2023 di Riyadh, oleh Ibu Retno Marsudi, Menteri Luar Negeri pada saat kunjungan Presiden Jokowi ke Arab Saudi.

Potensi tindak lanjut kerja sama dengan SASO sesuai lingkup dalam TCP:

- a. Harmonisasi standar dan skema penilaian kesesuaian melalui forum SMIC, i.e terkait Halal.
- b. Dukungan dalam forum ISO, IEC, SMIC khususnya untuk menduduki jabatan-jabatan strategis
- c. *Sharing knowledge* mengenai mekanisme penilaian kesesuaian yang berlaku pada masing-masing negara
- d. *Capacity building* standardisasi, penilaian kesesuaian, dan metrologi
- e. Informasi terkait potensi hambatan teknis perdagangan kedua negara



Gambar III.75 Penandatanganan TCP BSN dan SASO diwakili oleh Menteri LN RI dan Menteri LN Arab Saudi

4. Lisence Agreement antara BSN dengan ASCE

Pada akhir tahun 2023, Pihak ASCE telah menyepakati dan menyetujui draft Lisence Agreement yang telah disampaikan oleh BSN bekerja sama dengan Kementerian PUPR. Lisence Agreement ini ditandatangani oleh Deputi Bidang Pengembangan Standar dan Direktur Jenderal Kementerian PUPR.

Tujuan dari kerja sama ini adalah untuk mendukung pengembangan standar nasional yang mengadopsi standar ASCE yaitu ASCE SEI 41-17 Seismic Evaluation and Retrofit of Existing Building.

ii. Implementasi Kerja sama dengan mitra KSLN (SDO, NSB, NMI dll) serta Liason Organisasi Internasional (UNIDO, GIZ Jerman dll)

Selama tahun 2023, beberapa kegiatan implementasi kerja sama telah dilaksanakan antara lain melalui:

- Saling Tukar menukar Informasi di bidang Standards Education dengan Perwakilan GSO
- Pertemuan dengan STANDARDS Singapore terkait Program ISO SMART dan fasilitasi kepada UMKM melalui digitalisasi
- Pertemuan dengan Chair SPRING Singapore terkait isu ISO Elections dan Keketuaan Indonesia di forum ACCSQ
- Monitoring dan evaluasi Program dengan Perwakilan PTB Jerman
- Magang dan Pelatihan SPK untuk Staf IQTL Timor Leste di Kantor BSN
- Pembahasan Strategic Plan IQTL dengan Perwakilan IQTL dan UNIDO
- Partisipasi Perwakilan IQTL pada kegiatan BMN tahun 2023
- Adopsi Standar SDO kedalam SNI
- Training, Workshop terkait Critical Emerging Technology (CET), Renewable Energy, Digital Standards Trade dengan Standards Australia
- Workshop on EV Battery and Swabs Battery, kerja sama antara BSN, METI Japan, dan JARI, Jakarta Februari 2023

- Training Program Program on EV Battery and Charging System, kerja sama antara BSN dan JARI, Tokyo Japan, Oktober 2023
- Pertemuan Bilateral dengan Perwakilan UZSTANDARDS-Uzbekistan terkait Implementasi Kerja Sama BSN dengan UZSTANDARD termasuk diskusi tentang standar dan sertifikasi halal di sela sidang ISO General Assembly di Brisbane Australia
- Pertemuan Bilateral dengan Perwakilan ASTM
- Koordinasi Program tindaklanjut kerja sama dengan UL
- Pertemuan Bilateral dengan Perwakilan BSI UK
- Pertemuan dengan USTR terkait Proyek Kerja sama APEC GRP
- Partisipasi BSN dalam G20 Standardization Dialogue 2023 serta rencana perpanjangan kerja sama BSN dengan BIS India
- Penyampaian Dukungan dalam Pemilihan ISO President, ISO General Assembly dari KATS Korea, SPRING Singapore, Tunisia dll
- Koordinasi pelaksanaan tindak lanjut kerja sama UNIDO Smart Fish I dan II
- Sebagai Host pada pelaksanaan Training terkait Implementasi ISO/IEC 17065
- Permintaan narasumber pada IAPMO Workshop di Amerika Serikat
- Permintaan narasumber pada kegiatan Seminar Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian – GIZ Jerman
- Pertemuan dengan Perwakilan KTL untuk pembahasan isu Masker dan Air Purifier di kantor BBT dan B4T Bandung
- Training/magang terkait Fine Dust Infrastructures – Hosted by KTL (Korea, Oktober 2023)
- Pertemuan dengan Perwakilan SAMR dan SAC China terkait Quality infrastructures Cooperation
- Pertemuan Kepala BSN dengan Perwakilan INSO Iran
- Partisipasi dalam ISO capacity building journey linked to meeting week of ISO/ IEC JTC 1 (Information Technology),
- Partisipasi perwakilan KATS sebagai narasumber pada kegiatan BMN 2023

Selain kegiatan dimaksud, Tim Kerja Kerja Sama juga berkontribusi terhadap kerja sama internasional di Kawasan regional yaitu IPEF dan juga Grand Design Pasific Elevation bersama dengan K/L terkait.

Keberhasilan tersebut dapat tercapai dengan dukungan dari berbagai pihak serta peran aktif para pemangku kepentingan nasional dalam implementasi kerja sama. Walaupun sebagian besar aktivitas dilakukan dalam jaringan (online), hal tersebut tidak mengurangi efektivitas dalam implementasi kerja sama dengan mitra luar negeri. Komitmen, komunikasi dan manajemen waktu yang baik menjadi hal yang sangat penting dalam kontribusi tercapainya indikator kinerja ini.

iii. Dukungan Kesekretariatan Organisasi Internasional (ISO,APEC SCSC, SMIC dan PASC)

Selama tahun 2023, Tim Kerja kerja sama mengelola kesekretariatan pada 5 (lima) komite/forum kerja sama luar negeri, yaitu APEC SCSC (APEC Sub Committee on Standards and Conformance), PASC (Pacific Area Standards Congress), ISO GA (ISO General Assembly), ISO DEVCO (ISO Developing Committee Committee), dan SMIC GA (SMIC General Assembly).

Beberapa Indikator capaian pengelolaan kesekretariatan Organisasi Internasional antara lain:

1. Partisipasi sebagai Delegasi dalam rangkaian sidang ISO General Assembly/Annual Meeting, ISO DEVCO dan PASC EC (September 2023)
2. Partisipasi sebagai Delegasi Rangkaian sidang SMIC dan IFHAB, Makkah Saudi Arabia (Oktober 2023).
3. Meningkatnya Partisipasi Indonesia pada kegiatan capacity building/pelatihan yang diselenggarakan oleh ISO dan SMIC
4. Terpilihnya Kembali Indonesia/BSN selaku Sekretaris PASC pada periode 2023 -2025
5. Direktur SNSU MRB (Ghufron Zaid) sebagai salah satu kandidat Vice Chair SMIC Metrology Council

6. Terpilihnya Dohana V. Femina sebagai Chair Committee on Conformity Assessment - SMIC
7. Aditya SNSU MRB ditunjuk sebagai perwakilan Indonesia dalam SMIC MC Task Force Group
8. Partisipasi Indonesia dalam forum ISO (ISO Next Generation, ISO ISO Home-Based Secondment: Project Manager on Consumer Engagement for Climate Action, serta ISO DEVCO WG on SMART.
9. Pengelolaan Kesekretariatan APEC SCSC

APEC merupakan forum kerja sama ekonomi di Kawasan Asia Pacific yang beranggotakan 21 negara yang bertujuan membangun kerja sama ekonomi yang erat diantara anggotanya. Indonesia bergabung sebagai anggota APEC sebagai sarana untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing Indonesia, melalui proyek-proyek pelatihan teknis dan capacity building serta sharing of best practices. Kerja Sama di APEC dibangun berdasarkan beberapa prinsip yaitu:

Consensus yang berarti bahwa semua keputusan di APEC harus disepakati oleh dan bermanfaat 21 ekonomi anggota

Valuntary dan non-binding yang berarti bahwa semua kesepakatan dalam forum APEC dilakukan secara sukarela dan tidak mengikat.

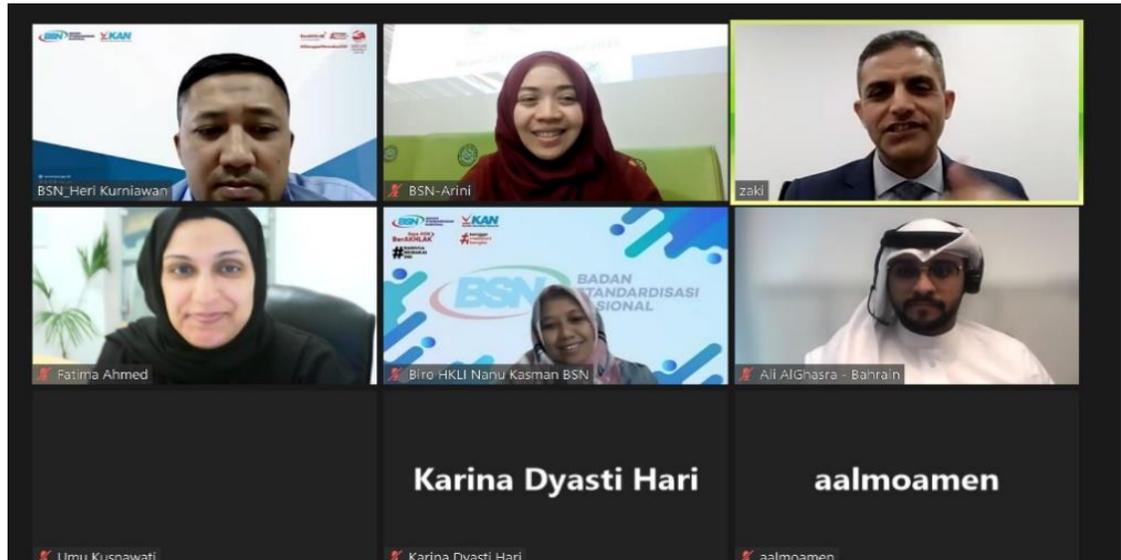
Di bidang standardisasi, BSN selaku contact point APEC SCSC yang merupakan satu fora dibawah Committee Trade and Industry (CTI). APEC SCSC bertujuan untuk:

1. Membangun Kerja sama dengan ekonomi APEC lainnya
2. Fasilitasi Perdagangan dan akses pasar guna menghilangkan hambatan teknis perdagangan
3. Kesesuaian dengan standar internasional
4. Promosi GRP, peningkatan Transparansi dan Pengembangan Kapasitas melalui Pendidikan dan juga dukungan terhadap SMEs

Selama Tahun 2023, APEC SCSC telah melaksanakan pertemuan SOM I yang dilaksanakan di Palm Spring dan Seattle AS. Beberapa rangkaian kegiatan APEC dalam rangka peningkatan kapasitas ekonomi APEC sebagai berikut:

- a) APEC Workshop on Electronic Labeling (E-Labeling) Adoption for Information and Communications Technologies (ICT) Products
- b) APEC Standardization in Emerging Technologies related to Greenhouse Gas Emissions Measurement Workshop
- c) Workshop on Strengthening Understanding of the WTO Technical Barriers to Trade Agreement
- d) SCSC 04 2021A - Workshop on Next Generation Sequencing Application for Probiotics Testing, 6-8 June 2023
- e) APEC Good Regulatory Practices (GRPs) Virtual Working Group on the Blueprint for Advancing GRPs in the APEC Region
- f) Understanding Cybersecurity Approaches for Critical Infrastructure
- g) APEC 16th Good Regulatory Practices (GRPs)
- h) Sharing Best Practices and Capacity Building on the Role of Battery Energy Storage Systems Standards
- i) How Standards are Developing for Emerging Technologies and their Application to GHG Emissions Measurement
- j) Implementing Circular Economy Standards in the APEC Region
- k) Supporting AI at Scale in the APEC Region through International Standards
- l) Understanding the Trade Issues Related to Halal Certification
- m) Reducing Lead in Drinking Water Through Standardization
- n) Plastic Pollution

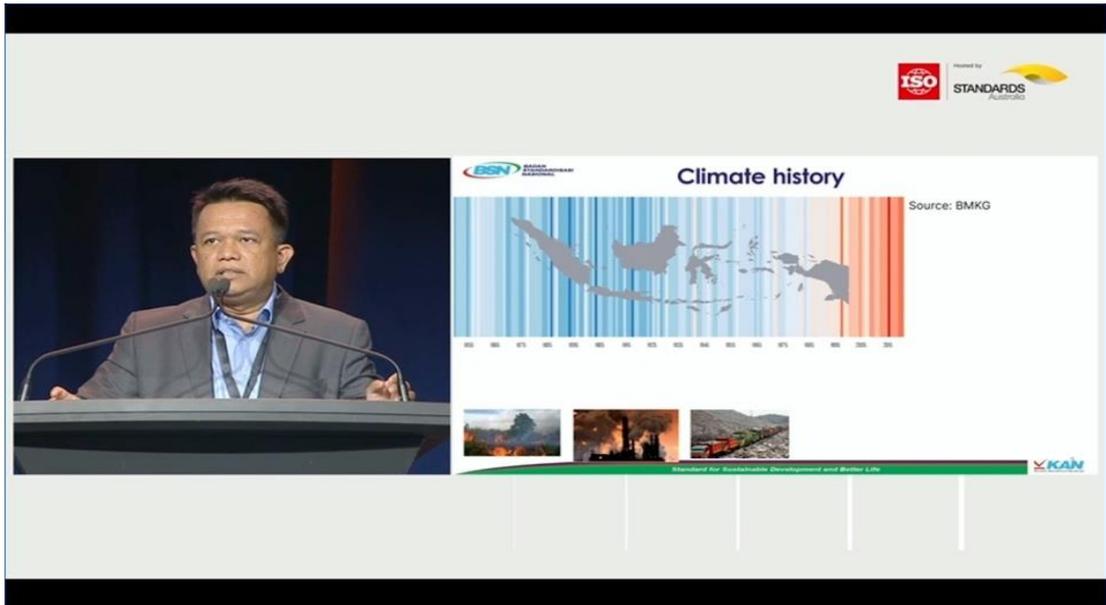
Selain kegiatan Capacity Building, Indonesia juga menyampaikan posisi terhadap Voluntary Action Plan serta mengajukan 2 (dua) Concept Notes terkait GRP dan TBT. Tahun 2023 juga, telah dilaksanakan workshop APEC Energy Efficiency di Bali, Oktober 2023. Workshop ini merupakan salah satu proyek capacity building yang diusulkan oleh Indonesia yang seluruhnya didanai dari anggaran APEC.



Gambar III.76 Diskusi mengenai Pendidikan Standardisasi dengan GSO



Gambar III.77 Partisipasi DeIRI dalam ISO General Assembly ke-45



Gambar III.78 Partisipasi DeIRI dalam ISO DEVCO Plenary Meeting ke-57



Gambar III.79 Menjadi Sekretariat dalam Sidang PASC AGM ke-45



Gambar III.80 Partisipasi dalam Sidang SMIC General Assembly ke-18 dan IFHAB



Gambar III.81 Partisipasi dalam dalam rangkaian APEC SCSC, SOM I dan II (*Workshop Halal and Certification*)



Gambar III.82 Menjadi Co-Host dalam kegiatan pelatihan ISO mengenai Sertifikasi Produk pada 28-30 November 2023



Gambar III.83 Menerima kunjungan tim Standard Singapore ke kantor BSN Thamrin



Gambar III.84 Menerima kunjungan SPRING/Singapore Enterprises di Kantor BSN Thamrin

**SASARAN
4**

Meningkatnya kualitas layanan internal Biro HKLI

Tabel III.16

Capaian Kinerja Sasaran 4

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Capaian s.d 2023 (kumulatif)	
		%	Target	Realisasi	% *)	Target 2024	% capaian
5. Indeks kepuasan penerima layanan internal Biro HKLI	Nilai	8,6 (116,37%)	3,5	3,4 (85)	97,1%	78,5	108.28%

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatnya kepuasan internal unit kerja BSN atas Layanan Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi yang diberikan oleh Biro HKLI terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Indeks kepuasan internal BSN terhadap layanan Biro HKLI. Untuk mendapatkan indeks tersebut dilakukam melalui survei kepuasan pengguna layanan internal dengan formula

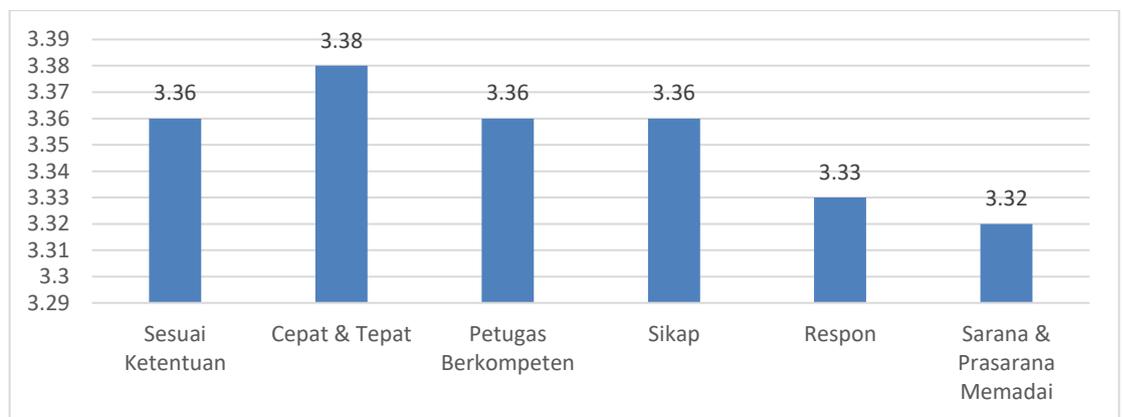
- Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%)
- Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf).
- Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus :
- Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (\sigma n) \times (bn)$
- Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini adalah 97,1% dimana target yang ditetapkan adalah nilai atau skor sebesar 3,5 sedangkan realisasi yang

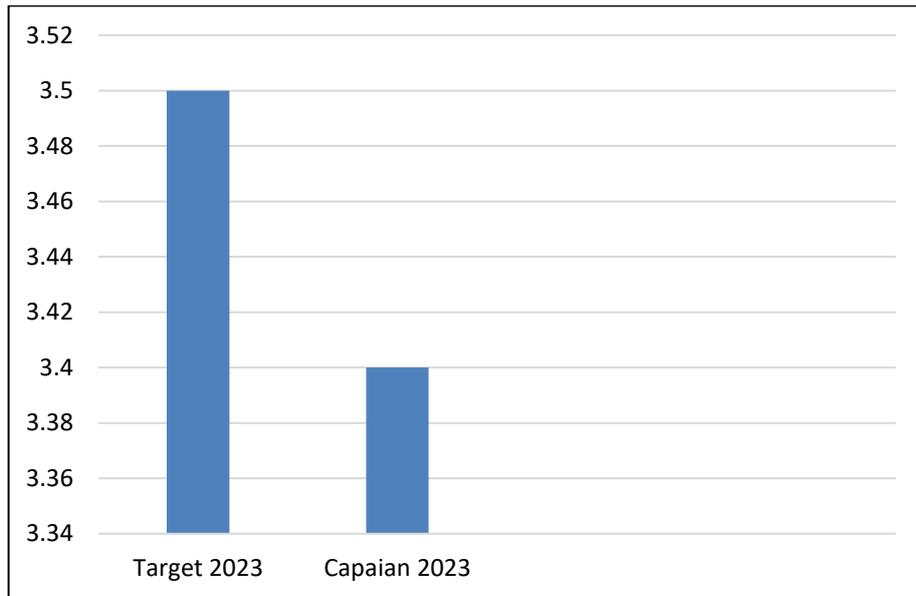
dicapai 3,4. Dengan demikian realisasi dan capaian hampir memenuhi target yang ditetapkan.

Indeks kepuasan internal unit kerja tersebut, dihasilkan melalui survei kepuasan terhadap layanan Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi, dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Tingkat kepuasan terhadap layanan **Biro HKLI: 3.40 (skala 4) / 85.00 (skala 100)**. Menurut Permenpan Nomor 14 Tahun 2017, maka layanan biro HKLI termasuk pada kategori Baik.
- 2. Tingkat kepuasan terhadap layanan **Bagian Hubungan Masyarakat: 3.35 (skala 4) / 83.75 (Skala 100)**. Menurut Permenpan Nomor 14 Tahun 2017, maka layanan bagian Humas termasuk pada kategori Baik.
- 3. Tingkat kepuasan terhadap layanan Bagian **Kerja Sama: 3.15 (skala 4) / 78.75 (Skala 100)**. Menurut Permenpan Nomor 14 Tahun 2017, maka layanan bagian Kerja Sama termasuk pada kategori Baik.
- 4. Tingkat kepuasan terhadap layanan **Bagian Layanan Informasi & Perpustakaan: 3.55 (skala 4) / 88.75 (Skala 100)**. Menurut Permenpan Nomor 14 Tahun 2017, maka layanan bagian Layanan Informasi & Perpustakaan termasuk pada kategori Baik.

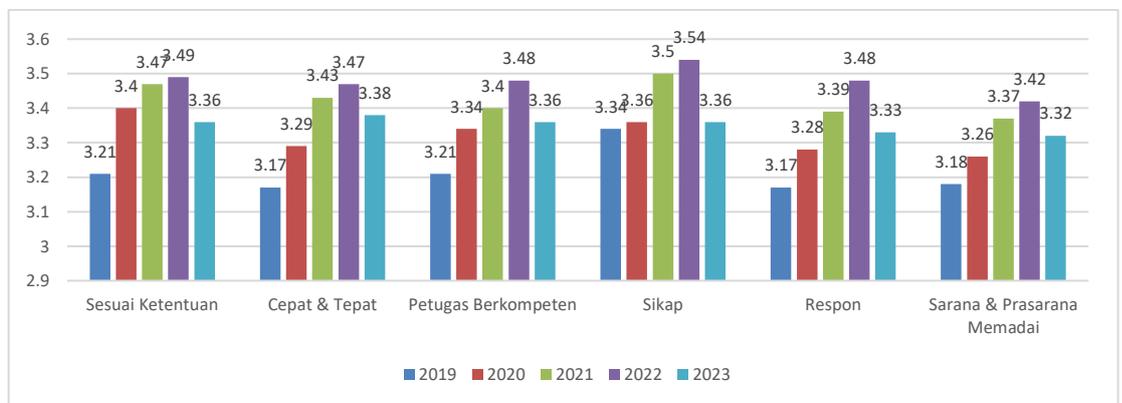


**Gambar III.85 Grafik capaian Survei Kepuasan Internal
Biro HKLI Tahun 2023 (skala 4)**

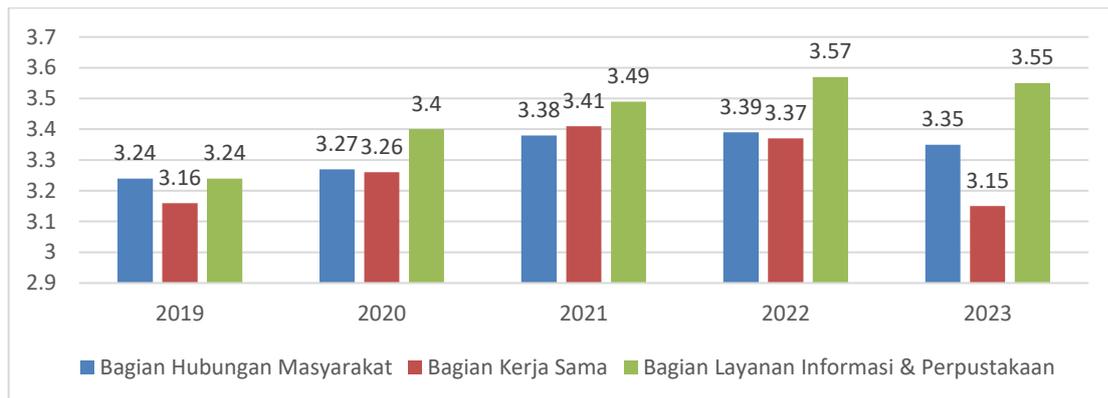


**Gambar III.86 Grafik target dan capaian Survei Kepuasan Internal
Biro HKLI Tahun 2023**

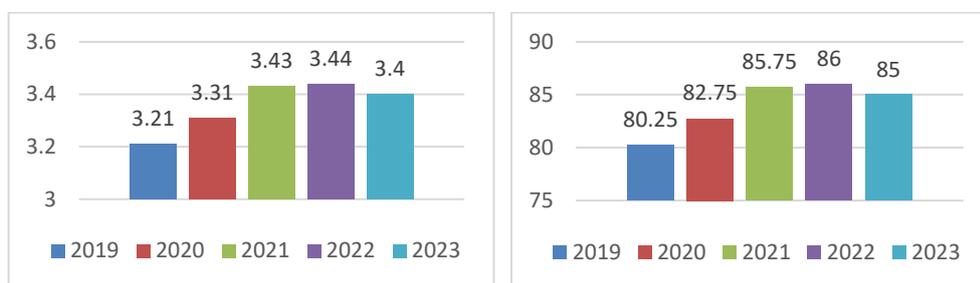
Dalam tiga tahun terakhir, Capaian kinerja untuk indikator kinerja indeks kepuasan internal Biro HKLI menunjukkan trend peningkatan capaian, sebagaimana dapat dilihat gambarannya pada grafik berikut:



**Gambar III.87 Grafik perbandingan capaian Survei Kepuasan Internal
Biro HKLI Per-Kategori Penilaian Tahun 2019 – 2023 (skala 4)**



Gambar III.88 Grafik Perbandingan Hasil Survei Tiap Tim Kerja Biro HKLI Tahun 2019 – 2023 (skala 4)



Gambar III.89 Grafik Perbandingan Hasil Survei Biro HKLI (Tahun 2019 – 2023)

Keberhasilan dalam capaian indeks kepuasan pengguna layanan didukung dengan inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi serta kolaborasi dan sinergi antar Tim Kerja dalam Biro HKLI maupun dengan semua unit terkait di BSN, termasuk kolaborasi dan sinergi dalam penyelenggaraan liputan kegiatan strategis BSN. Kegiatan pemberian layanan internal dilakukan dengan komitmen staf untuk memberikan layanan terbaik dengan memanfaatkan secara efektif dan efisien sumber daya yang tersedia, walaupun dengan keterbatasan anggaran yang tersedia.

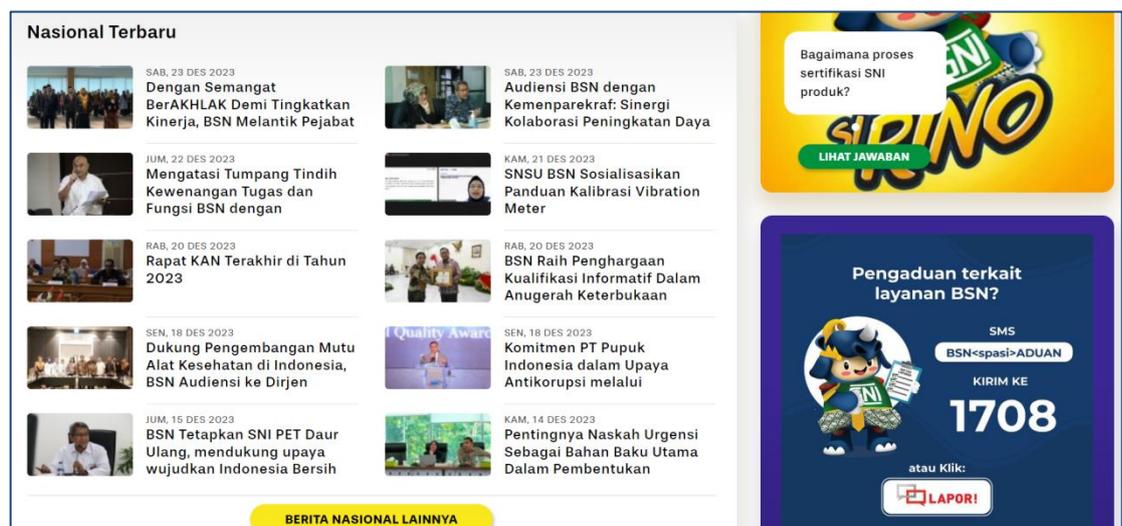
Dalam pemberian layanan kepada unit-unit internal BSN, Biro HKLI telah memberikan layanan kepada unit internal melalui kegiatan Tim Kerja-Tim Kerja pada Biro HKLI sebagai berikut :

a. Layanan internal oleh Tim Kerja Hubungan Masyarakat

Layanan internal yang diberikan Biro HKLI melalui kegiatan Tim Kerja Hubungan Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Peliputan dan pemberitaan
2. Dokumentasi Foto dan Video
3. Bahan Publikasi (SNI Valuasi, Plakat, Brosur Profil, dll)
4. Pembuatan konten dan/atau penayangan konten di Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, Youtube)
5. Database Kelembagaan
6. Bundel Pemberitaan Terpilih BSN dan SNI serta Bundel Isu Kelembagaan
7. Fasilitasi RDP dengan DPR dan/atau kegiatan hubungan antar lembaga kementerian/lembaga seperti pembahasan UU Cipta Kerja.
8. Koordinasi kelembagaan dengan stakeholder perguruan tinggi seperti SNIzen Meet Up
9. Fasilitasi UMK Binaan BSN dan/atau penerima SNI Award dalam pameran.

Berikut adalah beberapa contoh ilustrasi yang menggambarkan layanan internal tersebut di atas.



Gambar III.90 Tampilan berita hasil peliputan kegiatan internal 2023



Gambar III.91 Contoh konten digital yang dibuat



Gambar III.92 Bundel pemberitaan terpilih



Gambar III.93 Foto kegiatan RDP BSN dengan DPR



**Gambar III.94 Foto kegiatan koordinasi kelembagaan BSN dengan MPR
RI**



Gambar III.95 Dokumentasi kegiatan SNIzen Meet Up

Tabel III.17. Data Capaian Koordinasi Kelembagaan

No.	Stakeholder	Jumlah koordinasi kelembagaan
1	Kementerian /LPNK	16
2	Perguruan Tinggi	6
3	Pelaku usaha/Swasta	3
	Total	25

b. Layanan internal oleh Tim Kerja Sama

Layanan internal yang diberikan Biro HKLI melalui kegiatan Tim Kerja Sama terdiri dari layanan

1. Fasilitasi perintisan kerja sama
 - ☒ (Nota Kesepahaman/(MoU)/Agreement/Technical Cooperation/Letter of Intent/Perjanjian Kerja Sama)
2. Fasilitasi perpanjangan kerja sama
 - ☒ (Nota Kesepahaman/(MoU)/Agreement/Technical Cooperation/Letter of Intent/Perjanjian Kerja Sama)
3. Akses terhadap dokumen kerja sama
 - ☒ (Nota Kesepahaman/(MoU)/Agreement/Technical Cooperation/Letter of Intent/Perjanjian Kerja Sama)
4. Informasi seputar implementasi kerja sama yang tersedia

c. Layanan internal oleh Tim Kerja Layanan Informasi dan Perpustakaan Kerjasama

Layanan internal yang diberikan Biro HKLI melalui kegiatan Bagian Layanan Informasi dan Perpustakaan terdiri dari layanan

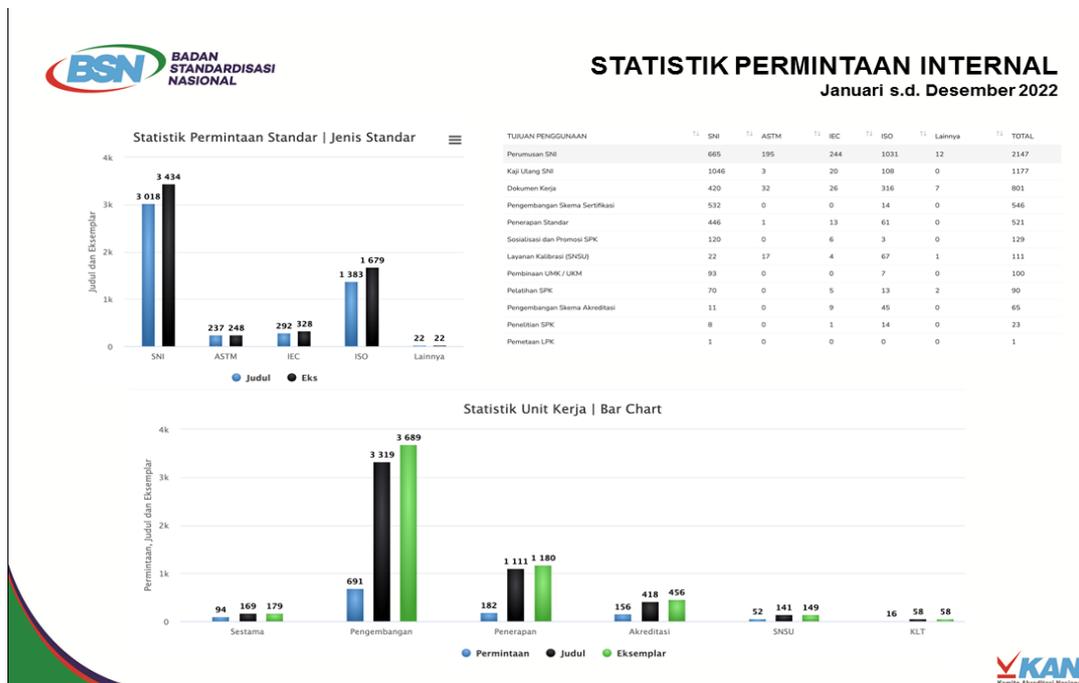
1. Layanan peminjaman referensi (buku, majalah)
2. Layanan baca surat kabar
3. Layanan permintaan dokumen standar elektronik (SNI, ISO, ASTM, IEC, dll)
4. Layanan permintaan informasi

Dalam pemberian layanan kepada unit-unit internal BSN, telah dilakukan pemberian layanan standar SNI maupun standar lainnya yang diminta oleh unit kerja BSN untuk berbagai keperluan. Sepanjang tahun 2023 total terdapat 1.211 permintaan layanan dokumen standar dari semua unit kerja di BSN, dengan total dokumen yang diminta sebanyak 5.160 judul/eks. Dokumen. Dari total permintaan tersebut jumlah permintaan yang telah berhasil dilayani sebanyak 2.172 1.191 permintaan dengan jumlah dokumen sebanyak 4.927 dokumen, sedangkan 20 permintaan dengan jumlah dokumen sebanyak 233 tidak dapat dilayani disediakan dokumennya permintaan tidak dapat dilayani. Jumlah dokumen yang telah dilayankan dalam layanan internal sebanyak 4.927 tersebut Angka tersebut lebih

dari angka tahun 2021, yakni sebanyak 3.047 permintaan layanan dokumen standar dari semua unit kerja di BSN yang telah dilayani, , dengan jumlah dokumen standar yang dilayankan sebanyak 5.053 dokumen. Grafik berikut memperlihatkan jumlah permintaan dan jumlah standar yang diminta oleh unit internal BSN selama 2023, termasuk jumlah yang tidak terlayani / tidak tersedia.



Gambar III.96 Grafik Jumlah Permintaan Layanan Internal tahun 2023



Gambar III.97 Grafik Jumlah standar yang diminta dan Tujuan penggunaan standar, dan permintaan Unit Kerja internal

**SASARAN
5**

Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Settama di Lingkup Biro HKLI

Tabel III.18**Capaian Kinerja Sasaran**

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Capaian s.d 2023 (kumulatif)	
		%	Target	Realisasi	% *)	Target 2024	% capaian
6. Persentase pelaksanaan RB Settama di lingkup Biro HKLI	Persentase	Belum ada	93%	99%	106,45 %	93%	106,45 %
7. Nilai Evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja Settama di lingkup HKLI	Nilai	Belum ada	72,5	79,8	110,06 %	73	109,31 %
Rata-rata capaian					108,25 %		107,88 %

Sasaran Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Settama di Lingkup Biro HKLI memiliki dua Indikator kinerja untuk mengukur terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Settama di lingkup Biro HKLI yaitu 1) Persentase pelaksanaan RB Settama di lingkup Biro HKLI (Indikator Kinerja 6), dan 2) Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Settama di lingkup Biro HKLI (Indikator Kinerja 7). Sasaran dengan dua indikator kinerja ini baru ada di tahun 2023 (belum ada tahun 2022). Capaian kinerja untuk dua indikator kinerja tersebut memiliki rata-rata capaian sebesar 105,98%. Capaian kinerja untuk indikator Persentase pelaksanaan RB Settama di lingkup Biro HKLI adalah sebesar 106,45%, sedangkan untuk indikator kinerja

Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Settama di lingkup Biro HKLI sebesar 110,06%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 5.

Capaian kinerja untuk indikator kinerja yang pertama, yaitu Persentase Pelaksanaan RB Settama di Lingkup Biro HKLI, pada tahun 2023 didasarkan atas penilaian atas Pelaksanaan Rencana Reformasi Birokrasi BSN Tahun 2023 khususnya pada RB General yang bersifat Mandatory maupun Inisiatif Instansi. Capaian kinerja yang diperoleh untuk Indikator kinerja pertama ini adalah 106,45% berdasarkan dari realisasi 99 % dibanding target 93%. Dengan capaian tersebut maka target yang ditetapkan sebesar 93% telah tercapai di atas target.

Capaian kinerja untuk indikator kinerja Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Settama di lingkup Biro HKLI pada tahun 2023 didasarkan atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja BSN yang dilakukan Inspektorat BSN yang mencakup komponen Percanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian kinerja yang diperoleh untuk Indikator kinerja tersebut adalah 110,06% berdasarkan dari realisasi 79,8% dibanding target 72,5%. Dengan capaian tersebut maka target yang ditetapkan sebesar 72,5% telah tercapai di atas target.

**SASARAN
6****Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Biro HKLI****Tabel III.19****Capaian Kinerja Sasaran 6**

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Capaian s.d 2023 (kumulatif)	
		%	Target	Realisasi	% *)	Target	% capaian
8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Biro HKLI	Nilai	99,26% (102,33%)	95 (Nilai)	115,15 (Nilai)	121,21 %	95 (Nilai)	121,21 %

Untuk mengukur terwujudnya sasaran terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Biro HKLI, menggunakan indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Biro HKLI. Nilai Kinerja Anggaran merupakan indikator kinerja yang ditambahkan disetiap unit eselon II di lingkungan BSN dalam memastikan efektivitas dan efisiensi anggaran BSN (lembaga) pada tahun 2023. Sasaran dan indikator kinerja ini selanjutnya akan menjadi bahan revidi sebagai masukan untuk peningkatan kinerja di periode tahun anggaran 2024.

Capaian kinerja Biro HKLI untuk indikator kinerja ini sebesar 103%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 6.

Untuk mendukung kinerja yang diperjanjikan telah disusun Rincian Output (RO) kegiatan di Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi dengan besaran alokasi anggarannya. Anggaran yang telah dialokasikan pada setiap RO diharapkan dapat dioptimalkan untuk pencapaian target RO sesuai yang direncanakan.

Pengukuran capaian kinerja anggaran dilakukan melalui tahap penilaian yang merupakan proses menghasilkan nilai capaian Kinerja Anggaran masing-masing variabel aspek implementasi dengan cara membandingkan antara data realisasi dengan data target yang direncanakan. Komponen penilaian pada Nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi pada Unit Kerja Eselon II yaitu:

- a. Realisasi Anggaran (bobot 9,7%)
- b. Bobot Pelaksanaan (bobot 5%)
- c. Realisasi Volume Rincian Output (bobot 43,5%)
- d. Capaian Indikator (bobot 13,2%)
- e. Efisiensi (bobot 28,6)

Adapun capaian Nilai Kinerja Anggaran Biro HKLI Tahun Anggaran 2023 diperoleh Nilai **115,15** yang dihasilkan dari perhitungan komponen dalam tabel berikut:

No	Unit Kerja	Nomenklatur	Kode	Realisasi Anggaran	Bobot Pelaksanaan	Realisasi volume rincian output	Capaian Indikator	Efisiensi	Total
BOBOT				9,7%	5%	43,5%	13,2%	28,6%	100%
1	Biro HKLI	Peningkatan Pelayanan Humas, Kerja Sama dan Layanan Informasi	4176	99,35/9,63	120 /6	120/52,20	98,49/13	120/34,32	115,15

Capaian Nilai Kinerja Anggaran yang melebihi target ini dapat tercapai karena adanya koordinasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pelaporan kegiatan (monev) dan anggaran yang terjalin baik di lingkungan Biro HKLI. Pada tahun mendatang, koordinasi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan (monev) kegiatan dan anggaran diharapkan lebih ditingkatkan lagi.

Keberhasilan pencapaian target realisasi anggaran dipengaruhi adanya koordinasi perencanaan pelaksanaan serta pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang efektif di internal lingkungan Biro HKLI. Biro HKLI juga berkoordinasi dengan Biro Perencanaan, Keuangan, Umum dan Pengadaan dalam seluruh perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan serta anggaran. Dalam pelaksanaan kegiatan, Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama dan Layanan Informasi juga berkolaborasi dengan unit kerja di lingkungan BSN.

III.2 CAPAIAN KEGIATAN

Pencapaian kinerja Biro Humas, Kerja Sama dan Layanan Informasi tidak lepas dari capaian Rincian Output (RO) di Unit Kerja. Adapun realisasi dari RO disampaikan sebagai berikut:

Tabel III.20
Capaian Rincian Output (RO)
Biro Humas, Kerja Sama dan Layanan Informasi TA. 2023

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2023		%
		Target	Realisasi	
4176	Peningkatan Pelayanan Humas, Kerja Sama dan Layanan Informasi			
4176.AEC	Kerjasama			
AEC.00 1	Pengelolaan kerja sama dalam negeri			
AEC.00 2	Pengelolaan kerja sama luar negeri	4 kesepakatan	100 %	100%
AEC.00 3	Layanan kerja sama otoritas sponsor	10 aplikasi	31 aplikasi	310%
4176.AEG	Konferensi dan Event			
AEG.0 01	Sidang APEC SOM I dan II	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
AEG.0 02	Sidang PASC	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
AEG.0 03	Sidang ISO	3 kegiatan	3 kegiatan	100%
4176.BM A	Data dan Informasi Publik			
BMA.001	Layanan Pengelolaan Informasi & Perpustakaan	1 layanan	1 layanan	100%
BMA.002	Layanan Informasi Standardisasi	1 layanan	1 layanan	100%
4176.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			

958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan	1 Layanan	100%
-----	---	-----------	-----------	------

III.3 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA induk BSN Nomor DIPA-084.01-0/2023 tanggal 30 November 2022, pagu awal Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi TA. 2023 adalah sebesar Rp 2.426.823.000,- dan pagu tersebut sepanjang tahun 2023 telah dilakukan revisi dan satu kali *top up* Penerimaan Negara Bukan Pajak selama tahun anggaran berjalan, sehingga pagu akhir tahun 2023 menjadi Rp **2.911.238.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar Rp **2.892.219.593,-** atau mencapai 99,35%.

Adapun capaian realisasi anggaran Tahun 2023 berdasarkan KRO dan RO Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi TA 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.21

Pagu dan Realisasi Anggaran

Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi TA. 2023

Dalam rupiah

Kode	Kegiatan/Output/Komponen	2023		%
		Pagu	Realisasi	
4176	PENINGKATAN PELAYANAN HUMAS, KERJA SAMA, DAN LAYANAN INFORMASI			
4176. AEC	Kerja Sama	274.548.000	271.177.974	98,77%
001	Pengelolaan Kerja Sama Dalam Negeri	38.412.000	38.244.435	99,56%
002	Pengelolaan Kerja Sama Luar Negeri	138.366.000	135.242.162	97,74%
003	Layanan Kerja Sama Otoritas Sponsor	97.770.000	97.691.017	99,91%
4176. AEG	Konferensi dan Event	389.764.000	388.948.288	99,79%
002	Konferensi dan Sidang Internasional	389.764.000	388.948.288	99,79%
4176. BMA	Data dan Informasi Publik	2.030.102.000	2.016.252.959	99,32%
002	Layanan Informasi Standardisasi	1.953.278.000	1.939.575.367	99,3%
003	Pengelolaan SNI Corner	76.824.000	76.677.592	99,81%
4176. EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	216.824.000	215.840.372	99,54%
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	216.824.000	215.840.372	99,54%
	Jumlah	2.911.238.000	2.892.219.593	99,35%

Analisa Sumber Daya

Dengan keterbatasan sumber daya, maka pada tahun 2023 Biro Humas, Kerja Sama, dan Layanan Informasi telah melakukan efisiensi dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya secara maksimal, antara lain dengan cara

- a. Melakukan kolaborasi pelaksanaan kegiatan dengan unit kerja di lingkungan BSN serta stakeholder eksternal.
- b. Mengoptimalkan pola pelaksanaan kegiatan melalui tatap muka
- c. Melakukan koordinasi kegiatan dengan instansi dan pihak terkait secara daring melalui zoom meeting
- d. Melakukan sosialisasi, literasi, dan temu ilmiah secara daring
- e. Melakukan beberapa kegiatan sekaligus di satu lokasi yang berdekatan, dengan memanfaatkan sumber daya yang semula dirancang untuk satu kegiatan saja
- f. Menjalankan tugas sesuai dengan tupoksi dan beberapa pegawai yang merangkap jabatan dengan melakukan pekerjaan lain yang sudah ditugaskan.

Laporan Kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi Tahun 2023 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi Tahun 2023 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Sekretariat Utama.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi Tahun 2023, seluruh kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja. Hampir semua indikator kinerja terlaksana dengan angka realisasi lebih dari 100%, terkecuali indikator kinerja Indeks kepuasan penerima layanan internal Biro HKLI pada Sasaran Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Biro HKLI di Lingkup Settama yang realisasinya Nilai sebesar 3,4 dari target Nilai 3,5, sehingga capainnya 97,14 % dari target. Kedepannya, Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi akan terus meningkatkan kinerja agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan optimal, dan capaian kinerja yang tidak mencapai 100% akan mendapat perhatian khusus peningkatannya.

Sebagai tindak lanjut atas penilaian KeMenPANRB atas beberapa sasaran kinerja yang belum didukung indikator kinerja yang terukur, relevan, dan cukup untuk mengukur pencapaian kinerja yang ingin diwujudkan, dilakukan reviu atas Indikator Kinerja Utama di lingkungan BSN, dan perubahannya akan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zul Amri
Jabatan : Kepala Biro Humas, Kerja Sama, dan Layanan Informasi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Donny Purnomo J. E
Jabatan : Pjt. Sekretaris Utama

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 Januari 2023

Pihak Kedua

Donny Purnomo J. E

Pihak Pertama

Zul Amri

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT, KERJA SAMA DAN LAYANAN INFORMASI
BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	
		Volume	Satuan
1 Meningkatkan keterbukaan informasi publik BSN	1 Nilai Keterbukaan Informasi Publik BSN	83	Nilai
	2 Indeks kepuasan penerima layanan informasi publik BSN	3,5	Nilai
2 Meningkatkan kualitas layanan publik BSN yang prima	3 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BSN	87,5	Nilai
3 Meningkatkan pengelolaan dukungan kerja sama	4 Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti	>81	%
4 Meningkatkan kualitas layanan internal Biro HKLI di lingkup Settama	5 Indeks kepuasan penerima layanan internal Biro HKLI di lingkup Settama	3,5	Nilai
5 Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Settama di lingkup Biro HKLI	6 Persentase pelaksanaan RB Settama di lingkup Biro HKLI	93	%
	7 Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Settama di lingkup Biro HKLI	72,5	Nilai
6 Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Biro HKLI	8 Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Biro HKLI	95	Nilai

Kegiatan

- 1 Peningkatan Pelayanan Humas, Kerjasama dan Layanan Informasi (4176)

Anggaran (Rp.)

2.426.823.000

Pihak Kedua



Donny Purnomo J. E

Jakarta, 24 Januari 2023

Pihak Pertama



Zul Amri

